



# Tracer Study UHAMKA Lulusan Tahun 2022

# **Tracer Study UHAMKA 2023**

## **Lulusan Tahun 2022**

**Dr. Eko Digdoyo, M.Hum.**  
**Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd.**  
**Sugiono, M.Pd.**  
**Asih Miatun, M.Pd.**  
**Fitri Alyani, S.Pd., M.Si.**  
**Sekar Kama Dianingrum, S.Pd.**  
**Salma Fauziah, S.Gz.**



**PT. PENA PERSADA KERTA UTAMA**

**Tracer Study UHAMKA 2023  
Lulusan Tahun 2022**

**Penulis:**

Dr. Eko Digdoyo, M.Hum.  
Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd.  
Sugiono, M.Pd.  
Asih Miatun, M.Pd.  
Fitri Alyani, S.Pd., M.Si.  
Sekar Kama Dianingrum, S.Pd.  
Salma Fauziah, S.Gz.

**QRSBN: 62-0106-00990-6**

**Editor:**

Ahmad Saoki Andriyana, S.Pd.

**Design Cover:**

Yanu Fariska Dewi

**Layout:**

Eka Safitry

**PT. Pena Persada Kerta Utama**

**Redaksi:**

Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas

Jawa Tengah.

Email: [penerbit.penapersada@gmail.com](mailto:penerbit.penapersada@gmail.com)

Website: [penapersada.id](http://penapersada.id). Phone: (0281) 7771388

**Anggota IKAPI: 178/JTE/2019**

All right reserved

Cetakan pertama: 2024

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun tanpa izin penerbit

## KATA SAMBUTAN



**Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum**  
Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

*Bismillahirrohmannirrohim*

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA) lahir sebagai wujud dan komitmen Persyarikatan Muhammadiyah dalam pengembangan sumber daya manusia melalui bidang pendidikan. Berawal dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah pada tanggal 25 Rabiul Awal 1377 (18 November 1957) dengan nama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Selanjutnya pada tahun 1958, mengalami perubahan berturut-turut menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta (FKIP UMJ), tahun 1965 menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Jakarta (IKIP MJ), sampai akhirnya menjadi UHAMKA pada tanggal 30 Mei 1997. Keputusan konversi IKIP MJ menjadi UHAMKA didasari oleh keinginan untuk meningkatkan kapasitas organisasi dalam wadah universitas yang mengacu pada kaidah keilmuan dan ke-Islaman. Upaya ini bertujuan untuk menyatukan kader intelektual secara memadai dan keluhuran hati serta mengacu pada nilai-nilai Islam sebagai spirit dalam pemikiran dan tingkah laku. Berdiri sejak 1957, UHAMKA telah memberikan kontribusi nyata bagi

pembangunan sumber daya manusia di Indonesia tercinta ini. Ribuan lulusan UHAMKA telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia untuk melakukan inovasi dan perubahan dikalangan masyarakat. Keberadaan UHAMKA sebagai perguruan tinggi swasta di lingkup Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA) memiliki peran penting dalam menyiapkan generasi cerdas berkemajuan, berakhlakul karimah berdasarkan Al Quran dan Sunnah Rasul. Fungsi tersebut menuntut UHAMKA untuk mampu berperan dalam mengembangkan pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan di UHAMKA tidak pernah terlepas dari arah dan kebijakan pembangunan pendidikan nasional, dalam rangka mewujudkan dan menyelenggarakan pendidikan yang berkeadilan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan UHAMKA dalam meningkatkan mutu layanan Pendidikan tingginya adalah melalui pelaksanaan TRACER STUDY. Pada era disrupsi dan reformasi teknologi saat ini, TRACER STUDY menjadi salah satu metode untuk memperoleh input dari para alumni UHAMKA tentang penyelenggaraan layanan pendidikan selama menempuh kuliah dan aktivitasnya di tengah masyarakat. Informasi para alumni UHAMKA melalui kegiatan TRACER STUDY ini, diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan tingkat keberhasilan UHAMKA dalam penyelenggaraan layanan bidang akademik maupun non-akademik. Penelusuran aktivitas alumni yang ada di tengah masyarakat, terkait dengan kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, serta tingkat/ukuran tempat kerja/ berwirausaha. Data hasil TRACER STUDY UHAMKA 2023 secara nyata akan membantu mengatasi permasalahan kesenjangan antara apa yang diberikan, kesempatan kerja yang ditawarkan dan upaya perbaikannya. Bagi UHAMKA, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri (DUDI) dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Selain itu, dunia usaha dan industri dapat melihat UHAMKA sebagai Perguruan Tinggi utama dalam penyiapan SDM yang unggul. Sehingga, dunia usaha dan industri

dapat menjalin kerjasama dengan UHAMKA dalam memberikan kompetensi spesifik lainnya bagi para tenaga kerja yang dimiliki.

*Wassalamualiukum Warrahmatullahi Wabbarrakatuh.*

Jakarta, 19 Desember 2023

Rektor UHAMKA,

**Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum.**

## KATA PENGANTAR



**Dr. Muhammad Dwifajri, M.Pd.I**  
Wakil Rektor IV UHAMKA

*Bismillahirrohmannirrohim*

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT, buku Laporan Tracer Study Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) tahun 2023 melalui kerja keras, ketekunan dan kerjasama semua pihak dapat terselesaikan dengan baik. Tracer Study Uhamka tahun 2023 menggunakan data lulusan tahun 2022. Hal ini terkait dengan ketentuan bahwa Tracer Study sebaiknya dilaksanakan setiap tahun sekali. Sebagai upaya untuk memperoleh gambaran hasil layanan pendidikan, dan pembelajaran yang telah dilakukan di UHAMKA dengan tingkat kebutuhan lulusan di Masyarakat. Pelaksanaan Tracer Study tahun 2023 dilaksanakan dengan memperhatikan hasil evaluasi dan analisis kebutuhan Pada Tracer Study sebelumnya.

Hasil analisis Tracer Study UHAMKA ini terdiri dari 7 bagian. Pada BAB I analisis Tracer Study berfokus pada penjelasan terkait konsep dasar Tracer Study UHAMKA. Pada bagian ini, terdapat penjelasan terkait urgensi Tracer Study, tujuan, manfaat, penelitian relevan, prosedur pelaksanaan, struktur organisasi pelaksana, pemodelan sistem, perancangan sistem, dan

keterlibatan pengguna lulusan. Pada BAB II, dibahas tentang analisis Tracer Study yang berkaitan dengan profil responden yang meliputi: jumlah responden, Indeks Prestasi, pekerjaan pertama, status pekerjaan, sumber biaya kuliah, kompetensi alumni, dan kondisi alumni saat ini. BAB III mencakup penilaian alumni selama kuliah di UHAMKA meliputi: aspek pembelajaran, terdiri dari pertanyaan tentang perkuliahan, kepuasan layanan mahasiswa terhadap layanan pimpinan, Dosen, Tendik dan sapras. Kemudian, BAB IV menjelaskan serapan dunia kerja bagi Alumni yang mencakup: waktu pencarian pekerjaan, media/ cara pencarian pekerjaan, lamaran pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan, kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, pencarian pekerjaan selama 4 minggu terakhir, dan penilaian dari pengguna lulusan (Stakeholder). BAB V mendeskripsikan kondisi pekerjaan Alumni yang meliputi: tingkat/ukuran tempat kerja/wirausaha, gambaran kondisi pekerjaan, penghasilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Selanjutnya, BAB VI mendeskripsikan terkait dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap alumni. Adapun indikator yang diukur meliputi: dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap integritas bekerja, dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap ketaatan beribadah, dan partisipasi alumni dalam persyarikatan Muhammadiyah.

Terakhir, kesimpulan dan rekomendasi tercantum pada BAB VII. Pengembangan instrumen Tracer Study UHAMKA mengacu pada Instrumen Tracer Study Belmawa, serta indikator AIPT dan Simkatmawa. Instrumen Tracer Study UHAMKA sudah mengembangkan outcome dan outputnya, melalui penilaian dari stakeholder. Pelaksanaan Tracer Study UHAMKA dilakukan melalui sistem dengan melibatkan alumni, surveyor, BPTI UHAMKA, Ketua Program Studi, Dekan dan seluruh Pimpinan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih



yang mendalam dan penghargaan setinggi tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum, Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, atas kepercayaan dan tantangan yang diberikan kepada Tim Peneliti untuk bekerja keras dalam melaksanakan tugas menyelesaikan Tracer Study UHAMKA
2. Para Wakil Rektor UHAMKA, Terimakasih atas dukungannya
3. Dr. Eko Digdoyo, M.Hum, Selaku Ketua BPPKKA atas dukungan dan bimbingannya
4. Para Ketua Lembaga, Badan, Biro dan Unit kerja UHAMKA yang telah mendukung kegiatan Tracer Study
5. Para Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UHAMKA
6. Para Wakil Dekan dan Sekertaris pascasarjana di lingkungan UHAMKA
7. Para Ketua Program Study dan Sekretaris Prodi di seluruh jenjang S2, S1, D4, dan D3 di seluruh lingkungan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
8. Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd. Selaku Ketua Pelaksana
9. Para Surveyor dan seluruh alumni yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaannya Tracer Study UHAMKA
10. Para Tim Tracer Study prodi dan Universitas sebagai berikut :  
Sugiono, M.Pd., Khadirin ST, Sutiwi, SE, Sekar Kama Dianingrum, S.Pd, Subhan Ajiz Awalludin, S.Pd., M.Sc, Siti Dahlia. S.Pd.I., M.Sc, Luthfi Safahi, M.Pd, Sumardi, SE,, M.Si, Ahmad Saoki Andriana, S.Pd, Asih Miatun, M.Pd, Fitri Aliani, S.Pd., M.Si, Salma Fauziah, Tirta Anhari, ST, Bahar Sobari, ST, M. Rizal Pangestu, ST, Ahmad Rozi, SH, Muhammad Rivian Adhy Putra, SE, Ilham Mariyanto, S.Pd
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kami sangat terbuka dengan kritik, saran, masukan, atau catatan yang membangun untuk menyempurnakan laporan ini. Dengan selesainya pelaksanaan TRACER STUDY lengkap dengan analisis hasil ini, diharapkan dapat menjadi salah satu tolok ukur

bagi pengambilan kebijakan pimpinan universitas dalam memberikan layanan dan pengembangan pembelajaran di UHAMKA. Kepada para Ketua Program Studi, dipersilakan untuk mendalami lebih lanjut data Tracer Study untuk kepentingan pengembangan layanan pendidikan.

Akhir kata, Ketua Pengarah dan seluruh tim Tracer Study berharap semoga hasil Tracer Study ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak di UHAMKA sebagai lembaga layanan jasa pendidikan dalam merancang program pembelajaran dan kurikulum yang ditawarkan untuk dapat menciptakan lingkungan dan iklim akademis yang lebih kondusif dan visioner dalam upaya melahirkan output dan outcome lulusan berkualitas baik hard skill, soft skill, maupun life skill.

*Waasalamualaikum Warrahmatullahi Wabbarakatuh*

Jakarta, 19 Desember 2023

Wakil Rektor IV UHAMKA

**Dr. Muhammad Dwifajri, M.Pd.I**

## DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I KONSEP TRACER STUDY UHAMKA	1
A. Pendahuluan	1
B. Tujuan	10
C. Manfaat	11
D. Kajian Pustaka	12
E. Prosedur <i>Tracer Study</i>	21
F. Pemodelan Sistem <i>Tracer Study</i>	23
G. Perancangan Sistem <i>Tracer Study</i>	24
H. Pengguna Lulusan ( <i>Stakeholder</i> )	25
BAB II ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA 2023: PROFIL LULUSAN TAHUN 2022	27
A. Total Responden	27
B. Indeks Prestasi Akademik	35
C. Status Pekerjaan Lulusan	38
D. Sumber Biaya Kuliah	40
E. Gambaran Situasi Lulusan/Alumni saat ini	45
BAB III ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA 2023: PENILAIAN LULUSAN PADA TAHUN 2022 TERHADAP UHAMKA	50
A. Aspek Pembelajaran	50

	B. Kepuasan Layanan Mahasiswa terhadap Layanan Pimpinan	56
	C. Kepuasan Layanan Mahasiswa terhadap Layanan Dosen	61
	D. Kepuasan Layanan Mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	68
	E. Kepuasan Layanan Mahasiswa terhadap Sarana dan Prasarana	71
BAB IV	ANALISIS TS UHAMKA 2023	76
	A. Kondisi Pekerjaan Lulusan	76
	B. Masa Tunggu Lulusan	80
	C. Media Pencarian Pekerjaan	82
	D. Jumlah perusahaan/institusi/instansi yang dilamar	85
	E. Jumlah perusahaan/institusi/instansi yang merespon	87
	F. Jumlah perusahaan/institusi/instansi yang mewawancarai	90
	G. Alasan Pekerjaan Lulusan saat ini tidak sesuai dengan Pendidikan	93
	H. Kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu	95
	I. Kesesuaian tingkat Pendidikan dengan pekerjaan	99
	J. masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan	103
	K. pencarian pekerjaan dalam waktu 4 minggu terakhir	106
	L. Penilaian dari Pengguna Lulusan	108
BAB V	ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA 2023 KONDISI PEKERJAAN LULUSAN TAHUN 2022	111
	A. Jenis perusahaan/instansi/institusi	111

B. Tingkat/ukuran tempat kerja/wirusaha	114
C. Posisi/ Jabatan Lulusan saat berwiraswasta	117
D. Pendapatan	120
E. Kompetensi yang yang dikuasai Lulusan (Saat Ini dan Saat Lulus)	126
BAB VI ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA 2022: AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN	131
A. Dampak Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap Integritas Pekerjaan	131
B. Dampak Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap Ketaatan Beribadah	134
C. Partisipasi Alumni dalam Persyarikatan Muhammadiyah	139
BAB VII ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA: PENUTUP	144
A. Kesimpulan	144
B. Saran	153
DAFTAR PUSTAKA	155
LAMPIRAN	159

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1.	Framework Pembelajaran Abad ke-21 berorientasi pengembangan skill.....	3
Gambar 1. 2	Pentingnya Kegiatan Tracer Study di Pendidikan Tinggi.....	6
Gambar 1. 3.	Waktu pelaksanaan tracer study .....	18
Gambar 1. 4.	Hubungan antara tracer study, institusi, dan penelitian.....	19
Gambar 1. 5.	Perolehan data dalam tracer study .....	20
Gambar 1. 6.	Tujuan tracer study UHAMKA.....	21
Gambar 1. 7.	Susunan Tim Tracer Study UHAMKA .....	22
Gambar 1. 8.	Prosedur Kerja tim tracer study UHAMKA.....	23
Gambar 1. 9.	Pemodelan alur sistem tracer study UHAMKA .....	24
Gambar 2. 1.	Persentase pengisian kuesioner lulusan Magister.....	28
Gambar 2. 2.	Persentase pengisian kuesioner lulusan Profesi .....	29
Gambar 2. 3.	Persentase pengisian kuesioner lulusan Sarjana .....	30
Gambar 2. 4.	Persentase pengisian kuesioner lulusan Diploma 3.....	31
Gambar 2. 5.	Sebaran lulusan magister .....	32
Gambar 2. 6.	Sebaran lulusan Profesi.....	33
Gambar 2. 7.	Sebaran lulusan Sarjana .....	33
Gambar 2. 8.	Sebaran lulusan Diploma 3.....	34
Gambar 2. 9.	Indeks Prestasi Akademik Lulusan Magister .....	36
Gambar 2. 10.	Indeks Prestasi Akademik Lulusan Profesi.....	36
Gambar 2. 11.	Indeks Prestasi Akademik Lulusan Sarjana .....	37
Gambar 2. 12.	Indeks Prestasi Akademik Lulusan D3 .....	37
Gambar 2. 13	Status Pekerjaan Lulusan Profesi.....	38
Gambar 2. 14	Status Pekerjaan Lulusan Sarjana .....	39
Gambar 2. 15.	Status Pekerjaan Lulusan D3 saat ini .....	40
Gambar 2. 16.	Grafik Sumber dana kuliah Magister .....	41
Gambar 2. 17.	Grafik Sumber dana kuliah Profesi .....	42

Gambar 2. 18.	Grafik Sumber dana kuliah Sarjana S1 .....	43
Gambar 2. 19.	Grafik Sumber dana kuliah Diploma 3.....	44
Gambar 2. 20.	Gambaran situasi Lulusan Program Studi Magister saat ini.....	46
Gambar 2. 21.	Gambaran situasi Lulusan Program Studi Profesi saat ini .....	47
Gambar 2. 22.	Gambaran situasi Lulusan Program Studi Sarjana S1 saat ini .....	48
Gambar 2. 23.	Gambaran situasi Lulusan Program Studi Diploma 3 saat ini .....	49
Gambar 3. 1.	Penilaian Lulusan Magister terhadap Penggunaan Metode pembelajaran.....	51
Gambar 3. 2	Penilaian Lulusan Profesi terhadap Penekanan Proses Pembelajaran .....	52
Gambar 3. 3	Penilaian Lulusan Sarjana S1 terhadap Penekanan Proses Pembelajaran .....	53
Gambar 3. 4	Penilaian Lulusan Diploma 3 terhadap Penekanan Proses Pembelajaran .....	55
Gambar 3. 5.	Penilaian Lulusan Magister Profesi kepada Pimpinan.....	56
Gambar 3. 6.	Penilaian Lulusan Profesi kepada Pimpinan .....	57
Gambar 3. 7.	Penilaian Lulusan Sarjana S-1 kepada Pimpinan.....	59
Gambar 3. 8.	Penilaian Lulusan Diploma 3 kepada Pimpinan.....	61
Gambar 3. 9.	kepuasan layanan mahasiswa lulusan Magister kepada Dosen. ....	63
Gambar 3. 10.	kepuasan layanan mahasiswa lulusan Sarjana S-1 kepada Dosen.....	64
Gambar 3. 11.	Kepuasan Layanan Mahasiswa Lulusan Sarjana Kepada Dosen .....	66
Gambar 3. 12.	kepuasan layanan mahasiswa lulusan Diploma kepada Dosen .....	67
Gambar 3. 13.	Penilaian Lulusan Magister kepada Pelayanan Tenaga Kependidikan.....	68

Gambar 3. 14.	Penilaian Lulusan Profesi kepada Pelayanan Tenaga Kependidikan .....	69
Gambar 3. 15.	Penilaian Lulusan Sarjana S1 kepada Pelayanan Tenaga Kependidikan .....	70
Gambar 3. 16.	Penilaian Lulusan Diploma 3 kepada Pelayanan Tenaga Kependidikan .....	71
Gambar 3. 17.	Penilaian Lulusan Magister kepada Pelayanan Sarana dan Prasarana .....	72
Gambar 3. 18.	Penilaian Lulusan Profesi kepada Pelayanan Sarana dan Prasarana .....	73
Gambar 3. 19.	Penilaian Lulusan Sarjana S1 kepada Pelayanan Sarana dan Prasarana .....	74
Gambar 3. 20.	Penilaian Lulusan Diploma 3 kepada Pelayanan Sarana dan Prasarana .....	75
Gambar 4. 1.	Status Pekerjaan Lulusan Profesi .....	76
Gambar 4. 2.	Status Pekerja Lulusan Sarjana .....	77
Gambar 4. 3.	Status Pekerja Lulusan Diploma 3 .....	77
Gambar 4. 4.	Lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan .....	78
Gambar 4. 5.	Lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan .....	79
Gambar 4. 6.	Lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan .....	79
Gambar 4. 7.	Masa Tunggu Lulusan Profesi .....	80
Gambar 4. 8.	Masa Tunggu Lulusan Sarjana .....	80
Gambar 4. 9.	Masa Tunggu Lulusan Diploma 3 .....	81
Gambar 4. 10.	Media Mencari Pekerjaan Lulusan Jenjang Profesi .....	82
Gambar 4. 11.	Media Mencari Pekerjaan Lulusan Jenjang Sarjana .....	83
Gambar 4. 12.	Media Mencari Pekerjaan Lulusan Jenjang Diploma 3 .....	84
Gambar 4. 13.	Jumlah perusahaan/institusi/instansi yang dilamar Lulusan Profesi .....	85
Gambar 4. 14.	Jumlah perusahaan/institusi/instansi yang dilamar Lulusan Sarjana .....	85



Gambar 4. 15	Jumlah perusahaan/institusi/instansi yang dilamar Lulusan Diploma 3 .....	86
Gambar 4. 16	Jumlah perusahaan/institusi/instansi yang merespon Lulusan Profesi .....	87
Gambar 4. 17	Jumlah perusahaan/institusi/instansi yang merespon Lulusan Sarjana .....	88
Gambar 4. 18	Jumlah perusahaan/institusi/instansi yang merespon Lulusan Diploma 3.....	89
Gambar 4. 19	Jumlah perusahaan/institusi/instansi yang mewawancara .....	90
Gambar 4. 20	Jumlah perusahaan/institusi/instansi yang mewawancara .....	91
Gambar 4. 21	Jumlah perusahaan/institusi/instansi yang mewawancara .....	92
Gambar 4. 22	Persentase Alasan Pekerjaan Lulusan saat ini tidak sesuai dengan Pendidikan .....	93
Gambar 4. 23	Persentase Alasan Pekerjaan Lulusan saat ini tidak sesuai dengan Pendidikan .....	94
Gambar 4. 24	Persentase Alasan Pekerjaan Lulusan saat ini tidak sesuai dengan Pendidikan .....	95
Gambar 4. 25	Persentase Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan bagi Lulusan Magister .....	96
Gambar 4. 26	Persentase Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan bagi Lulusan Profesi.....	97
Gambar 4. 27	Persentase Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan bagi Lulusan Sarjana .....	98
Gambar 4. 28	Persentase Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan bagi Lulusan Diploma .....	99
Gambar 4. 29	Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan untuk Alumni Magister .....	100
Gambar 4. 30	Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan untuk Alumni Profesi .....	101
Gambar 4. 31	Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan untuk Alumni Sarjana.....	102
Gambar 4. 32	Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan untuk Alumni Diploma .....	103

Gambar 4. 33	Masa Tunggu Alumni Profesi dalam Memperoleh Pekerjaan.....	104
Gambar 4. 34	Masa Tunggu Alumni Sarjana dalam Memperoleh Pekerjaan.....	105
Gambar 4. 35	Masa Tunggu Alumni Diploma dalam Memperoleh Pekerjaan.....	105
Gambar 4. 36	pencaharian pekerjaan dalam waktu 4 minggu terakhir .....	106
Gambar 4. 37	pencaharian pekerjaan dalam waktu 4 minggu terakhir .....	107
Gambar 4. 38	pencaharian pekerjaan dalam waktu 4 minggu terakhir .....	108
Gambar 4. 39	penilaian dari pengguna lulusan .....	109
Gambar 4. 40	penilaian dari pengguna lulusan .....	110
Gambar 5. 1	Jenis Perusahaan/Instansi/institusi Tempat lulusan Magister bekerja sekarang .....	111
Gambar 5. 2	Jenis Perusahaan/Instansi/institusi Tempat lulusan Profesi bekerja sekarang .....	112
Gambar 5. 3	Jenis Perusahaan/Instansi/institusi Tempat lulusan sarjana bekerja sekarang .....	113
Gambar 5. 4	Jenis Perusahaan/Instansi/institusi Tempat lulusan Diploma Tiga Bekerja Sekarang.....	113
Gambar 5. 5	Tingkat Tempat Kerja/Wirausaha Lulusan Magister.....	114
Gambar 5. 6	Tingkat Tempat Kerja/Wirausaha Lulusan Profesi .....	115
Gambar 5. 7	Tingkat Tempat Kerja/Wirausaha Lulusan Sarjana .....	116
Gambar 5. 8	Tingkat Tempat Kerja/Wirausaha Lulusan Diploma Tiga .....	117
Gambar 5. 9	Posisi/Jabatan Lulusan Magister saat Berwiraswasta .....	118
Gambar 5. 10	Posisi/Jabatan Lulusan Profesi saat Berwiraswasta .....	118
Gambar 5. 11	Posisi/Jabatan Lulusan Sarjana saat Berwiraswasta .....	119

Gambar 5. 12	Posisi/Jabatan Lulusan Diploma Tiga saat Berwiraswasta .....	120
Gambar 5. 13	Rata-rata pendapatan Lulusan Magister .....	121
Gambar 5. 14	Tingkat penghasilan Lulusan Magister .....	121
Gambar 5. 15	Rata-rata pendapatan Lulusan Profesi .....	122
Gambar 5. 16	Tingkat penghasilan Lulusan Profesi .....	123
Gambar 5. 17	Rata-rata pendapatan Lulusan Sarjana.....	123
Gambar 5. 18	Tingkat Penghasilan Lulusan Sarjana.....	124
Gambar 5. 19	Rata-rata pendapatan Lulusan Diploma Tiga ....	125
Gambar 5. 20	Tingkat penghasilan Lulusan Diploma tiga.....	125
Gambar 5. 21	Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Magister .....	127
Gambar 5. 22	Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Profesi.....	128
Gambar 5. 23	Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Sarjana .....	129
Gambar 5. 24	Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Diploma Tiga.....	130
Gambar 6. 1	Persentase dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan terhadap Integritas Pekerjaan bagi Lulusan Magister .....	131
Gambar 6. 2	Persentase dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan terhadap Integritas Pekerjaan bagi Lulusan Profesi.....	132
Gambar 6. 3	Persentase dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan terhadap Integritas Pekerjaan bagi Lulusan Sarjana .....	133
Gambar 6. 4	Persentase dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan terhadap Integritas Pekerjaan bagi Lulusan Diploma Tiga.....	134
Gambar 6. 5	Persentase dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan terhadap ketaatan beribadah bagi lulusan Magister .....	135
Gambar 6. 6	Persentase dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan terhadap ketaatan beribadah bagi lulusan Profesi .....	136

Gambar 6. 7	Persentase dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap ketaatan beribadah bagi lulusan Sarjana .....	137
Gambar 6. 8	Persentase dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap ketaatan beribadah bagi lulusan D3 .....	138
Gambar 6. 9	Gambar partisipasi Alumni dalam Persyarikatan Muhammadiyah bagi lulusan Magister.....	139
Gambar 6. 10	partisipasi Alumni dalam Persyarikatan Muhammadiyah bagi lulusan Profesi .....	140
Gambar 6. 11	Partisipasi Alumni dalam Persyarikatan Muhammadiyah bagi lulusan Sarjana .....	141
Gambar 6. 12	Partisipasi Alumni dalam Persyarikatan Muhammadiyah bagi lulusan D3 .....	142

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Penilaian Lulusan Magister terhadap Penekanan Proses Pembelajaran.....	50
Tabel 3. 2	Penilaian Lulusan Profesi terhadap Penekanan Proses Pembelajaran.....	52
Tabel 3. 3	Penilaian Lulusan Sarjana S1 terhadap Penekanan Proses Pembelajaran.....	53
Tabel 3. 4	Penilaian Lulusan Diploma 3 terhadap Penekanan Proses Pembelajaran.....	54
Tabel 3. 5	Penilaian Lulusan Magister terhadap Penekanan Proses Pembelajaran.....	56
Tabel 3. 6	Penilaian Lulusan Profesi terhadap Penekanan Proses Pembelajaran.....	57
Tabel 3. 7	Penilaian Lulusan Sarjana terhadap Penekanan Proses Pembelajaran.....	58
Tabel 3. 8	Penilaian Lulusan Diploma 3 kepada Pimpinan.....	60
Tabel 3. 9	Penilaian Lulusan magister terhadap Penekanan Proses Pembelajaran.....	62
Tabel 3. 10	Penilaian Lulusan Profesi terhadap Penekanan Proses Pembelajaran.....	63
Tabel 3. 11	Penilaian Lulusan Sarjana terhadap Penekanan Proses Pembelajaran.....	65
Tabel 3. 12	Penilaian Lulusan Diploma terhadap Penekanan Proses Pembelajaran.....	66

# BAB I

## KONSEP TRACER STUDY UHAMKA

### A. Pendahuluan

Memasuki abad ke-21 ditandai sebagai abad keterbukaan atau abad globalisasi, artinya kehidupan manusia pada abad ke-21 mengalami perubahan-perubahan yang fundamental yang berbeda dengan tata kehidupan dalam abad sebelumnya. Dikatakan abad ke-21 adalah abad yang meminta kualitas dalam segala usaha dan hasil kerja manusia. Dengan demikian abad ke-21 menuntut peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang mumpuni dan profesional dari luaran/lulusan di setiap pendidikan tinggi.

Tuntutan-tuntutan yang serba baru di dunia pendidikan tinggi memerlukan terobosan dalam berfikir, penyusunan konsep, dan tindakan-tindakan. Pada sisi lain juga diperlukan suatu paradigma baru dalam menghadapi berbagai tantangan-tantangan peradaban. Untuk itu tantangan yang baru menuntut proses terobosan pemikiran (*breakthrough thinking process*) apabila yang diinginkan adalah output yang bermutu dan dapat bersaing dengan hasil karya dalam dunia yang serba terbuka (Wijaya, dkk., 2018).

Abad ke-21 juga dikenal dengan masa pengetahuan (*knowledge age*), dalam era ini, semua alternatif upaya pemenuhan kebutuhan hidup dalam berbagai konteks lebih berbasis pengetahuan. Upaya pemenuhan kebutuhan bidang pendidikan berbasis pengetahuan (*knowledge based education*), pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge based economic*), pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge based social empowering*), dan pengembangan dalam bidang industri pun berbasis pengetahuan (*knowledge based industry*) (Mukhadis, 2013:115).

Memasuki era globalisasi, eksistensi pendidikan tinggi menjadi semakin penting untuk menghasilkan lulusan yang

memiliki skill dan berinovasi, keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi, serta dapat bekerja, dan bertahan dengan menggunakan keterampilan untuk hidup (*life skills*). Abad 21 juga ditandai dengan banyaknya (1) informasi yang tersedia dimana saja dan dapat diakses kapan saja; (2) komputasi yang semakin cepat; (3) otomasi yang menggantikan pekerjaan-pekerjaan rutin; dan (4) komunikasi yang dapat dilakukan dari mana saja dan kemana saja (Litbang Kemdikbud, 2013).

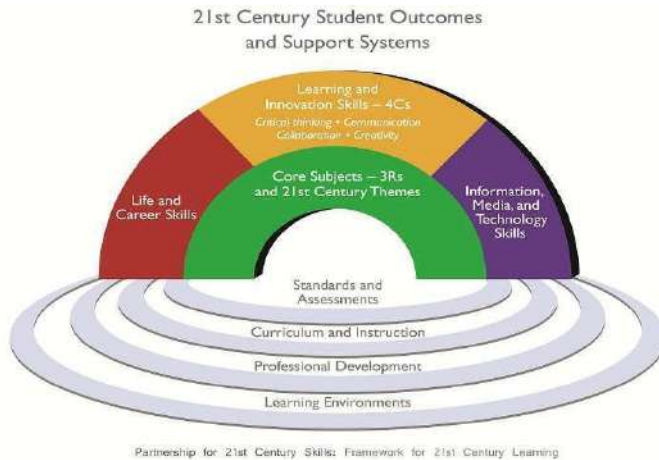
Untuk itu tidaklah berlebihan bila dikatakan kemajuan ilmu berkorelasi lahirnya sains dan teknologi berbasis jaringan. Salah satu ciri yang paling menonjol pada abad ke-21 adalah semakin bertautnya dunia ilmu pengetahuan, sehingga sinergi diantaranya menjadi semakin cepat.

Saat ini, pendidikan berada di masa pengetahuan (*knowledge age*) dengan percepatan peningkatan pengetahuan yang luar biasa. Percepatan peningkatan pengetahuan tersebut didukung oleh penerapan media dan teknologi digital yang disebut dengan *information super highway* (Gates, 1996). Gaya kegiatan pembelajaran pada masa pengetahuan (*knowledge age*) harus disesuaikan dengan kebutuhan pada masa pengetahuan (*knowledge age*). Bahan pembelajaran harus memberikan desain yang lebih otentik untuk melalui tantangan di mana peserta didik di pendidikan tinggi dapat berkolaborasi menciptakan solusi memecahkan masalah. Pemecahan masalah mengarah ke pertanyaan dan mencari jawaban oleh peserta didik yang kemudian dapat dicari pemecahan permasalahan dalam konteks pembelajaran menggunakan sumber daya informasi berbasis IPTEK untuk membekali peserta didik dapat memiliki kompetensi.

Merubah sistem pendidikan indonesia bukanlah pekerjaan yang mudah. Sistem pendidikan Indonesia merupakan salah satu sistem pendidikan terbesar di dunia yang meliputi sekitar 30 juta peserta didik, 200 ribu lembaga pendidikan, dan 4 juta tenaga pendidik, tersebar dalam area yang hampir seluas benua Eropa. Namun perubahan ini

merupakan sebuah keharusan jika kita tidak ingin terlindas oleh perubahan jaman global. P21 (*Partnership for 21st Century Learning*) mengembangkan *framework* pembelajaran di abad 21 yang menuntut peserta didik untuk memiliki keterampilan, pengetahuan dan kemampuan dibidang teknologi, media dan informasi, keterampilan pembelajaran dan inovasi serta keterampilan hidup dan karir (P21, 2015).

*Framework* juga menjelaskan tentang keterampilan, pengetahuan dan keahlian yang harus dikuasai agar mahasiswa ketika memasuki dunia kerja dapat sukses dalam kehidupan dan pekerjaannya. Untuk itu dalam upaya menelusuri potensi lulusan perlu dilakukan *Tracer Study* sebagai strategi untuk melakukan evaluasi institusi pendidikan tinggi terhadap lulusan agar dapat diketahui peta potensi lulusan, sehingga antara skill lulusan dengan program-program penyesuaian kurikulum untuk pembaharuan. Berikut ini adalah gambaran terkait pengembangan skill pembelajaran abad 21 untuk penerapan di pendidikan tinggi.



**Gambar 1. 1.** Framework Pembelajaran Abad ke-21 berorientasi pengembangan skill  
Sumber: Wijaya, dkk. (2016)



Memberikan pembekalan kompetensi bagi lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja merupakan kewajiban dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh Perguruan tinggi. Selain itu perguruan tinggi juga memiliki kewajiban untuk memfasilitasi dan menjembatani lulusan dalam memasuki dunia kerja selain pembekalan kompetensi yang disebutkan sebelumnya. Produk akhir dari sebuah proses yang dilakukan pada pendidikan tinggi adalah lulusan atau alumni. Produk akhir atau lulusan perlu diketahui kualitas dan kuantitasnya. Salah satu cara untuk mengetahui kualitas maupun kuantitas lulusan pendidikan tinggi adalah dengan melakukan studi pelacakan atau yang lebih dikenal dengan istilah *tracer study*.

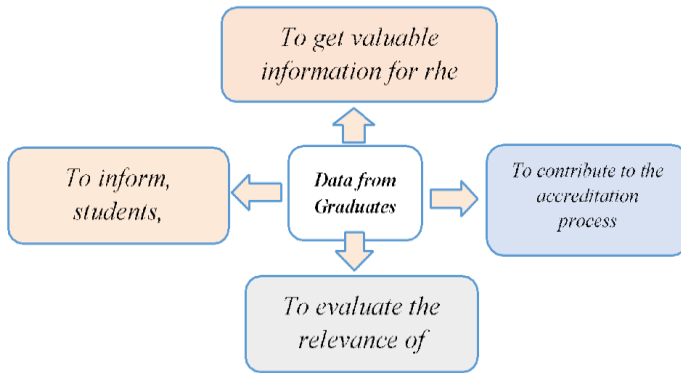
Kegiatan *tracer study* merupakan salah satu cara yang tepat dalam rangka untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan di dunia kerja, sehingga dimasa yang akan datang pendidikan tinggi dapat menyiapkan kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Reputasi alumninya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja merupakan salah satu cara bagi masyarakat untuk melihat kualitas suatu perguruan tinggi, masyarakat akan menilai bagaimana kualitas lulusan suatu perguruan tinggi ketika mereka sudah lulus. Berbagai pencapaian alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi UHAMKA di mata masyarakat.

Untuk itu, dalam ranah pendidikan tinggi maka menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas pada kancan local maupun global merupakan salah satu tujuan yang diharapkan. Kegiatan *tracer study* merupakan sarana yang sangat tepat untuk menelusuri kegiatan lulusan (Cuadra et al., 2019). Albina & Sumagaysay (2020), Sriyono (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan adanya *tracer study* institusi pendidikan tinggi dapat melaksanakan peninjauan kurikulum secara berkala untuk memastikan bahwa lulusan

dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Salah satu wadah pendidikan yang memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi-generasi pemimpin bangsa yang berkualitas adalah perguruan tinggi. UHAMKA secara konsisten melakukan kegiatan *Tracer study* sejak tahun 2015 hingga saat ini untuk mengoptimalkan peran dan fungsi yang disebutkan. Melalui kegiatan *Tracer study* diharapkan dapat tersedia berbagai informasi yang bermanfaat untuk evaluasi proses dan hasil kegiatan Pendidikan Tinggi. Penyempurnaan dan penjaminan kualitas UHAMKA di masa depan serta senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat didasarkan pada informasi yang diperoleh.

Oleh karena itu, penyelenggaraan *Tracer study* adalah aktifitas penelusuran atau pelacakan jejak yang dilakukan divisi atau unit kepada lulusan perguruan tinggi tujuannya adalah untuk mengetahui luaran (*outcome*) hasil pendidikan dari selesainya lulusan menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Institusi pendidikan tinggi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan cara mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *Tracer study*. Schomburg (2011) memberikan penjelasan mengapa *tracer study* harus dilaksanakan oleh pendidikan tinggi yang ditunjukkan pada gambar berikut.



**Gambar 1. 2** Pentingnya Kegiatan Tracer Study di Pendidikan Tinggi

Berdasarkan gambar di atas diperoleh informasi bahwa *tracer study* merupakan salah satu kegiatan untuk memperoleh informasi yang penting dan bermakna, sehingga dapat digunakan dalam pengembangan institusi pendidikan tinggi. Selain itu disebutkan juga bahwa kegiatan penelusuran alumni ini juga digunakan untuk mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi. Selanjutnya hasil dari *tracer study* dapat digunakan sebagai basis informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen maupun tenaga kependidikan. Di Indonesia kegiatan *tracer study* juga termasuk dalam proses penjaminan mutu perguruan tinggi, dimana hasil dari kegiatan digunakan sebagai salah satu bahan untuk akreditasi institusi pendidikan tinggi.

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam perjalanannya sudah banyak meluluskan mahasiswa baik program S1, D3, D4, Profesi maupun Magister. Informasi mengenai keadaan lulusan ini dapat diketahui melalui kegiatan *tracer study*. Kegiatan *tracer study* pada dasarnya bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu Lembaga pendidikan dalam melaksanakan program telah dibuat berdasarkan informasi perjalanan lulusannya, dimulai dari ketika lulusan menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi sampai dengan keadaan lulusan pada saat dilaksanakannya survei *tracer study*. UHAMKA telah

melaksanakan kegiatan *tracer study* sebanyak lima kali, dan pada tahun 2023 ini akan menjadi kegiatan *tracer study* yang keenam.

Pada tahun 2023 UHAMKA melaksanakan *tracer study* lulusan tahun 2022, kemudian sebelumnya 2021 UHAMKA juga melaksanakan *tracer study* pada lulusan tahun 2019 dan 2020. Pelaksanaan *tracer study* tahun 2023 untuk lulusan tahun 2022 pada umumnya mengalami peningkatan respon hingga 77%, sementara itu pada tahun 2021 menunjukkan partisipasi lulusan tahun 2019 sebesar 43% dan untuk lulusan tahun 2020 dengan angka partisipasi sebesar 68%. Pada tahun 2020 UHAMKA melaksanakan *tracer study* pada lulusan tahun 2016, 2017, dan 2018. Pelaksanaan *tracer study* 2020 menunjukkan bahwa, angka partisipasi alumni (*response rate*) dinilai sudah memenuhi standar yang diminta oleh kementerian tetapi masih dalam ukuran nilai minimumnya, pada lulusan tahun 2016 dengan angka partisipasi 31 %. Kemudian pada lulusan tahun 2017 dengan angka partisipan 36%. Kemudian pada lulusan tahun 2018 angka partisipasi 40%.

Walaupun tingkat partisipasi sudah melampaui batas minimal, UHAMKA perlu melakukan suatu strategi ataupun metode, sehingga partisipasi lulusan dalam kegiatan *tracer study* dapat meningkat. Tingkat respon yang dianggap layak dalam pelaksanaan *tracer study* diangka 50%, hal ini hanya menggambarkan setengah dari karakteristik dan profil responden. Selain partisipasi lulusan dalam kegiatan *tracer study* tahun 2021 dan tahun 2022 terdapat beberapa temuan terkait rendahnya kemampuan bahasa asing lulusan. Kegiatan *tracer study* ini menjadi sarana penting bagi institusi untuk melihat program perguruan tinggi yang sudah maksimal dalam pelaksanaannya maupun program perguruan tinggi yang perlu dimaksimalkan lagi, sehingga kompetensi yang dimiliki oleh lulusan UHAMKA menjadi semakin baik.

Informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja profesional, evaluasi terhadap berbagai hasil pendidikan tinggi, relevansi dan pengembangan

kurikulum pendidikan tinggi, sumber informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi merupakan output dari kegiatan *Tracer study*. Serta yang paling penting kegiatan *tracer study* ini merupakan basis data lulusan yang menyediakan informasi mengenai lulusan secara *up to date*. Informasi yang diperoleh diolah lebih lanjut dapat memberikan informasi dan *feedback* bagi pendidikan tinggi dimana dalam perjalanannya pendidikan tinggi perlu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap tata kelola institusi, sehingga penjaminan kualitas Lembaga pendidikan tinggi tetap terjaga.

Sasaran kegiatan *Tracer Study* diarahkan untuk menjangkau informasi yang berupa :

1. Data diri alumni yang meliputi: nama, tahun lulus, bulan lulus, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor telepon seluler, alamat email terupdate, NIK, NPWP (opsional), dan akun social media. Selain itu juga menggali informasi terkait besar IPK Ketika lulus, sumber dana kuliah, kompetensi yang dibutuhkan alumni saat lulus, dan gambaran kegiatan alumni saat ini.
2. Pandangan para alumni terkait dengan layanan pendidikan/pembelajaran yang diberikan sebagaimana tertuang dalam Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah yang meliputi: proses pembelajaran, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari UHAMKA serta sertifikasi kompetensi setelah lulus. Selain itu pada *tracer study* tahun 2023 ini ditelusuri juga kepuasa lulusan terhadap layanan pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan ketersediaan sarana dan prasarana.
3. Selanjutnya terkait serapan di dunia kerja dan kondisi pekerjaan lulusan saat ini terdapat beberapa hal yang ditelusuri, diantaranya: kesesuaian pekerjaan dengan perkuliahan/program studi, kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan, masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan, jenis perusahaan/instansi/institusi tempat

lulusan bekerja saat ini, jenis/ukuran tempat wirausaha/bekerja, penghasilan lulusan, serta kompetensi yang dibutuhkan pada pekerjaan saat ini.

4. Tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional alumni UHAMKA di tempat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, keterampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri.
5. Implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut: pembinaan AIK dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat.

Selanjutnya kegiatan *Tracer Study* UHAMKA memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis Data diri alumni UHAMKA yang meliputi nama, tahun lulus, bulan lulus, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor telepon seluler, alamat email terupdate, NIK, NPWP (opsional), dan akun social media. Selain itu juga menggali informasi terkait besar IPK Ketika lulus, sumber dana kuliah, kompetensi yang dibutuhkan alumni saat lulus, dan gambaran kegiatan alumni saat ini.
2. Mendeskripsikan pandangan para alumni terkait dengan layanan pendidikan/ pembelajaran yang diberikan sebagaimana tertuang dalam Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah yang meliputi: proses pembelajaran, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari UHAMKA serta sertifikasi kompetensi setelah lulus. Selain itu pada *tracer study* tahun 2023 ini ditelusuri juga kepuasan

lulusan terhadap layanan pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan ketersediaan sarana dan prasarana.

3. Mendeskripsikan serapan dunika kerja dan kondisi pekerjaan alumni saat ini meliputi: kesesuaian pekerjaan dengan perkuliahan/program studi, kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan, masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan, jenis perusahaan/instansi/institusi tempat lulusan bekerja saat ini, jenis/ukuran tempat wirasaha/bekerja, penghasilan lulusan, serta kompetensi yang dibutuhkan pada pekerjaan saat ini.
4. Menganalisis tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional alumni UHAMKA di tempat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, keterampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri. Hal sangat penting dalam pengembangan jaringan kerja UHAMKA dengan stakeholder.
5. Menganalisis implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut: pembinaan AIK dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat.

## **B. Tujuan**

Tujuan kegiatan *Tracer Study* UHAMKA antara lain:

1. Memperoleh gambaran tentang hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri.
2. Memperoleh gambaran tentang luaran pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan

kompetensi, penggalan lebih lanjut tentang informasi lulusan dan informasi dampak dari pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah.

3. Memperoleh informasi dari pengguna lulusan (*stakeholder*) tentang kinerja alumni UHAMKA setelah memasuki dunia kerja dalam rangka melakukan evaluasi terhadap layanan proses akademik yang diberikan.
4. Memperoleh umpan balik proses pembelajaran yang berlangsung selama Pendidikan.
5. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan dunia kerja
6. Umpan balik jaminan kualitas perguruan tinggi dalam menentukan kebijakan pendidikan
7. Membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi baik nasional maupun internasional
8. Memberikan bukti empiris terkait dengan pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi
9. Sebagai informasi bagi orang tua, mahasiswa, dosen, tenaga administrasi dan para pelaku pendidikan mengenai para alumni/lulusan perguruan tinggi
10. Memperkuat jaringan kerja perguruan tinggi dengan para *stakeholder* (pemerintah, BUMN, swasta, NGO dan lain lain) untuk kemajuan masing-masing pihak.
11. Memperkuat data nasional untuk penyelarasan tenaga kerja dengan layanan pendidikan yang diberikan di perguruan tinggi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku melalui <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id>

### C. Manfaat

Manfaat *Tracer Study* tidak terbatas hanya untuk perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. *Tracer study* UHAMKA merupakan salah satu kajian empiris yang diharapkan dapat memberikan informasi penting terkait dengan evaluasi proses layanan pembelajaran selama ini.



Sehubungan dengan hal tersebut, *Tracer study* UHAMKA memiliki manfaat sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai *data base* untuk pengembangan UHAMKA terkait dengan penjaminan mutu/kualitas layanan pembelajaran khususnya terkait dengan kurikulum dan relevansinya di dalam kehidupan masyarakat.
2. Informasi yang diperoleh dari proses *Tracer study* ini digunakan sebagai basis data dalam menyusun strategi dan perencanaan layanan masa depan yang berhubungan dengan perbaikan layanan pembelajaran di UHAMKA.
3. Informasi dari *Tracer study* menjadi basis data yang berkaitan dengan awal karir, pengembangan karir, pendapatan lulusan dalam melaksanakan tugas profesinya.
4. Informasi dari *Tracer study* menjadi jembatan penghubung antara UHAMKA dengan *stakeholder* terkait dengan kepuasan *stakeholder* tersebut menggunakan lulusan UHAMKA.
5. Informasi *Tracer study* menjadi basis data bagi program Studi untuk melakukan pengembangan kurikulum.
6. Informasi *Tracer study* merupakan basis data alumni yang selalu *up to date*.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kegiatan *tracer study* sudah banyak dilakukan secara berkala oleh institusi pendidikan tinggi. Beberapa penelitian terdahulu terkait *tracer study* yang sudah dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya pembahasan penelitian ini. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas pada kancah local maupun global merupakan salah satu tujuan institusi pendidikan tinggi. Kegiatan *tracer study* merupakan alat yang sangat tepat untuk menelusuri kegiatan lulusan (Cuadra et al., 2019).

Hasil penelitian Albina & Sumagaysay, (2020) menyatakan bahwa sekitar 25,90% lulusan menemukan pekerjaan pertama mereka dalam kurun waktu 1-6 bulan.

Selanjutnya sebanyak 69,78% menyatakan bahwa kurikulum program studi masih relevan dengan pekerjaan mereka saat ini. Rekomendasi yang diberikan oleh lulusan adalah terkait dengan peninjauan lulusan secara berkala untuk memastikan bahwa lulusan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri. Selanjutnya penelitian oleh Khasanah, (2019) yang menyatakan bahwa 47% lulusan siap untuk bekerja, penilaian lulusan terhadap kualitas layanan pada kategori baik tetapi pada aspek sarana dan prasarana masih perlu ditingkatkan. Selanjutnya hasil penelitian oleh Aclan et al., (2018) yang menyatakan bahwa sebagian besar lulusan mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu 6 bulan setelah mereka lulus. Sebagian besar lulusan program studi pendidikan guru mendapatkan pekerjaan sesuai dengan spesialisasinya.

Lulusan merasa bahwa memiliki keterampilan merupakan adalah faktor penting dalam mendapatkan pekerjaan (Kalaw, 2019). Selanjutnya hasil penelusuran lulusan oleh Rosario, (2019) memberikan hasil bahwa lulusan mendapatkan pekerjaan selama 2-5 bulan, mempunyai satu pekerjaan setelah lulus, sebagian pekerjaan relevan dengan studi mereka. Selanjutnya rekomendasi yang diberikan adalah terkait dengan sertifikasi nasional bagi lulusan.

Budi Santoso, dkk (2019) melakukan penelitian yang berjudul Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Penelitian bertujuan untuk mengkaji: a) kondisi Proses belajar mengajar dan manajemen internal di Prodi MIE UNRAM; b) kebutuhan *soft* dan *hard skills* lulusan/ alumni Prodi MIE UNRAM; dan c) penilaian pengguna terhadap kinerja lulusan Prodi MIE UNRAM. Data diperoleh dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alumni menyatakan pentingnya pengalaman magang, penekanan besar terhadap aspek peragaan atau demonstrasi materi perkuliahan, dan pembimbingan akademik bernilai besar dalam proses pembelajaran. Sementara itu *soft* dan *hard*

*skills* yang mereka butuhkan adalah kemampuan mengkomunikasikan hasil penelitian, dan gagasan mereka dengan dunia praktik.

Kalaw, (2019) melakukan penelusuran kepada jurusan matematika, salah satu hasilnya bahwa lulusan mengahapkan adanya kursus Bahasa asing untuk meningkatkan kemampuan komunikasi. Selain itu lulusan juga memberikan saran adanya Kerjasama dengan perusahaan ataupun Lembaga sehingga setelah lulus mereka dapat direkrut. Selanjutnya hasil penelitian dari Mugwisi & Hikwa, (2015) menyatakan bahwa pentingnya untuk mengaplikasikan ICT dalam kurikulum. Selajan dengan penelusuran lulusan yang dilakukan oleh Hafiz (2020) yang menyatakan bahwa lulusan yang ditelusuri sebagian besar masih mengalami kekurangan dalam kemampuan berbahasa asing.

Hasil penelusuran lulusan yang dilakukan oleh (Rahim & Puluhulawa, 2018) menyatakan bahwa pengguna lulusan program studi bimbingan konseling memberikan penilaian yang sangat baik terhadap aspek integritas (etika dan moral). Selanjutnya rata-rata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan adalah 3 bulan. Selanjutnya hasil penelusuran oleh (Cuadra et al., 2019) menyatakan bahwa sebagian besar lulusan memiliki pekerjaan yang berhubungan dengan program studinya. Lulusan juga memberikan rekomendasi bahwa institusi pendidikan harus fokus pada penjaminan mutu dan penelitian.

Thomas & Wagiu (2019) melaksanakan penelitian yang berjudul *Graduate Tracer study System Design Using Web-Based Gps (Case Study of Universitas Advent Indonesia)* , dalam penelitian ini disebutkan bahwa kegiatan *tracer study* dilaksanakan melalui suatu sistem GPS berbasis web sehingga dapat memudahkan institusi melacak keberadaan lulusan. Hal ini dilakukan karena data mahasiswa sulit untuk ditelusuri. Penelitian yang dilakukan oleh (Safi'i & Priyantoro, 2019), Zulhimma (2015); Evi Roviati, dkk (2015); Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif pada (2017); Maryam Rahim dan

Meiske Puluhulawa (2017) menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data *tracer study*.

Sucipto et al. (2019) melakukan pengkajian optimalisasi database pada sistem informasi kegiatan *tracer study*, perancangan database untuk kegiatan *tracer study* menampung data dari dua sumber yaitu website dan telegram bot. pada pengujian memberikan hasil bahwa akses telegram bot lebih cepat jika dibandingkan dengan aplikasi pada website. Kegiatan *tracer study* tentunya harus memudahkan lulusan untuk berpartisipasi, sebagaimana halnya Rizka, (2018) yang melakukan analisis dan perancangan sistem informasi *tracer study* berbasis web. Sejalan dengan Akbar & Hajrianti (2020) yang melakukan penelitian terkait dengan membuat kerangka kerja untuk mengembangkan *e-Tracer Study* berbasis sistem cerdas.

Sejalan dengan Renny et al., (2013) yang menyatakan bahwa perguruan tinggi membutuhkan layanan teknologi untuk mendukung kegiatan *tracer study*. Salah satunya dengan memanfaatkan website untuk memudahkan partisipasi responden dalam kegiatan *tracer study*. Sebagian besar layanan *tracer study* memberikan informasi ke perguruan tinggi, seperti tahun lulus, mendapat masa tunggu kerja, gaji pertama untuk bekerja, pekerjaan pertama, relevansi kurikulum dengan pekerjaan, dan kepatuhan dengan bidang pekerjaan utama yang diambil di perguruan tinggi. Lebih lanjut Marisa et al. (2016) menyebutkan bahwa pendekatan pada jejaring sosial perlu dilakukan untuk menarik responden agar berpartisipasi pada kegiatan *tracer study*.

Penelitian ini akan mengkaji profil responden, penilaian lulusan terhadap kinerja UHAMKA, serapan dunia kerja bagi lulusan, kondisi pekerjaan lulusan, dan penilaian lulusan terhadap kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di UHAMKA. Sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sistem *tracer study* uhamka yang telah dikembangkan sejak tahun 2017. Selanjutnya, peneliti akan memodifikasi sistem agar dapat diakses dengan mudah oleh para alumni,

serta dibantu dengan aplikasi lain seperti *Google form*. Selanjutnya, data penelitian akan dianalisis dengan *mixed method*.

Studi pelacakan jejak alumni atau survey lulusan atau *Tracer study* telah dijadikan sebagai salah satu dimensi akreditasi perguruan tinggi. *Tracer study* menjadi semakin penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi utama untuk pengembangan perguruan tinggi yang melaksanakan *Tracer study* tersebut. Soemantri (Fajaryati et al., 2015) menyebutkan bahwa terdapat beberapa manfaat pelaksanaan *tracer study*, yaitu: 1) mengetahui kepuasan pengguna lulusan (stakeholder), dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi; 2) mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman yang dapat terjadi ke depan; 3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah dan keberadaan lulusan di tengah masyarakat. Data dan Informasi yang diperoleh melalui *Tracer study*, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan pasaran dan kebutuhan dunia kerja, menyajikan berbagai masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja layanan pendidikan, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau layanan pendidikan di perguruan tinggi untuk anaknya (Sukardi, 2010).

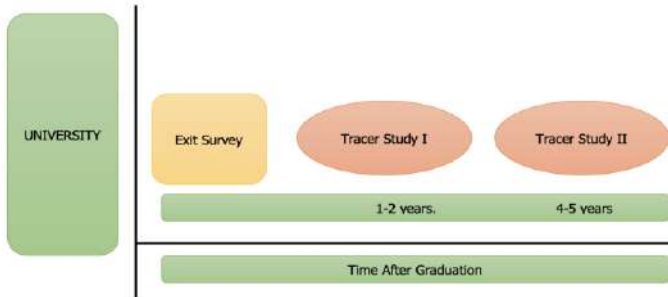
Pelaksanaan *Tracer study* di Perguruan Tinggi, tidak lain juga disebabkan karena perguruan tinggi membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perencanaan program kerja perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah

kebijakan layanan pendidikan tinggi tahun berjalan dan selanjutnya, berupa penyiapan kondisi, proses pemberian pengalaman melalui pembelajaran, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut dengan berbagai harapan yang telah diimpikan. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil *Tracer study* menjadi masukan bagi perguruan tinggi berupa keadaan nyata, pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, berikut proses pengajaran/pembelajaran yang akan membantu dalam membentuk karakter/ kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja hasil dari proses layanan pembelajaran di pendidikan tinggi berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian *Tracer study* (Budi, 2018).

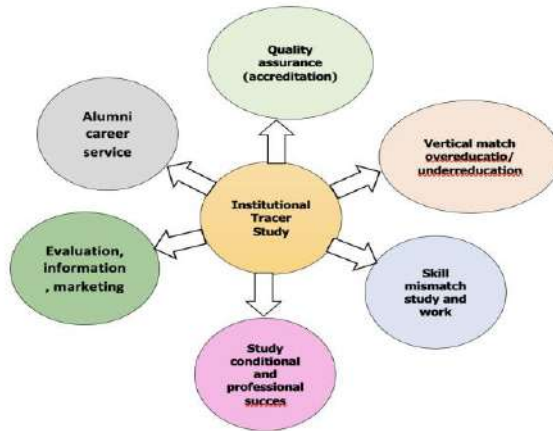
Pelaksanaan *Tracer study* idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-3 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-3 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (terekspos di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di

dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini.



**Gambar 1. 3.** Waktu pelaksanaan tracer study

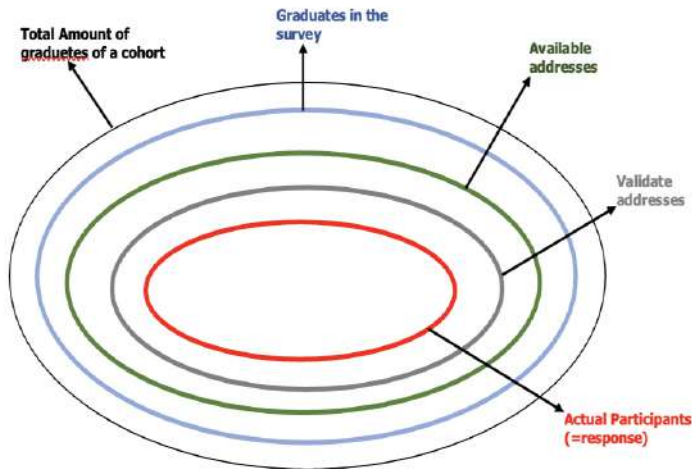
Relevansi konten proses pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan di dalam kehidupan masyarakat nyata, menjadi fokus mengapa *Tracer study* perlu dilakukan. Pelaksanaan *Tracer Study* dalam beberapa kajian terdahulu juga dilaksanakan oleh berbagai negara-negara di dunia, sebagai wujud nyata dari komitmen perguruan tinggi terhadap kebutuhan sumber daya berkualitas dan memenuhi kebutuhan zaman. Berbagai negara yang telah melaksanakan *Tracer study* seperti Jerman, Perancis, Italia, Britania Raya, Belanda, Norwegia, Swiss, Spanyol, Portugis, dan Austria secara berkelanjutan (Schomburg, 2009). Kondisi ini diwujudkan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki serta perkembangan teknologi dengan pengaruh besarnya di dunia. Kontinuitas, tersistem dan terstandar dalam pelaksanaan *Tracer study* menjadi salah satu ciri perguruan tinggi di negara maju. Lebih lanjut Schomburg (2009) menjelaskan bahwa pada dasarnya *Tracer study* memiliki peran penting dalam pengembangan institusi perguruan tinggi sebagaimana gambar berikut di bawah ini.



**Gambar 1. 4.** Hubungan antara tracer study, institusi, dan penelitian

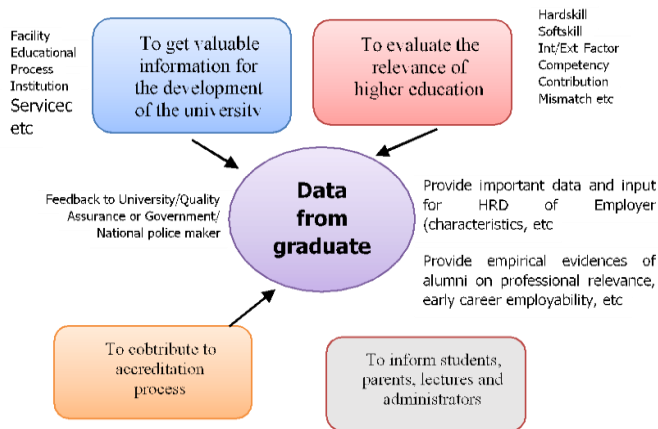
Berdasarkan bagan tersebut semakin jelas bahwa pelaksanaan *Tracer study* menjadi bagian penting dari proses akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk memperoleh data akurat yang berkaitan dengan kualitas lulusan dengan dunia kerja. Data tersebut merupakan informasi yang sangat penting sebagai basis data dalam upaya perbaikan dan atau pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan perguruan tinggi, kebutuhan proses akreditasi dan informasi penting bagi dosen, tenaga kependidikan, orang tua mahasiswa dan para mahasiswa itu sendiri. Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan *Tracer study* dengan baik dan memiliki sistem yang yang bisa dirujuk dalam pelaksanaan *Tracer study* di UHAMKA sebagaimana bagan berikut ini.





**Gambar 1. 5.** Perolehan data dalam tracer study

Berdasarkan gambar di atas, terlihat dengan jelas bagaimana pasar dunia kerja terus mengalami pergeseran seiring dengan perubahan waktu dan jaman. Tuntutan kompetensi yang relevansi dengan kebutuhan dunia kerja terus mengalami perubahan terlebih pada saat globalisasi saat ini. *Tracer study* ini sangat penting bagi UHAMKA dalam upaya menggali informasi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan tata kelola layanan pendidikan sebagai fokus utama. Melalui *Tracer study* ini para alumni UHAMKA diharapkan dapat memberikan data yang berkaitan dengan pengalaman pendidikan tinggi yang diperoleh mencakup: struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan akademik yang berlaku, kompetensi yang ditawarkan, proses transisi dari perguruan tinggi ke dunia industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha, dan sebagainya. Dengan kata lain, *Tracer study* dilakukan dalam upaya untuk mendalami lebih jauh situasi perubahan dan kebutuhan riil di luar kampus terkait dengan *output* yang akan dihasilkan. Lebih jelasnya, hubungan antara pentingnya *Tracer study* dengan institusi pendidikan tinggi dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini (Schomburg 2009).



**Gambar 1. 6.** Tujuan tracer study UHAMKA

Mencermati gambar di atas dapat dinyatakan bahwa, *Tracer study* menjadi garis penghubung antara layanan perguruan tinggi dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Seluruh hasil yang diperoleh dari proses pelaksanaan *Tracer study* digunakan sebagai basis data evaluasi program layanan dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan tinggi, peningkatan pelayanan karir alumni, serta informasi pemasaran pendidikan bagi perguruan tinggi. Hasil pelacakan karir alumni melalui *Tracer study* juga dapat dimanfaatkan untuk melihat tepat tidaknya kebijakan layanan pendidikan (mencakup mata kuliah yang diberikan, model evaluasi yang dilakukan, bentuk penguatan akademik yang lainnya) dengan dunia pekerjaan yang ditawarkan di pasaran tenaga kerja.

*Tracer study* memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi di masyarakat.

#### E. Prosedur *Tracer Study*

Sesuai dengan ketentuan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristek Dikti bahwa pelaksanaan *Tracer study* dilaksanakan oleh PK2M pada tahun 2015-2018, pada tahun 2021/2022 dilaksanakan di P3KA, kemudian tahun

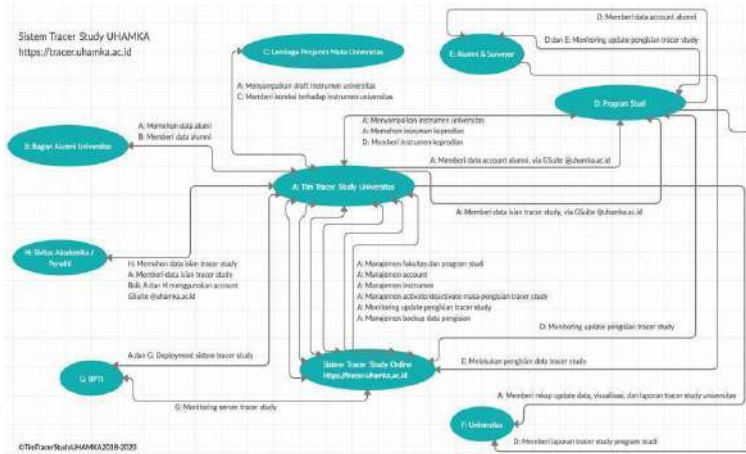
2023 dilaksanakan oleh Divisi *Tracer Study* dan Alumni Badan Pembinaan Pengembangan Kemahasiswaan Karir dan Alumni (BPKA). Pelaksanaan *tracer study* UHAMKA tidak berjalan sendiri dan tetap melibatkan berbagai pihak sebagaimana disusun bagan berikut ini.



**Gambar 1. 7.** Susunan Tim Tracer Study UHAMKA

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan sebagai berikut, pengaruh kegiatan *Tracer study* UHAMKA adalah Rektor, penanggung jawab Wakil Rektor I,II,III,IV dan Kepala BPPKKA. Ketua Pelaksana adalah Kepala Divisi *Tracer Study* dan Alumni BPPKKA dibantu Sekretaris dan Bendahara Pelaksana membawahi beberapa bagian yaitu tim pemutakhiran data, tim pengembangan instrument, tim koordinasi surveyor, tim analisis data, timm evaluasi, tim penunjang IT, dan mendapat dukungan dari seluruh program studi di lingkungan UHAMKA.

Berikut disajikan mekanisme kerja dari tim *Tracer Study*.



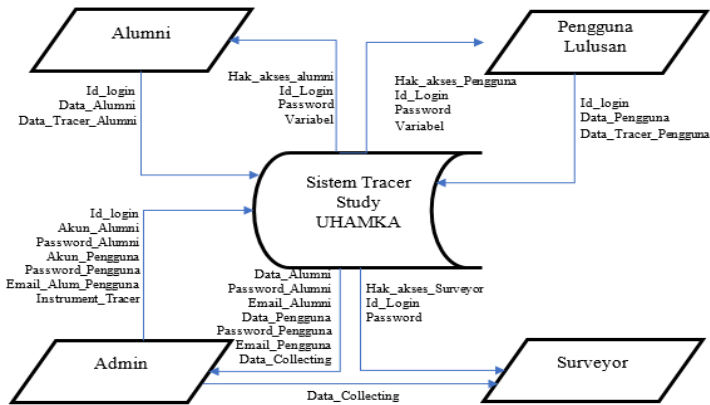
**Gambar 1. 8.** Prosedur Kerja tim tracer study UHAMKA

Prosedur tersebut disusun dan dilaksanakan agar proses tracer study dapat berjalan dengan baik. Setiap bagian tim memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, untuk menghasilkan data yang valid dan kredibel, semua tim dalam menjalankan tugas dan fungsinya berkolaborasi kepada setiap tim yang terkait.

## F. Pemodelan Sistem *Tracer Study*

Pemodelan alur sistem *tracer study* UHAMKA dijelaskan pada Gambar 1.6. Gambar tersebut menjelaskan secara umum mengenai sistem *tracer study* UHAMKA. Dalam sistem *tracer study* ini terdiri dari empat kluster, yaitu alumni, pengguna lulusan, admin dan surveyor. Tugas umum dari alumni adalah mengisikan informasi yang sesuai dengan instrumentasi pengisian data diri dari alumni. Tugas pengguna lulusan adalah untuk memberikan penilaian berkaitan dengan data alumni yang berhubungan langsung dengan perusahaan atau tempat bekerja. Tugas admin yaitu mengatur hak akses pengguna dan mengelola data yang ada pada *database* sistem, sedangkan tugas peneliti/surveyor adalah mengolah data yang

diperoleh dari *database* sistem untuk ditampilkan dalam bentuk grafik ataupun histogram. Gambar pemodelan *Tracer Study* UHAMKA sebagaimana dijelaskan berikut ini. (Mengacu pada *Tracer Study* ITB)



**Gambar 1. 9.** Pemodelan alur sistem tracer study UHAMKA

### G. Perancangan Sistem *Tracer Study*

Perancangan sistem merupakan bagian dari *system and software design* yang digunakan pada sistem *tracer study* UHAMKA. Tahapan perancangan sistem *tracer study* secara umum, adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan pengguna (*user requirement*) *tracer study* online
2. Disain sistem *tracer study online* (*tracer.id*)
3. Instalasi *server operating system*
4. *Server client setting*
5. *Server security setting*.
6. *Domain setting* (*tracer.uhamka.ac.id*).
7. *Deployment* *tracer.id* ke *sever* *tracer.uhamka.ac.id*
8. Manajemen *tracer.uhamka.ac.id* terdiri dari:
  - a. Manajemen *instrument*.
  - b. Manajemen *user, admin, stakeholder* dan *surveyor*.
  - c. Manajemen alumni per prodi, per tahun lulus.

- d. Manajemen kuesioner *tracer study online*.
- 9. Manajemen kuesioner *tracer study online*;
  - a. Per fakultas
  - b. Per program studi
  - c. Per tahun lulus
- 10. *Active or de active tracer study online*
- 11. Uji coba *tracer study online (testing)*
- 12. *User acceptance testing (UAT) ke stakeholder*
- 13. *Data collecting*.
- 14. Analisis atau penyajian data hasil *tracer study online*.

Pelaksanaan *Tracer Study* tahun 2023, merupakan kegiatan kelima kali dilakukan di UHAMKA dengan menggunakan indikator dan dimensi skala internasional dari *The International Center For Higher Education Research Kessel*, dengan alamat <https://www.uni-kessel.de> *Tracer Study* yang telah dilaksanakan ITB menjadi salah satu rujukan utama. Selain itu dalam *Tracer Study* yang kedua ini juga digunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Belmawa Kemenristek Dikti tahun 2021. Lulusan yang disasar dalam *Tracer Study* tahun ini adalah tahun 2022. Proses pengumpulan data *tracer study* menggunakan metode sensus.

Melalui metode sensus semua alumni UHAMKA menjadi subjek data dan semua berkesempatan yang sama. Penggunaan metode sensus ini didasari oleh beragamnya data dan banyaknya variabel dalam kuesioner, sehingga tidak bisa digeneralisasi menggunakan sampel. Untuk mempermudah dan mempercepat proses pengumpulan data, tim *tracer study* UHAMKA dibantu oleh surveyor yang berasal dari perwakilan Alumni yang memiliki kedekatan dan keterikatan dengan alumni yang lainnya.

## **H. Pengguna Lulusan (*Stakeholder*)**

*Stakeholder* merupakan individu, kelompok atau institusi yang berpengaruh terhadap usulan kebijakan atau hasil kebijakan (negative maupun positif). Dalam kegiatan ini

*stakeholder* yang dituju adalah penerima manfaat yaitu pengguna lulusan UHAMKA yang terdiri dari pimpinan perusahaan, instansi dan institusi tempat para alumni bekerja.

## BAB II

### ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA 2023: PROFIL LULUSAN TAHUN 2022

#### A. Total Responden

Pada tahun Lulusan 2022 jumlah lulusan dari 41 program studi Magister, Profesi, Sarjana, dan Diploma Tiga, yang ada di UHAMKA adalah 3.988 orang. Sebanyak 2.753 orang atau 77% dari total lulusan 2022 telah merespon pengisian angket, sebanyak 1.173 orang belum mengisi dan 62 orang sisanya masih on going. Dari 9 program studi Magister jumlah lulusan yang lulus tahun 2022 sebanyak 282 orang. Sebanyak 282 lulusan atau 100% telah memberikan respon terhadap pengisian angket tracer study. Total responden lulusan 2022 yang berpartisipasi pada kegiatan tracer study lebih jelasnya dapat dicermati dalam penjelasan berikut.

#### 1. Persentase Pengisian

Pada tahun lulusan lalu 2021 sebanyak 2545 orang lulusan S1, D3, D4, dan Profesi pada tahun 2021 dari keseluruhan lulusan 3267 berpartisipasi dalam pengisian angket tracer study. Jika di uraikan dalam bentuk persentase maka terdapat 75% dari jumlah lulusan mengisi kuesioner tracer study. Jumlah partisipasi lulusan ini meningkat jika dibandingkan dengan persentase pengisian tracer study tahun 2021 dimana rata-rata pengisiannya masih 68% untuk lulusan tahun 2020, dan 43% untuk lulusan tahun 2019. Selanjutnya sebanyak 2% atau 78 orang masing dalam status on going dan sisanya sebanyak 20% masing belum mengisi kuesioner.

Pada tahun lulusan 2022 dengan kegiatan tracer tahun 2023 presentase 77% terdapat pengisian kuesioner tracer study terus meningkat dari tahun ke tahun tidak terlepas dari pendekatan kepada lulusan yang terus menerus serta hubungan baik civitas akademika dengan lulusan, serta



peran surveyor dalam mengajak lulusan untuk berpartisipasi dalam kegiatan tracer study. Untuk responden yang status pengisian kuesionernya masih on going dimungkinkan karena belum selesai mengisi kuesioner di website tracer study dan tidak melanjutkannya. Selanjutnya terdapat paling tidak 20% lulusan yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan tracer study ini disebabkan karena lulusan mengganti identitas seperti nomor hp, email maupun kontak media sosial, sehingga tim tracer study kesulitan melacak dan meminta lulusan untuk mengisi kuesioner. Selain itu beberapa lulusan juga tidak merespon Ketika dihubungi, kemudian kesulitan selanjutnya adalah waktu penjarangan dan kegiatan tracer pada tahun 2023 yang terbatas masa penjarangan hanya diberikan 1 bulan yaitu pada bulan Agustus 2023 adapun Kegiatan tracer study tahun 2023 dimulai bulan Juli sampai November 2023, rentang waktu pengisian tentunya menjadi evaluasi pada tahun berikutnya untuk lebih optimal dan masa penjarangan dalam tracer lebih lama agar upps dan tim lebih siap menyiapkan kebutuhan tracer dan lebih optimal dalam Penjarangan tracer.

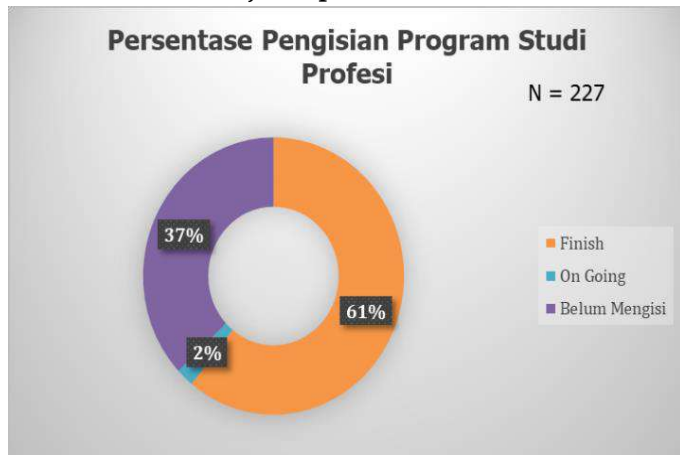
**a. Persentase pengisian kuesioner tracer study oleh lulusan Magister disajikan pada :**



**Gambar 2. 1.** Persentase pengisian kuesioner lulusan Magister

Pada gambar 2.1 di atas terlihat jumlah populasi lulusan magister sebanyak 281, kemudian bahwa sebanyak 281, responden lulusan magister dengan persentase pengisian 100% lulusan Magister sudah berpartisipasi dalam kegiatan tracer study. Terdapat terdapat peningkatan pengisian di tahun 2023 ini hingga sampai 100% dalam pengisian lulusan Magister pada tahun lalu yang terdapat pada persentase pengisian pada jenjang Magister, tahun 2021 lalu sebanyak 86% lulusan sudah berpartisipasi dalam kegiatan tracer study, sebanyak 2% lulusan masih on going dalam pengisian kuesioner, dan 12% lulusan masih belum mengisi kuesioner. Terdapat penurunan persentase pengisian pada jenjang Magister.

**b. Persentase pengisian kuesioner tracer study oleh lulusan Profesi disajikan pada :**

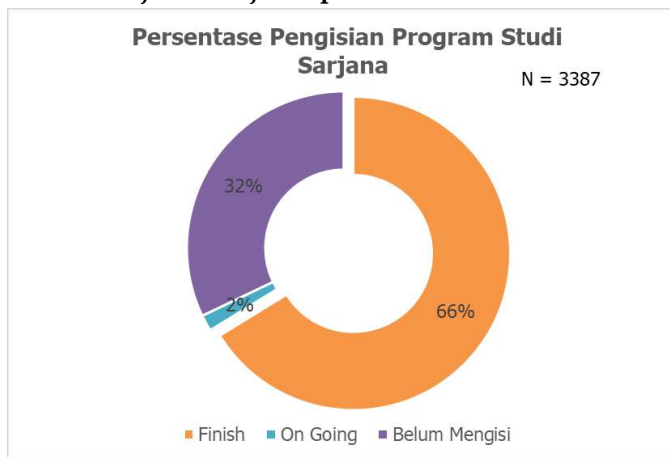


**Gambar 2. 2.** Persentase pengisian kuesioner lulusan Profesi

Pada gambar 2.2 di atas terlihat bahwa sebanyak jumlah populasi lulusan profesi sebanyak 227 orang. Kemudian sebanyak 138 responden dengan persentase 61% lulusan profesi sudah berpartisipasi dalam kegiatan

tracer study. Selanjutnya terdapat 5 orang yang masih on going dengan persentase 2% dan terdapat responden yang belum mengisi tracer study sebanyak 84 orang dengan persentase 37%. Dengan hal tersebut pada kegiatan tracer selanjutnya agar lebih optimal bersinegritas dengan seluruh pihak terkait dalam pemenuhan Penjaringan tracer agar lebih terjangkau semua lulusan bisa mengisi.

**c. Persentase pengisian kuesioner tracer study oleh lulusan Sarjana disajikan pada :**

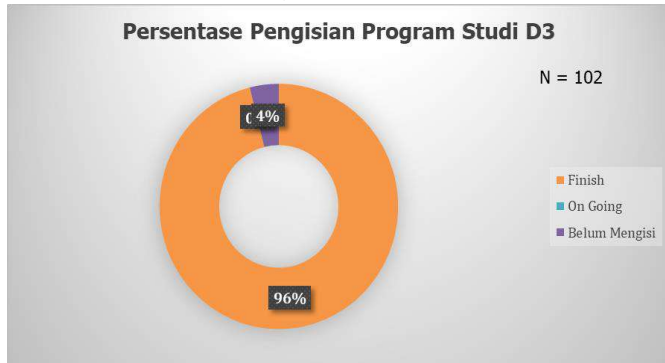


**Gambar 2. 3.** Persentase pengisian kuesioner lulusan Sarjana

Pada gambar 2.3 di atas terlihat bahwa sebanyak jumlah populasi lulusan sarjana S1 tahun 2022 sebanyak 3.387. kemudian jumlah responden yang mengisi Finish berjumlah 2.236 dengan persentase 66% lulusan profesi sudah berpartisipasi dalam kegiatan tracer study. Selanjutnya terdapat 57 orang yang masih on going dengan persentase 2% dan terdapat responden yang belum mengisi tracer study sebanyak 1.084 orang dengan persentase 32%. Dengan hal tersebut pada kegiatan tracer selanjutnya agar lebih optimal bersinegritas dengan

seluruh pihak terkait dalam pemenuhan Penjaringan tracer agar lebih terjangkau semua lulusan bisa mengisi sampai Finish.

**d. Persentase pengisian kuesioner tracer study oleh lulusan Diploma 3 disajikan pada :**



**Gambar 2. 4.** Persentase pengisian kuesioner lulusan Diploma 3

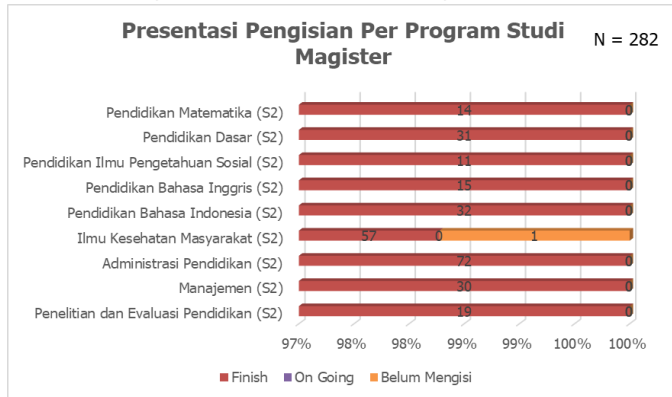
Pada gambar 2.4 di atas terlihat bahwa sebanyak jumlah populasi lulusan Diploma 3 tahun 2022 sebanyak 102 lulusan. kemudian jumlah responden yang mengisi finish berjumlah 98 dengan persentase 96% lulusan profesi sudah berpartisipasi dalam kegiatan tracer study dan terdapat responden yang belum mengisi tracer study sebanyak 4 orang dengan persentase 0,4 %. Dengan hal tersebut pada kegiatan tracer selanjutnya agar lebih optimal bersinegritas dengan seluruh pihak terkait dalam pemenuhan Penjaringan tracer agar lebih terjangkau semua lulusan bisa mengisi sampai finish.

**2. Sebaran Pengisian per Program Study**

Pada bagian 2.1.b. di atas telah dijabarkan persentase partisipasi lulusan tahun 2022 yang telah mengisi kuesioner. Selain persentase pengisian secara keseluruhan, terdapat juga sebaran pengisian pada setiap program studi untuk yang sudah mengisi, ongoing maupun yang belum mengisi.

Pada lulusan tahun 2022 untuk jenjang Magister, Profesi, S1, D3 terdapat beberapa program studi dalam pengisian kuesioner tracer study mencapai 100%. Berikut sebaran pengisian per prodi :

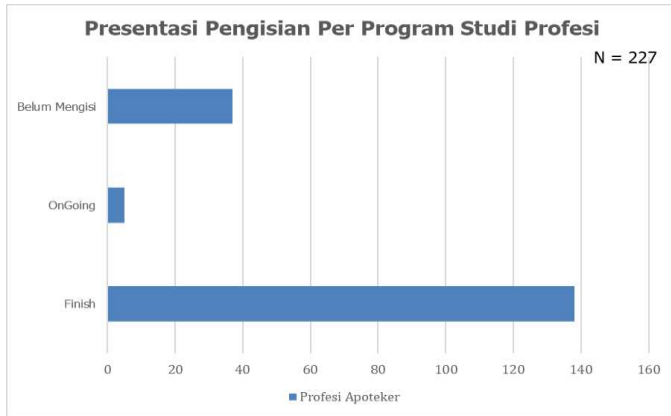
**a. Sebaran Program Studi Lulusan Magister**



**Gambar 2. 5.** Sebaran lulusan magister

Dari gambar 2.5 di atas pada lulusan magister Program studi yaitu Pendidikan matematika (S2), Pendidikan Dasar (S2), Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S2), Pendidikan Bahasa Inggris (S2), Pendidikan Bahasa Indonesia (S2), Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2), Administrasi Pendidikan (S2), Manajemen (S2), dan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2). Semua prodi sudah mencapai 100%, namun 1 prodi yang dengan persentasi 99% telah mengisi. Jadi dari data tersebut di atas disimpulkan rata rata pengisian Lulusan Magister sudah mencapai 100% dalam pencapaian Penjangangan tracer study.

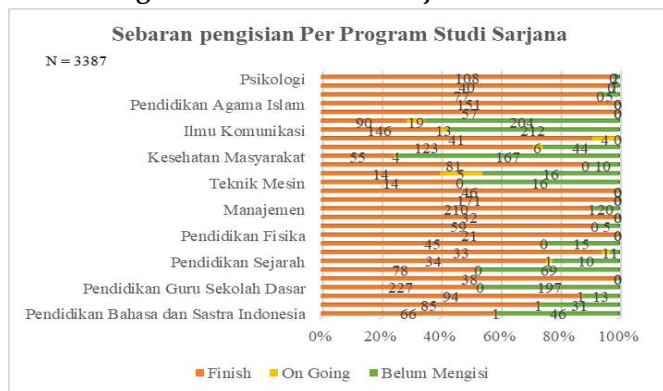
## b. Sebaran Program Studi Lulusan Profesi



**Gambar 2. 6.** Sebaran lulusan Profesi

Dari Gambar 2.6 di atas pada lulusan profesi Program studi yaitu program studi Profesi Apoteker sebanyak 138 responden yang mengisi sampai finish, namun terdapat 5 orang atau 2% responden yang masih status ongoing dan terdapat 84 orang atau 37% dengan status on going pengisian tracer study pada tahun 2023. Jadi dari data tersebut di atas disimpulkan rata rata pengisian Lulusan profesi sudah mencapai 61% dalam pencapaian Penjaringan tracer study.

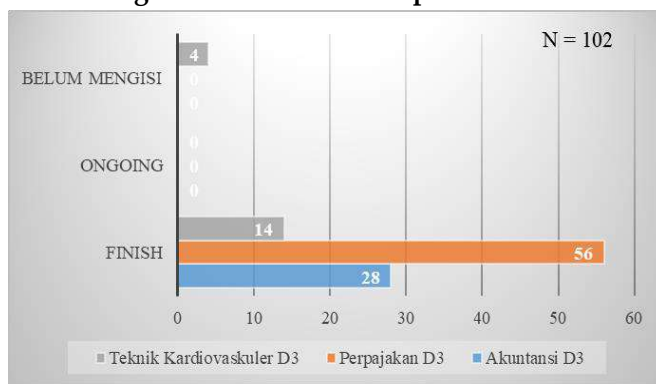
## c. Sebaran Pogram Studi Lulusan Sarjana S1



**Gambar 2. 7.** Sebaran lulusan Sarjana

Pada Gambar 2.7 di atas pada lulusan Sarjana S1 Program studi yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Geografi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa Jepang, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Islam, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Informatika, Kesehatan Masyarakat, Ilmu Gizi, Kedokteran, Ilmu Komunikasi, Farmasi, Analis Kesehatan, Pendidikan Agama Islam, Perbankan Syariah, Pendidikan Bahasa Arab, Psikologi dari keseluruhan prodi di atas disimpulkan untuk lulusan sarjana sudah mencapai 80% dengan angka 2.236 responden pengisian tracer study dengan status Finish, namun 5% dengan jumlah 57 responden yang status on going, kemudian terdapat 15% dengan jumlah 1.084 yang belum selesai pengisian tracer 2023.

#### d. Sebaran Pogram Studi Lulusan Diploma 3



**Gambar 2. 8.** Sebaran lulusan Diploma 3

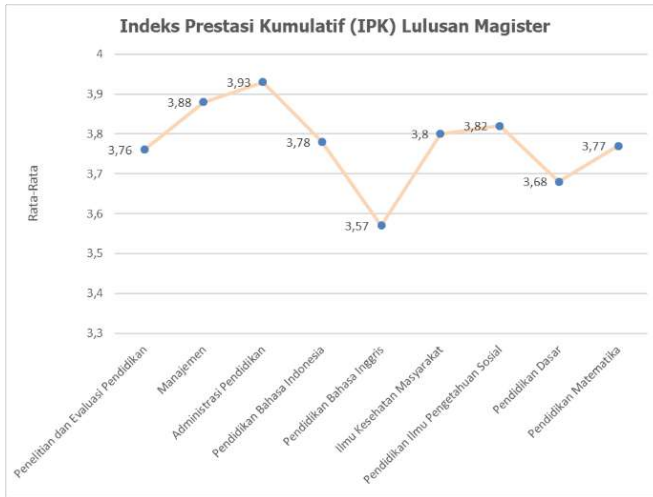
Dari gambar Gambar 2.8. di atas pada lulusan Diploma 3, Program studi sebagai berikut untuk prodi Akuntansi (D-III) capaian pengisian yang sudah finish

sebanyak 28 responden atau 100%. Selanjutnya Prodi Perpajakan (D-III), capaian pengisian tracer study tahun 2023 sudah Finish berjumlah 56 responden dengan persentase 100% pengisian selesai. Selanjutnya prodi Teknik Kardiovaskuler (D-III) sudah mencapai angka persentase 97% pencapaian pengisian tracer study tahun 2023 berjumlah 14 responden sampai finish selanjutnya yang belum mengisi tracer terdapat 4 orang dengan angka persentase 3%. Jadi disimpulkan dalam lulusan diploma dari program study di atas terdapat 98% atau 98 orang yang sudah Finish, kemudian 2% atau 4 orang yang belum menyelesaikan pengisian tracer study tahun 2023.

## **B. Indeks Prestasi Akademik**

Indeks prestasi akademik (IPK) juga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan lulusan Ketika selesai menempuh pendidikan pada suatu pendidikan tinggi. Untuk memperoleh data terkait Indeks Prestasi Akademik secara menyeluruh pada lulusan 2022 untuk jenjang Magister dilakukan dengan cara menelusuri database di Biro Akademik UHAMKA. Pada lulusan jenjang Magister dengan memiliki Rata- rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan Magister Tahun 2022 ialah 3,81 selanjutnya dengan IPK tertinggi pada lulusan 2022 adalah 3,93 dan IPK terendah adalah 3,57.



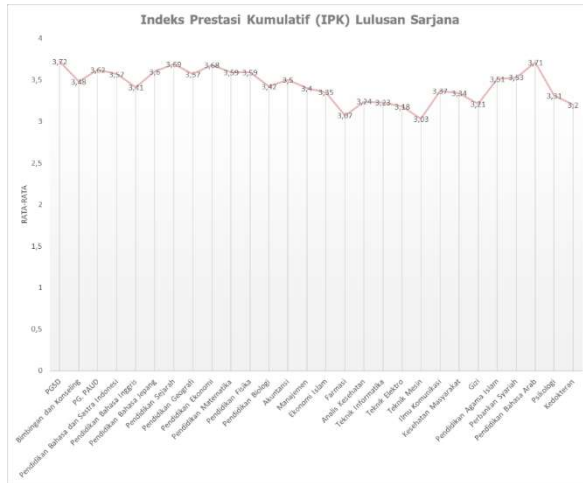


**Gambar 2. 9.** Indeks Prestasi Akademik Lulusan Magister

Ditelusuri juga indeks prestasi akademik untuk lulusan profesi UHAMKA tahun 2022. Dengan Rata- Rata Indeks Prestasi Akademik ialah 3,57. Secara lebih rinci dapat dilihat pada gambar 2.10 berikut.

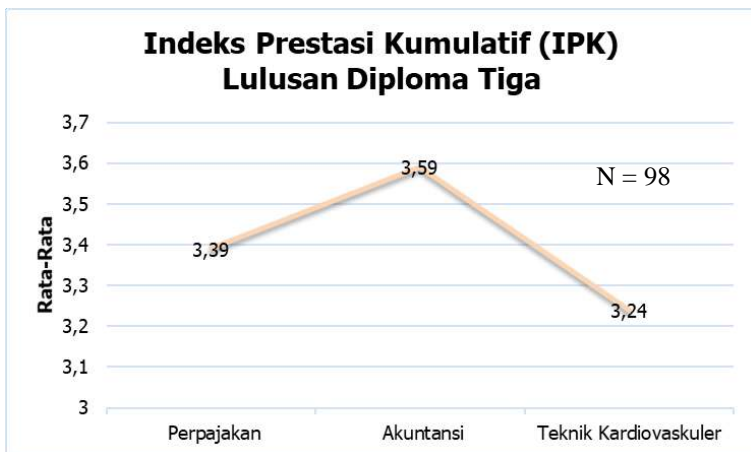


**Gambar 2. 10.** Indeks Prestasi Akademik Lulusan Profesi



**Gambar 2. 11.** Indeks Prestasi Akademik Lulusan Sarjana

Pada Gambar 2.11 menunjukkan Indeks Prestasi Kumulatif lulusan Sarjana Tahun 2022 dengan rata-rata IPK keseluruhan ialah 3,4. Dengan Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif Tertinggi ialah 3,72 dan rata-rata indeks Prestasi Kumulatif terendah ialah 3,2.

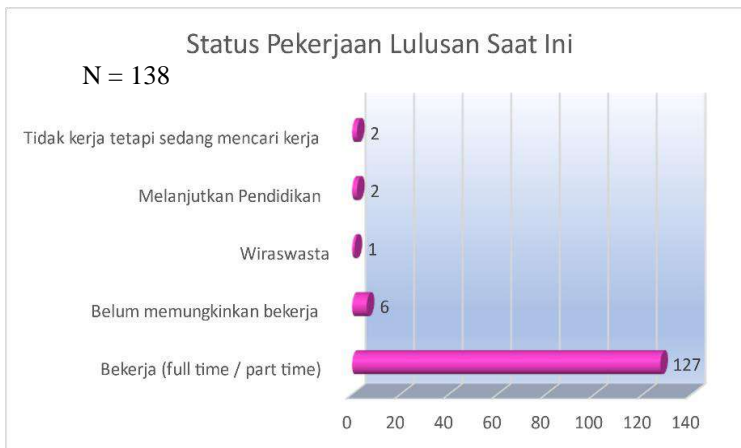


**Gambar 2. 12.** Indeks Prestasi Akademik Lulusan D3

Pada Gambar 2.12 menunjukkan Indeks Prestasi Kumulatif lulusan Sarjana Tahun 2022 dengan rata-rata IPK keseluruhan ialah 3,4. Dengan Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif Tertinggi ialah 3,59 dan rata-rata indeks Prestasi Kumulatif terendah ialah 3,24.

### C. Status Pekerjaan Lulusan

Biografi lulusan dalam menjamin keserapan sesuai dengan serapan lulusan pada dunia usaha menjadi bagian terpenting dalam kegiatan tracer study sehingga serapan lulusan pada pekerjaan tentunya bisa tergambar dan terekam lulusan dari perguruan tinggi dari status pekerjaan saat ini seperti hasil dari Profesi, sarjanah dan Diploma 3 sebagai berikut.



**Gambar 2. 13** Status Pekerjaan Lulusan Profesi

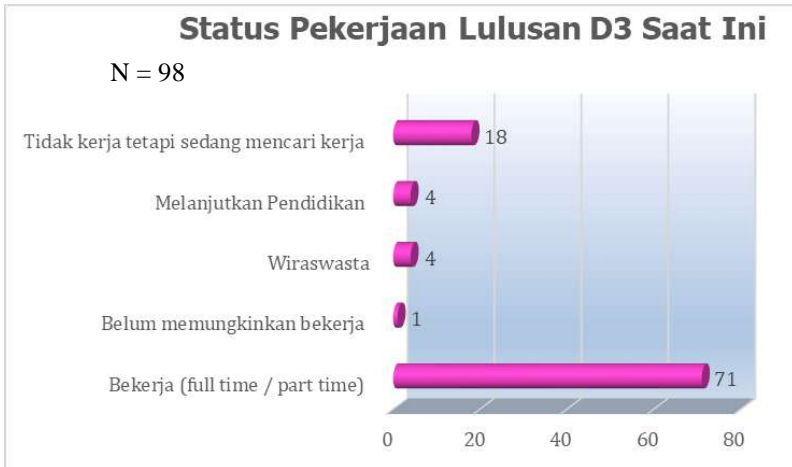
Berdasarkan hasil Gambar 2.13. di atas pada Lulusan Profesi terdapat sebanyak 138 responden. Kemudian yang sudah bekerja sampai saat ini yaitu yang sudah Bekerja full time /part time sejumlah 127 responden dengan angka persentase 92%, terdapat 6 responden dengan angka persentase 4% belum memungkinkan bekerja, kemudian yang sudah berwiraswasta sebanyak 1 responden dengan angka 1%. Dan yang melanjutkan Pendidikan terdapat 2. responden dengan

angka 1% sedangkan yang tidak kerja tetapi sedang mencari pekerjaan terdapat 2 responden dengan angka 1%.



**Gambar 2. 14** Status Pekerjaan Lulusan Sarjana

Berdasarkan Gambar 2.14. diatas pada Lulusan Sarjana S1 terdapat sebanyak 2.236 responden. Kemudian yang sudah bekerja sampai saat ini yaitu yang sudah bekerja full time /part time sejumlah 1595 responden atau 71%, kemudian yang belum memungkinkan bekerja terdapat 41 responden dengan angka persentase 2%, kemudian yang sudah berwiraswasta sebanyak 93 responden dengan angka 4%. Dan yang melanjutkan Pendidikan terdapat 169 responden dengan angka 8% sedangkan yang tidak kerja tetapi sedang mencari pekerjaan sebanyak 338 dengan angka persentase 15%.



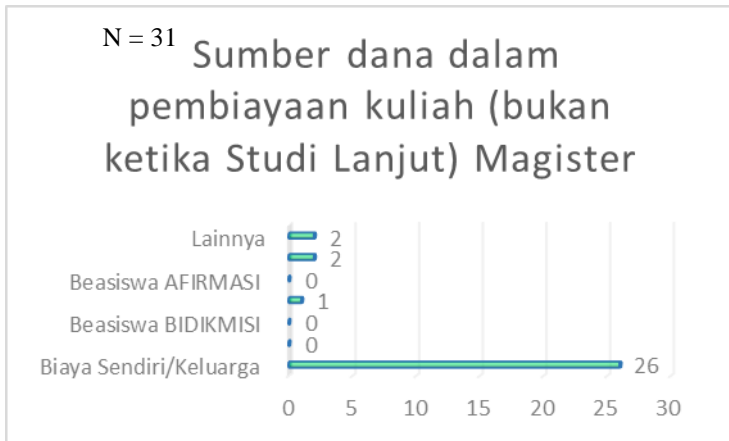
**Gambar 2. 15.** Status Pekerjaan Lulusan D3 saat ini

Berdasarkan Gambar 2.15. diatas pada Lulusan Diploma 3 (D3) terdapat sebanyak 98 responden. Kemudian yang sudah bekerja sampai saat ini yaitu responden yang sudah bekerja full time/part time sejumlah 71 responden dengan angka persentase 72%, kemudian yang belum memungkinkan bekerja terdapat 1 responden dengan angka persentase 1%, status pekerjaan wiraswasta sebanyak 4 responden dengan angka 4%. Dan yang melanjutkan Pendidikan terdapat 4 responden dengan angka 4 % sedangkan yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan sebanyak 18 dengan angka persentase 18%.

#### **D. Sumber Biaya Kuliah**

Salah satu bentuk penelusuran lulusan adalah mengetahui dari mana pembiayaan perkuliahan lulusan selama menempuh pendidikan di UHAMKA. Hal ini penting diketahui untuk dijadikan evaluasi bagi perguruan tinggi untuk memotivasi mahasiswa agar memanfaatkan pembiayaan-pembiayaan lain misalkan berasal dari beasiswa sendiri pembiayaan yang berasal dari orang tua. Hasil penelusuran pada lulusan tahun 2022 pada jenjang Magister S2, S1, D3, D4, dan Profesi sebanyak 2.753 responden. Kemudian

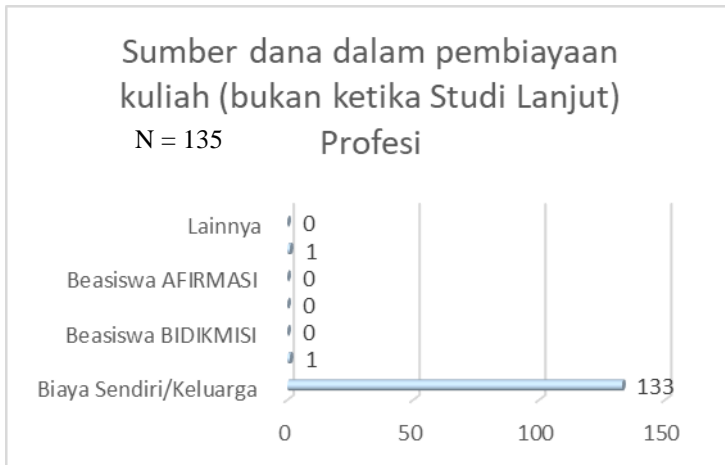
dari gambar Hasil penelusuran dengan sumber biaya perkuliahan prodi Magister sebagai berikut :



**Gambar 2. 16.** Grafik Sumber dana kuliah Magister

Dari hasil pengisian lulusan magister yang mengisi jumlah biaya kuliah sebanyak 31 responden. Dari data tersebut di atas Terdapat 26 responden lulusan menyatakan bahwa sumber dana pembiayaan perkuliahan berasal dari biaya sendiri (keluarga). Hal ini menunjukkan bahwa secara persentase 95% lulusan sumber biaya perkuliahannya masih berasal dari orang tua (keluarga). Selanjutnya sebanyak 1 orang lainnya menyatakan bahwa sumber dana pembiayaan perkuliahannya berasal dari beasiswa PPA. Sebanyak 2 orang yang memperoleh beasiswa dari Perusahaan/Swasta dan terdapat pemerolehan beasiswa dengan 2 orang mendapat jenis beasiswa dari lainnya.

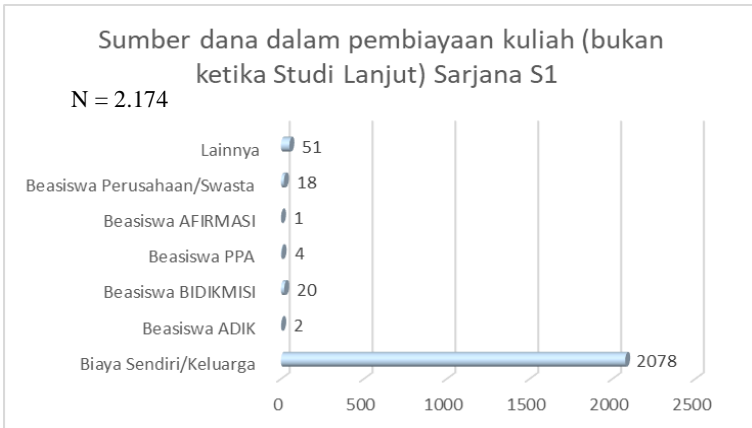
Sebaran sumber dana pembiayaan kuliah lulusan 2022 pada jenjang Profesi dapat dilihat



**Gambar 2. 17.** Grafik Sumber dana kuliah Profesi

Dari hasil pengisian lulusan Profesi yang mengisi jumlah biaya kuliah sebanyak 135 responden. Dari data tersebut di atas terdapat 133 responden lulusan menyatakan bahwa sumber dana pembiayaan perkuliahan berasal dari biaya sendiri (keluarga). Hal ini menunjukkan bahwa secara persentase 99.02% lulusan sumber biaya perkuliahannya masih berasal dari orang tua (keluarga). Selanjutnya sebanyak 1 orang lainnya menyatakan bahwa sumber dana pembiayaan perkuliahannya berasal dari beasiswa ADIK. Sebanyak 1 orang yang memperoleh beasiswa dari Perusahaan/Swasta.

Berikutnya sebaran sumber dana pembiayaan kuliah lulusan 2022 pada jenjang Sarjana S1 dapat dilihat sebagai berikut :

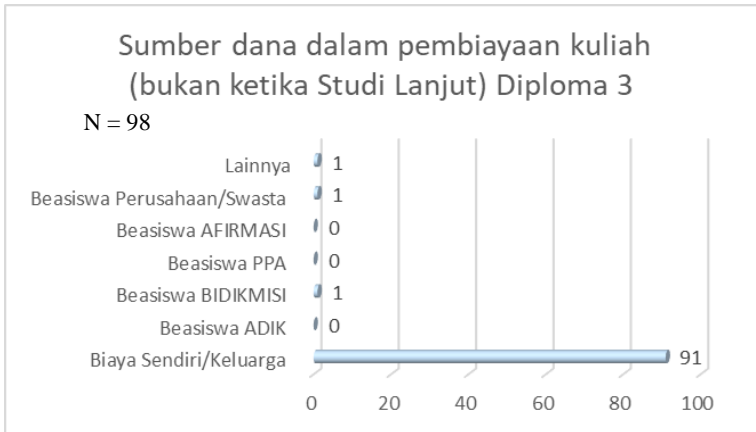


**Gambar 2. 18.** Grafik Sumber dana kuliah Sarjana S1

Dari hasil pengisian lulusan Sarjana S1 yang mengisi jumlah biaya kuliah sebanyak 2.174 responden. Dari data tersebut di atas terdapat 2.078 responden lulusan menyatakan bahwa sumber dana pembiayaan perkuliahan berasal dari biaya sendiri (keluarga). Hal ini menunjukkan bahwa secara persentase 96% lulusan sumber biaya perkuliahannya masih berasal dari orang tua (keluarga). Selanjutnya sebanyak 2 responden lainnya menyatakan bahwa sumber dana pembiayaan perkuliahannya berasal dari beasiswa ADIK dan Sebanyak 20 responden dengan persentase 1% yang memperoleh beasiswa dari BIDIKMISI, Selanjutnya sebanyak 4 responden lainnya menyatakan bahwa sumber dana pembiayaan perkuliahannya berasal dari beasiswa PPA. Selanjutnya sebanyak 1 responden lainnya menyatakan bahwa sumber dana pembiayaan perkuliahannya berasal dari beasiswa AFIRMASI, Sebanyak 18 responden dengan persentase 1% yang memperoleh beasiswa dari Perusahaan/Swasta kemudian Sebanyak 51 responden dengan persentase 2% yang memperoleh beasiswa dari kategori lainnya.

Berikutnya sebaran sumber dana pembiayaan kuliah lulusan 2022 pada jenjang Diploma 3 dapat dilihat sebagai berikut :





**Gambar 2. 19.** Grafik Sumber dana kuliah Diploma 3

Dari hasil pengisian lulusan Diploma 3 yang mengisi jumlah biaya kuliah sebanyak 98 responden. Dari data tersebut di atas terdapat 91 responden lulusan menyatakan bahwa sumber dana pembiayaan perkuliahan berasal dari biaya sendiri (keluarga). Hal ini menunjukkan bahwa secara persentase 97% lulusan sumber biaya perkuliahannya masih berasal dari orang tua (keluarga). Selanjutnya sebanyak 1 responden dengan persentase 1% menyatakan bahwa sumber dana pembiayaan perkuliahannya berasal dari beasiswa BIDIKMISI dan sebanyak 1 responden dengan persentase 1% yang memperoleh beasiswa dari Perusahaan/Swasta kemudian Sebanyak 1 responden dengan persentase 1% yang memperoleh beasiswa dari kategori lainnya.

Hasil melalui tracer pemerolehan data langsung dari alumni melalui akun tracer di tahun 2023 untuk lulusan 2022 menjadi catatan bagi UHAMKA untuk mendorong mahasiswanya lebih memanfaatkan lagi peran-peran beasiswa yang tersedia baik untuk tingkat S1, D3, D4, Profesi maupun Pascasarjana. Dari 5 kali kegiatan tracer study yang sudah dilaksanakan UHAMKA terlihat bahwa masih sedikit lulusan yang memanfaatkan peran beasiswa baik beasiswa internal maupun eksternal. Dari hasil temuan tersebut di atas perlunya

Tindak lanjut dan program kegiatan yang tentunya mengupayakan beasiswa dari internal atau dari luar kampus.

## **E. Gambaran Situasi Lulusan/Alumni saat ini**

### **1. Kegiatan Lulusan Saat Ini**

Kegiatan lulusan saat mengisi kuesioner sangat penting untuk diketahui. Kegiatan lulusan pada saat ini mengacu pada penelusuran terhadap kegiatan yang sedang dilakukan oleh lulusan secara rinci saat ini atau pada saat lulusan mengisi kuesioner, atau bisa disebut juga sebagai kondisi lulusan saat ini. Pada gambar 2.20 disajikan mengenai kegiatan lulusan saat ini sebanyak 281 responden yang mengisi indikator status pekerjaan lulusan saat ini. Berdasarkan hasil penelusuran diperoleh bahwa sebagian besar lulusan Magister sebanyak 257 orang atau sekitar 91% dari lulusan magister yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa saat ini bekerja (full time/part time). sedangkan sebanyak 14 orang atau sekitar 1% dari lulusan yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa saat ini belum memungkinkan untuk bekerja. Selanjutnya 16 orang sekitar 6% memilih untuk berwiraswasta, 1 orang atau 0% lulusan saat ini sedang melanjutkan pendidikan dan sisanya sebanyak 3 orang atau sekitar 1% menyatakan bahwa saat ini tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan.

Berikutnya sebaran Status pekerjaan lulusan saat ini pada lulusan 2022 dijenjang Profesi dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 2. 20.** Gambaran situasi Lulusan Program Studi Magister saat ini

Pada gambar 2.21 disajikan mengenai kegiatan lulusan saat ini sebanyak 138 responden yang mengisi indikator status pekerjaan lulusan saat ini. Berdasarkan hasil penelusuran diperoleh bahwa sebagian besar lulusan profesi sebanyak 138 orang atau sekitar 92% dari lulusan yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa saat ini bekerja (*full time/part time*). sedangkan sebanyak 6 orang atau sekitar 4% dari lulusan yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa saat ini belum memungkinkan untuk bekerja. Selanjutnya 1 orang sekitar 1% memilih untuk berwiraswasta, 2 orang atau 1% lulusan saat ini sedang melanjutkan pendidikan dan sisanya sebanyak 2 orang atau sekitar 1% menyatakan bahwa saat ini tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan.

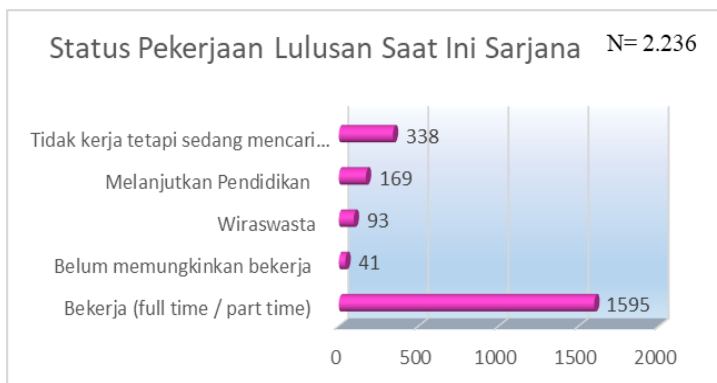
Berikutnya sebaran Status pekerjaan lulusan saat ini pada lulusan 2022 dijenjang Profesi dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 2. 21.** Gambaran situasi Lulusan Program Studi Profesi saat ini

Pada gambar 2.22 disajikan mengenai kegiatan lulusan saat ini sebanyak 2.236 responden yang mengisi indikator status pekerjaan lulusan saat ini. Berdasarkan hasil penelusuran diperoleh bahwa sebagian besar lulusan profesi sebanyak 1.595 orang atau sekitar 71% dari lulusan yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa saat ini bekerja (*full time/part time*). sedangkan sebanyak 41 orang atau sekitar 2% dari lulusan yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa saat ini belum memungkinkan untuk bekerja. Selanjutnya 93 orang sekitar 4% memilih untuk berwiraswasta, 169 orang atau 8% lulusan saat ini sedang melanjutkan pendidikan dan sisanya sebanyak 338 orang atau sekitar 15% menyatakan bahwa saat ini tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan.

Berikutnya sebaran Status pekerjaan lulusan saat ini pada lulusan 2022 dijenjang sarjana S1 dapat dilihat sebagai berikut :



**Gambar 2. 22.** Gambaran situasi Lulusan Program Studi Sarjana S1 saat ini

Pada gambar 2.23 disajikan mengenai kegiatan lulusan saat ini sebanyak 98 responden yang mengisi indikator status pekerjaan lulusan saat ini. Berdasarkan hasil penelusuran diperoleh bahwa sebagian besar lulusan sebanyak 71 orang atau sekitar 72% dari lulusan yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa saat ini bekerja (*full time/part time*). sedangkan sebanyak 1 orang atau sekitar 1% dari lulusan yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa saat ini belum memungkinkan untuk bekerja. Selanjutnya 4 orang sekitar 4% memilih untuk berwiraswasta, 4 orang atau 4% lulusan saat ini sedang melanjutkan pendidikan dan sisanya sebanyak 18 orang atau sekitar 18% menyatakan bahwa saat ini tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan.

Berikutnya sebaran Status pekerjaan lulusan saat ini pada lulusan 2022 dijenjang sarjana D3 dapat dilihat sebagai berikut :



**Gambar 2. 23.** Gambaran situasi Lulusan Program Studi Diploma 3 saat ini

### BAB III

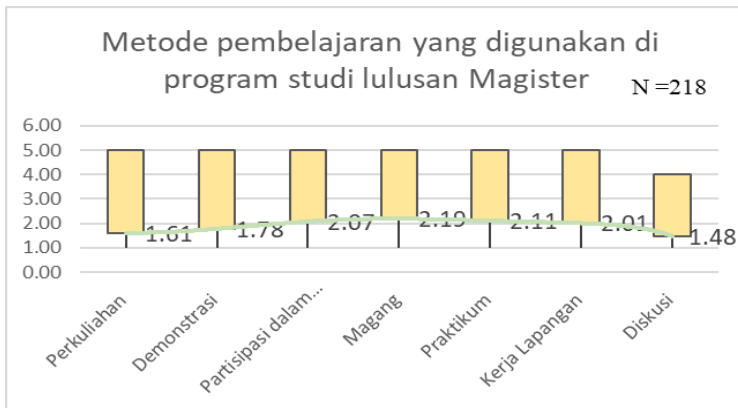
## ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA 2023: PENILAIAN LULUSAN PADA TAHUN 2022 TERHADAP UHAMKA

### A. Aspek Pembelajaran

Salah satu tujuan penting dari kegiatan Tracer Study adalah mendapatkan *feedback* dari lulusan untuk pengembangan UHAMKA dimasa yang akan datang, Salah satu aspek yang perlu digali dalam kegiatan penelusuran lulusan adalah bagaimana proses pembelajaran yang dilalui oleh lulusan selama menempuh pendidikan di universitas. Pada aspek pembelajaran akan dibahas mengenai penekanan metode pembelajaran yang dirasakan oleh lulusan selama menjalani perkuliahan di UHAMKA. Terdapat delapan kriteria yang dinilai oleh lulusan kaitannya dengan proses pembelajaran yaitu perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek, magang, praktikum, kerja lapangan, diskusi dan program MBKM.

**Tabel 3. 1** Penilaian Lulusan Magister terhadap Penekanan Proses Pembelajaran

Metode Pembelajaran	Count	Mean	Min	Median	Max
Perkuliahan	281	1,61	1	1	5
Demonstrasi	281	1,78	1	2	5
Partisipasi dalam proyek	281	2,07	1	2	5
Magang	281	2,19	1	2	5
Praktikum	281	2,11	1	2	5
Kerja Lapangan	281	3,79	1	1	5
Diskusi	281	1,48	1	1	5



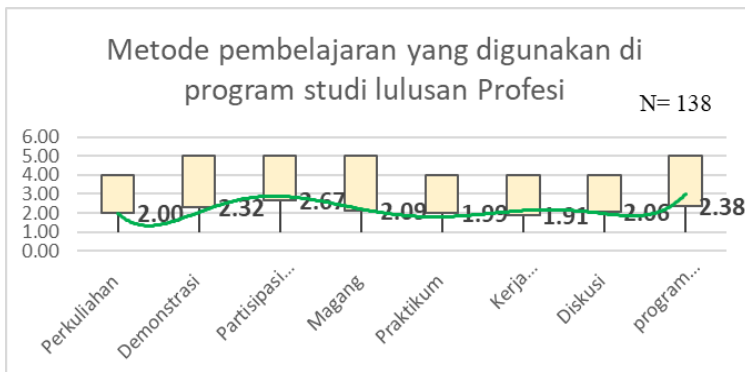
**Gambar 3. 1.** Penilaian Lulusan Magister terhadap Penggunaan Metode pembelajaran

Pada gambar 3.1. dan Tabel 3.1 merupakan informasi tentang penilaian aspek penggunaan metode pembelajaran oleh 281 lulusan program studi Magister pascasarjana Uhamka tahun 2022. Data pada tabel 3.1.1 menunjukkan secara umum, penilaian yang terhadap proses pembelajaran sudah baik. Poin yang mendapat penilaian paling tinggi dengan rata-rata 2,19 adalah magang, kemudian penilaian paling rendah terdapat pada diskusi dengan rata rata 1,48. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi Unit Pengelola Program Studi (UPPS) untuk memperkuat system dan regulasi pelaksanaan metode pembelajaran dengan melibatkan partisipatif mahasiswa dengan proyek, didasari pada pentingnya melakukan link and match pada antara proses pembelajaran dengan dunia kerja. Untuk lebih jelasnya dapat dicermati dalam gambar di bawah ini.



**Tabel 3. 2** Penilaian Lulusan Profesi terhadap Penekanan Proses Pembelajaran

Metode Pembelajaran	Count	Mean	Min	Median	Max
Perkuliahhan	135	2,00	1	2	4
Demonstrasi	135	2,32	1	2	5
Partisipasi dalam proyek	135	2,67	1	3	5
Magang	135	2,09	1	2	5
Praktikum	135	1,99	1	2	4
Kerja Lapangan	135	1,91	1	2	4
Diskusi	135	2,06	1	2	4
Program MBKM	135	2,38	1	3	5



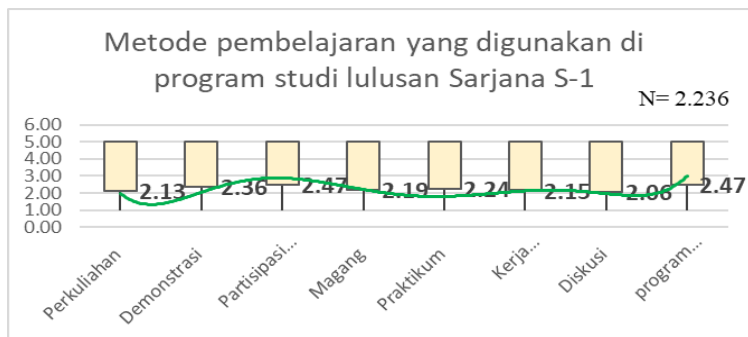
**Gambar 3. 2** Penilaian Lulusan Profesi terhadap Penekanan Proses Pembelajaran

Pada gambar 3.2. dan Tabel 3.2. merupakan informasi tentang penilaian aspek penggunaan metode pembelajaran oleh 138 lulusan program studi Profesi Uhamka tahun 2022. Data pada tabel 3.1.2 menunjukkan secara umum, penilaian yang terhadap proses pembelajaran sudah baik. Poin yang mendapat penilaian paling tinggi dengan rata-rata 2,67 adalah partisipasi dalam proyek riset, kemudian penilaian paling

rendah terdapat pada kerja lapangan dengan rata rata 1,91. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi Unit Pengelola Program Studi (UPPS) untuk memperkuat system dan regulasi pelaksanaan metode pembelajaran dengan melibatkan partisipatif mahasiswa dengan proyek atau penugasan terstruktur, didasari pada pentingnya melakukan link and match pada antara proses pembelajaran dengan dunia kerja. Untuk lebih jelasnya dapat dicermati dalam gambar di bawah ini.

**Tabel 3. 3** Penilaian Lulusan Sarjana S1 terhadap Penekanan Proses Pembelajaran.

Metode Pembelajaran	Count	Mean	Min	Median	Max
Perkuliahan	2.236	2.13	1	2	5
Demonstrasi	2.236	2.36	1	2	5
Partisipasi dalam proyek	2.236	2.47	1	3	5
Magang	2.236	2.19	1	2	5
Praktikum	2.236	2.24	1	2	5
Kerja Lapangan	2.236	2.15	1	2	5
Diskusi	2.236	2.06	1	2	5
Program MBKM	2.236	2.47	1	3	5

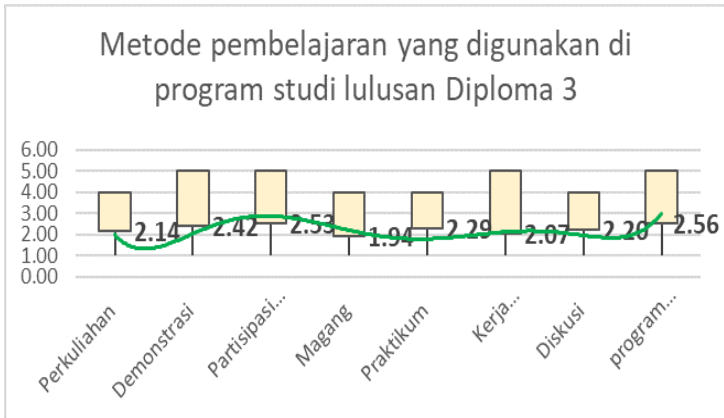


**Gambar 3. 3** Penilaian Lulusan Sarjana S1 terhadap Penekanan Proses Pembelajaran

Pada gambar 3.3. dan Tabel 3. 3. merupakan informasi tentang penilaian aspek penggunaan metode pembelajaran oleh 2.236 lulusan program studi Sarjana S-1 Uhamka tahun 2022. Data pada tabel 3.1.3 menunjukkan secara umum, penilaian yang terhadap proses pembelajaran sudah baik. Poin yang mendapat penilaian paling tinggi dengan rata-rata 2,47 adalah partisipasi dalam proyek riset, kemudian penilaian paling rendah terdapat pada Diskusi dengan rata rata 2,06. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi Unit Pengelola Program Studi (UPPS) untuk memperkuat system dan regulasi pelaksanaan metode pembelajaran dengan melibatkan partisipatif mahasiswa dengan proyek atau penugasan riset terstruktur, sehingga aturan yang mengenai tentang proses perkuliahan dengan menggunakan metode yang aktif dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik sehingga menghasilkan kualitas pembelajaran yang bermakna yang menyeluruh.

**Tabel 3. 4** Penilaian Lulusan Diploma 3 terhadap Penekanan Proses Pembelajaran

<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Count</b>	<b>Mean</b>	<b>Min</b>	<b>Median</b>	<b>Max</b>
Perkuliahan	98	2.14	1	2	4
Demonstrasi	98	2.42	1	2	5
Partisipasi dalam proyek	98	2.53	1	3	5
Magang	98	1.94	1	2	4
Praktikum	98	2.29	1	2	4
Kerja Lapangan	98	2.07	1	2	5
Diskusi	98	2.20	1	2	4
Program MBKM	98	2.56	1	3	5



**Gambar 3. 4** Penilaian Lulusan Diploma 3 terhadap Penekanan Proses Pembelajaran

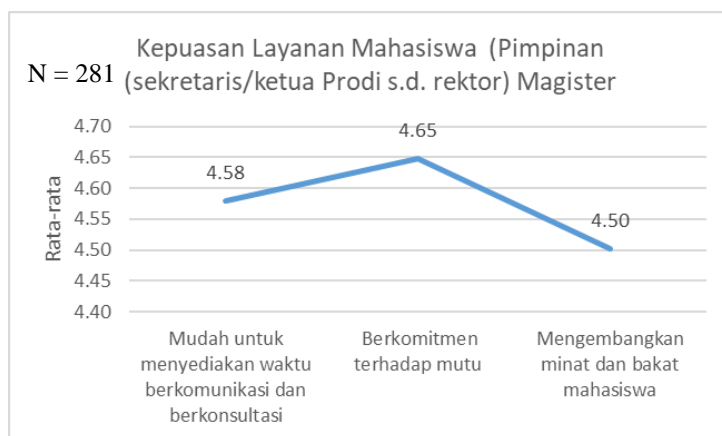
Pada gambar 3.4. dan Tabel 3.4. merupakan informasi tentang penilaian aspek penggunaan metode pembelajaran oleh 98 lulusan program studi Diploma 3 Uhamka tahun 2022. Data pada tabel 3.1.4 menunjukkan secara umum, penilaian yang terhadap proses pembelajaran sudah baik. Poin yang mendapat penilaian paling tinggi dengan rata-rata 2,56 adalah partisipasi dalam program MBKM, kemudian penilaian paling rendah terdapat pada Magang dengan rata rata 1,94. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi Unit Pengelola Program Studi (UPPS) untuk memperkuat system dan regulasi pelaksanaan metode pembelajaran dengan melibatkan partisipatif mahasiswa dengan proyek atau penugasan riset terstruktur atau Kerjasama dengan dunia industry dan Perusahaan untuk program kegiatan magang atau sejenisnnya seperti MSIB dll, sehingga aturan sehingga menghasilkan kualitas pembelajaran yang bermakna yang menyeluruh menyesuaikan dengan tagihan kurikulum sesuai dengan serapan dunia kerja atas kebutuhan dunia industry dan perusahaan. Untuk lebih jelasnya dapat dicermati dalam gambar di bawah ini.

## B. Kepuasan Layanan Mahasiswa terhadap Layanan Pimpinan

Tujuan dari *Tracer Study* lainnya adalah bagaimana kepuasan alumni terhadap pelayanan UHAMKA khususnya pelayanan dari pimpinan mulai dari pimpinan Program Studi hingga tingkat Universitas yaitu Rektor. Hal ini menjadi masukan bagi pimpinan Universitas agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi.

**Tabel 3. 5** Penilaian Lulusan Magister terhadap Penekanan Proses Pembelajaran.

Indikator	Rata-rata	Min	Median	Max
Mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi	4.58	1.00	5.00	5.00
Berkomitmen terhadap mutu	4.65	1.00	5.00	5.00
Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	4.50	1.00	5.00	5.00

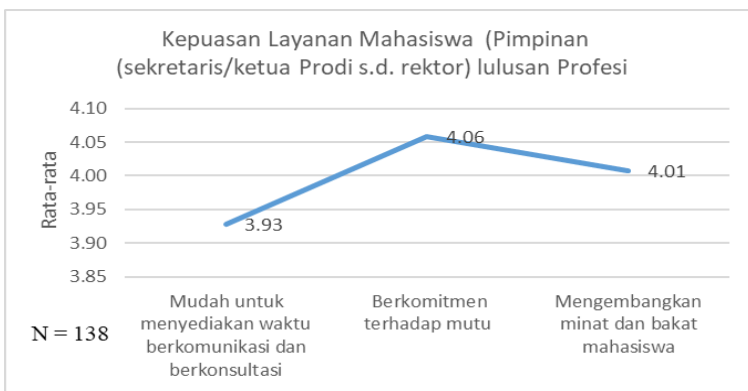


**Gambar 3. 5.** Penilaian Lulusan Magister Profesi kepada Pimpinan

Dari 281 lulusan Magister yang mengisi angket penilaian terhadap pimpinan, terlihat pada Tabel 3.5. dan Gambar 3.5. Kepuasan lulusan tertinggi terhadap layanan pimpinan adalah berkomitmen terhadap mutu diikuti dengan mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi namun terendah dalam indikator menyediakan waktu untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa agar tentunya pimpinan memberikan pendekatan atau regulasi yang bisa memfasilitasi kebutuhan bakat minat terhadap kompetensi mahasiswa sehingga mahasiswa bisa mengembangkan bakat dan minat sesuai keahlian dan keinginannya.

**Tabel 3. 6** Penilaian Lulusan Profesi terhadap Penekanan Proses Pembelajaran

Indikator	Rata-rata	Min	Median	Max
Mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi	3.93	1	4	5
Berkomitmen terhadap mutu	4.06	1	4	5
Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	4.01	1	4	5

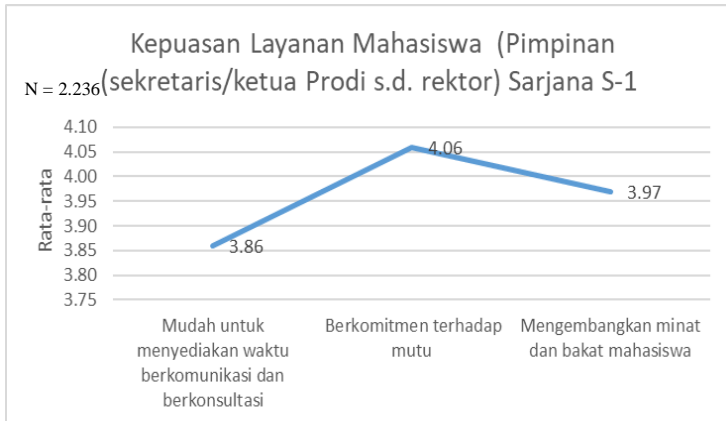


**Gambar 3. 6.** Penilaian Lulusan Profesi kepada Pimpinan

Hasil lainnya bagaimana kepuasan lulusan Profesi terhadap pelayanan UHAMKA khususnya *pelayanan dari pimpinan* mulai dari pimpinan Program Studi/sekertaris hingga tingkat Universitas yaitu Rektor. Hal ini menjadi masukan bagi pimpinan Univeristas agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi. Dari 138 lulusan Profesi yang mengisi angket penilaian terhadap pimpinan, terlihat pada Tabel 3.6. dan Gambar 3.6. Kepuasan lulusan tertinggi terhadap layanan pimpinan adalah berkomitmen terhadap mutu diikuti dengan menyediakan dan memfasilitasi pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui UKM dan kegiatan yang mendukung terhadap meninatan potensi mahasiswa, namun yang renda dari layanan pimpinan adalah dalam pimpinan untuk menyediakan waktu dalam berkomunikasi dan konsultasi hal ini perlunnya menjadi catatan pimpinan Univ dan UPPS untuk tentunnya diberikan kesempatan dan regulasi yang dapat diberikan waktu luang berkomunikasi dan berkonsultasi serta pelibatan wali mahasiswa dalam mendapat informasi perkuliahan dan progress perkembangan anaknya dalam berkuliah di perguruan tinggi tersebut.

**Tabel 3. 7** Penilaian Lulusan Sarjana terhadap Penekanan Proses Pembelajaran

Indikator	Rata-rata	Min	Median	Max
Mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi	3.86	1	4	5
Berkomitmen terhadap mutu	4.06	1	4	5
Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	3.97	1	4	5



**Gambar 3. 7.** Penilaian Lulusan Sarjana S-1 kepada Pimpinan

Hasil lainnya bagaimana kepuasan lulusan Sarjana S-1 terhadap pelayanan UHAMKA khususnya *pelayanan dari pimpinan* mulai dari pimpinan Program Studi/sekertaris hingga tingkat Universitas yaitu Rektor. Hal ini menjadi masukan bagi pimpinan Univeristas agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi. Dari 2.236 lulusan Sarjana S-1 yang mengisi angket penilaian terhadap pimpinan, terlihat pada Tabel 3.7. dan Gambar 3.7. Kepuasan lulusan tertinggi terhadap layanan pimpinan adalah berkomitmen terhadap mutu diikuti dengan menyediakan dan memfasilitasi pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui UKM dan kegiatan yang mendukung terhadap meninatan potensi mahasiswa, namun yang renda dari layanan pimpinan adalah dalam pimpinan untuk menyediakan waktu dalam berkomunikasi dan konsultasi hal ini perlunya menjadi catatan pimpinan Universitas dan UPPS untuk tentunnya diberikan kesempatan dan regulasi yang dapat diberikan waktu luang berkomunikasi dan berkonsultasi perlu ditingkatkan.serta pelibatan wali mahasiswa dalam mendapat informasi perkuliahan dan progress perkembangan anaknya dalam berkuliah di perguruan tinggi tersebut.

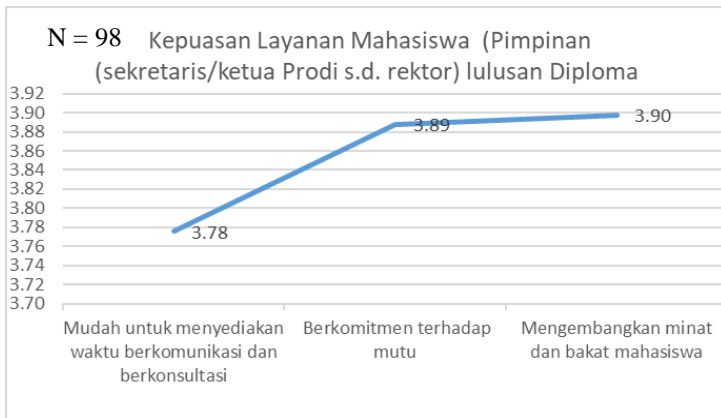
Hasil lainnya bagaimana kepuasan lulusan Diploma 3 terhadap pelayanan UHAMKA khususnya *pelayanan dari pimpinan* mulai dari pimpinan Program Studi/sekertaris hingga



tingkat Universitas yaitu Rektor. Hal ini menjadi masukan bagi pimpinan Universitas agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi. Dari 98 lulusan Diploma 3 yang mengisi angket penilaian terhadap pimpinan, terlihat pada Tabel 3.8. dan Gambar 3.8. Kepuasan lulusan tertinggi terhadap layanan pimpinan adalah dalam indikator mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dengan rata-rata 3.90 kemudian diikuti dengan indikator berkomitmen terhadap mutu dengan rata-rata 3.89, namun indikator yang rendah adalah mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi dengan nilai rata-rata 3,78, hal ini perlunya menjadi catatan pimpinan Universitas dan UPPS untuk tentunya diberikan kesempatan dan regulasi yang dapat diberikan waktu luang berkomunikasi dan berkonsultasi perlu ditingkatkan serta pelibatan wali mahasiswa dalam mendapat informasi perkuliahan dan progres perkembangan anaknya dalam berkuliah di perguruan tinggi tersebut.

**Tabel 3. 8** Penilaian Lulusan Diploma 3 kepada Pimpinan

<b>Indikator</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Min</b>	<b>Median</b>	<b>Max</b>
Mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi	3.78	1	4	5
Berkomitmen terhadap mutu	3.89	1	4	5
Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	3.90	1	4	5



**Gambar 3. 8.** Penilaian Lulusan Diploma 3 kepada Pimpinan

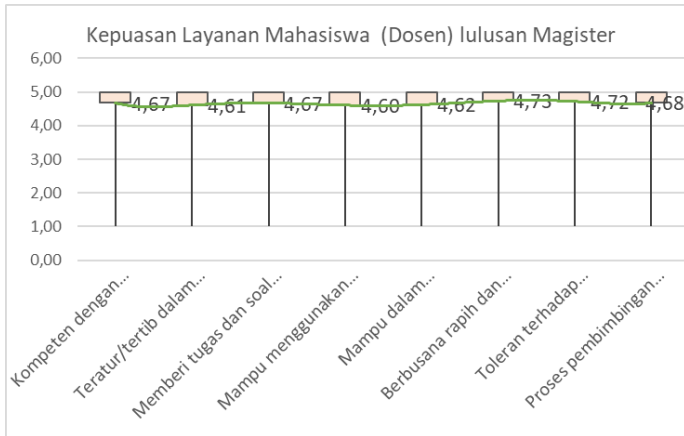
### C. Kepuasan Layanan Mahasiswa terhadap Layanan Dosen

Salah satu aspek utama dalam kegiatan di Universitas yaitu dosen. Dosen memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan kualitas mahasiswa. Oleh karena itu, pada tahun ini, layanan dosen menjadi salah satu penilaian pada *Tracer Study* sebagai bentuk evaluasi dari pengguna lulusan. Ada beberapa aspek yang dilihat dalam penilaian layanan dosen yaitu Kompeten dengan matakuliah yang diampu, teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan, memberi tugas dan soal ujian sesuai dengan RPS, bahan ajar dan materi ajar, mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif, mampu memanfaatkan media pembelajaran, berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun, toleran terhadap perbedaan pendapat dan terakhir proses pembimbingan akademik dan penyusunan tugas akhir/skripsi/tesis. Pada Tabel 3.9. dan Gambar 3.9. terlihat bagaimana penilaian pengguna lulusan Magister terhadap layanan dosen. Informasi tersebut menunjukkan bahwa **penilaian tertinggi** pada aspek berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun dengan nilai rata rata 4.73. **Penilaian terendah** oleh penggunaan lulusan Magister terhadap layanan dosen adalah mampu dalam memanfaatkan strategi pembelajaran yang efektif

dengan nilai rata rata 4,60. Hal ini menjadi perhatian agar kedepannya layanan dosen pada strategi pembelajaran Dosen terhadap mahasiswa lebih ditingkatkan. Adapun table kepuasan layanan mahasiswa terhadap dosen sebagai berikut :

**Tabel 3. 9** Penilaian Lulusan magister terhadap Penekanan Proses Pembelajaran.

<b>Indikator</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Min</b>	<b>Median</b>	<b>Max</b>
Kompeten dengan matakuliah yang diampu	4.67	1.00	5.00	5.00
Teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan	4.61	1.00	5.00	5.00
Memberi tugas dan soal ujian yang sesuai dengan RPS, Bahan Ajar, dan materi ajar	4.67	1.00	5.00	5.00
Mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif	4.60	1.00	5.00	5.00
Mampu dalam memanfaatkan media pembelajaran	4.62	1.00	5.00	5.00
Berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun	4.73	1.00	5.00	5.00
Toleran terhadap perbedaan pendapat	4.72	1.00	5.00	5.00
Proses pembimbingan akademik dan penyusunan tugas akhir/Skripsi/Tesis	4.68	1.00	5.00	5.00



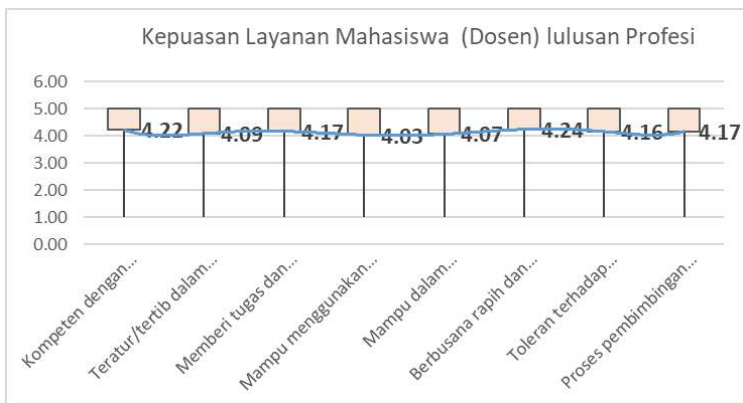
**Gambar 3. 9.** kepuasan layanan mahasiswa lulusan Magister kepada Dosen.

Dilihat Pada Tabel 3.10 dan Gambar 3.10. terlihat bagaimana penilaian pengguna lulusan Profesi terhadap layanan dosen. Informasi tersebut menunjukkan bahwa **penilaian tertinggi** pada aspek kompeten dengan matakuliah yang diampu dengan nilai rata rata 4.22. **Penilaian terendah** oleh penggunaan lulusan Profesi mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dengan nilai rata rata 4.03. Hal ini menjadi perhatian agar kedepannya layanan dosen pada strategi pembelajaran Dosen terhadap mahasiswa lebih ditingkatkan. Adapun table kepuasan layanan mahasiswa terhadap dosen sebagai berikut:

**Tabel 3. 10** Penilaian Lulusan Profesi terhadap Penekanan Proses Pembelajaran

Indikator	Rata-rata	Min	Median	Max
Kompeten dengan matakuliah yang diampu	4.22	1	4	5
Teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan	4.09	1	4	5

Indikator	Rata-rata	Min	Median	Max
Memberi tugas dan soal ujian yang sesuai dengan RPS, Bahan Ajar, dan materi ajar	4.17	1	4	5
Mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif	4.03	1	4	5
Mampu dalam memanfaatkan media pembelajaran	4.07	1	4	5
Berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun	4.24	1	4	5
Toleran terhadap perbedaan pendapat	4.16	1	4	5
Proses pembimbingan akademik dan penyusunan tugas akhir/Skripsi/Tesis	4.17	1	4	5



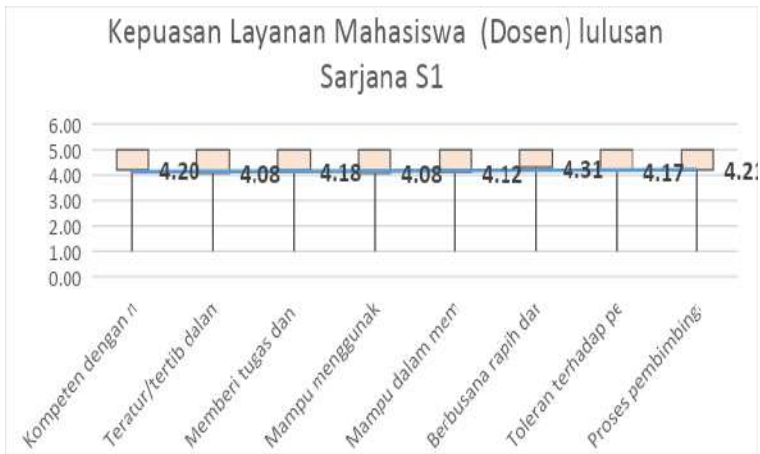
**Gambar 3. 10.** kepuasan layanan mahasiswa lulusan Sarjana S-1 kepada Dosen

Pada Tabel 3.11. dan Gambar 3.11. terlihat bagaimana penilaian pengguna lulusan Sarjana S-1 terhadap layanan dosen. Informasi tersebut menunjukkan bahwa **penilaian tertinggi** pada aspek berbusana rapih, dan serasi,, bertutur kata

bersikap dan bertindak santun dengan nilai rata rata 4.31. **Penilaian terendah** oleh penggunaan lulusan Sarjana S-1 teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan dan mampu menggunakan strategi pembelajarana yang efektif dengan nilai rata rata 4.08. Hal ini menjadi perhatian agar kedepannya layanan dosen pada strategi pembelajaran Dosen terhadap mahasiswa lebih ditingkatkan dan dosen perlu tertib waktu perkulihian sesuai dengan jadwal konsisten atau ontime mulai dan akhir selama perkuliahan. Adapun tabel kepuasan layanan mahasiswa terhadap dosen sebagai berikut:

**Tabel 3. 11** Penilaian Lulusan Sarjana terhadap Penekanan Proses Pembelajaran

Indikator	Rata-rata	Min	Median	Max
Kompeten dengan matakuliah yang diampu	4.20	1	4	5
Teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan	4.08	1	4	5
Memberi tugas dan soal ujian yang sesuai dengan RPS, Bahan Ajar, dan materi ajar	4.18	1	4	5
Mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif	4.08	1	4	5
Mampu dalam memanfaatkan media pembelajaran	4.12	1	4	5
Berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun	4.31	1	4	5
Toleran terhadap perbedaan pendapat	4.17	1	4	5
Proses pembimbingan akademik dan penyusunan tugas akhir/Skripsi/Tesis	4.21	1	4	5



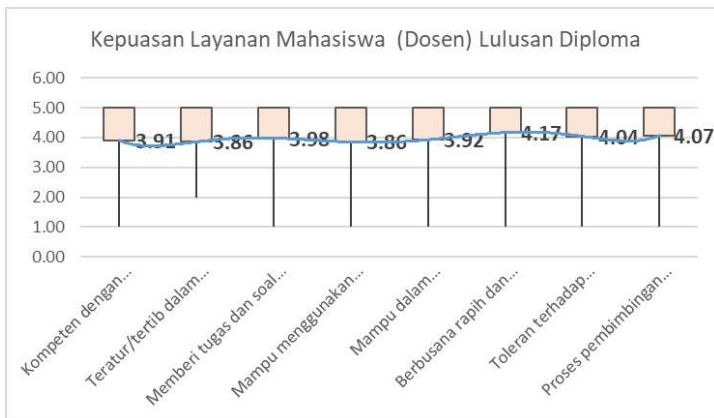
**Gambar 3. 11.** Kepuasan Layanan Mahasiswa Lulusan Sarjana Kepada Dosen

Pada Tabel 3.12. dan Gambar 3.12. terlihat bagaimana penilaian pengguna lulusan Diploma terhadap layanan dosen. Informasi tersebut menunjukkan bahwa **penilaian tertinggi** pada aspek berbusana rapih, dan serasi,, bertutur kata bersikap dan bertindak santun dengan nilai rata rata 4,17. **Penilaian terendah** oleh penggunan lulusan Diploma teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan dan mampu menggunakan strategi pembelajarana yang efektif dengan nilai rata rata 3.86. Hal ini menjadi perhatian agar kedepannya layanan dosen pada strategi pembelajaran Dosen terhadap mahasiswa lebih ditingkatkan dan dosen perlu tertib waktu perkulihan sesuai dengan jadwal konsisten atau ontime mulai dan akhir selama perkuliahan. Adapun tabel kepuasan layanan mahasiswa terhadap dosen sebagai berikut ;

**Tabel 3. 12** Penilaian Lulusan Diploma terhadap Penekanan Proses Pembelajaran

Indikator	Rata-rata	Min	Median	Max
Kompeten dengan matakuliah yang diampu	3.91	1	4	5
Teratur/tertib dalam	3.86	2	4	5

Indikator	Rata-rata	Min	Median	Max
penggunaan waktu perkuliahan				
Memberi tugas dan soal ujian yang sesuai dengan RPS, Bahan Ajar, dan materi ajar	3.98	1	4	5
Mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif	3.86	1	4	5
Mampu dalam memanfaatkan media pembelajaran	3.92	1	4	5
Berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun	4.17	1	4	5
Toleran terhadap perbedaan pendapat	4.04	1	4	5
Proses pembimbingan akademik dan penyusunan tugas akhir/Skripsi/Tesis	4.07	1	4	5

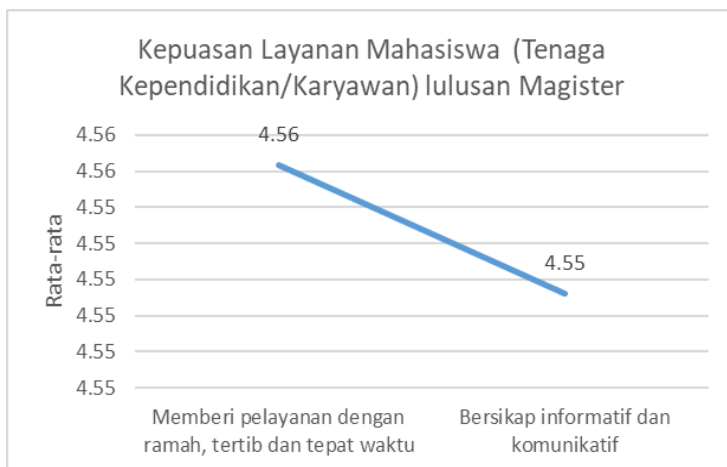


**Gambar 3. 12.** kepuasan layanan mahasiswa lulusan Diploma kepada Dosen



#### D. Kepuasan Layanan Mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan

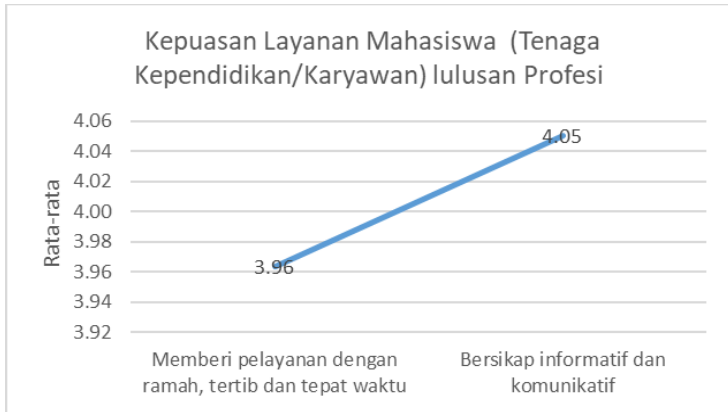
Salah satu penunjang dalam sistem akademik yaitu tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan membantu mahasiswa dalam layanan administrasi serta keperluan ruangan seperti laboratorium, *microteaching*, perpustakaan dan lain-lain. Penilaian pelayanan tenaga kependidikan dibagi menjadi dua aspek yaitu memberi pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu serta bersikap informatif dan komunikatif. Pada pengguna lulusan Magister memberikan **kepuasan tertinggi** terhadap pelayanan tenaga kependidikan pada aspek pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu dengan nilai rata - rata 4.56 berikutnya kepuasan terendah dengan aspek bersikap informatif dan komunikatif dengan nilai rata ratat 4.55. Dari hal tersebut perlu ditingkatkan standar pelayanan kepada mahasiswa sebagai peningkatan ISO tentang mutu pelayanan Hal ini dapat terlihat pada Gambar 3.13.



**Gambar 3. 13.** Penilaian Lulusan Magister kepada Pelayanan Tenaga Kependidikan

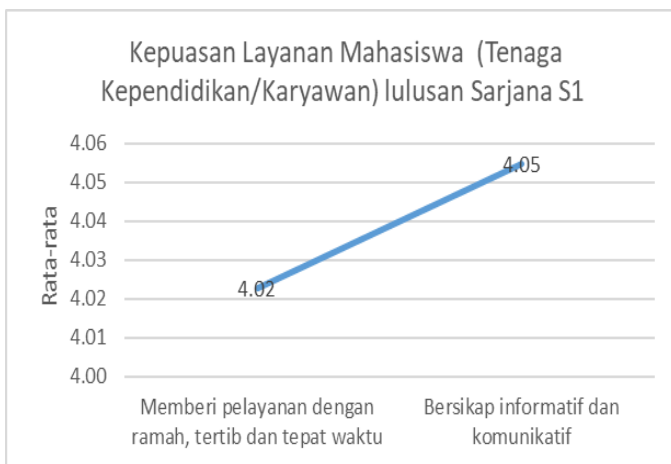
Selanjutnya pada pengguna lulusan Profesi memberikan **kepuasan tertinggi** terhadap pelayanan tenaga kependidikan pada aspek bersikap inofatif dan komunikatif dengan rata rata

nilai 4.05, dengan hal tersebut sangat bermanfaat bagi lulusan dalam mendapat informasi yang terkini berikutnya **kepuasan terendah** dengan aspek memberikan pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu dengan nilai rata rata 3.96. Dari hal tersebut perlu ditingkatkan standar pelayanan kepada mahasiswa sebagai peningkatan ISO tentang mutu pelayanan Hal ini dapat terlihat pada Gambar 3.14.



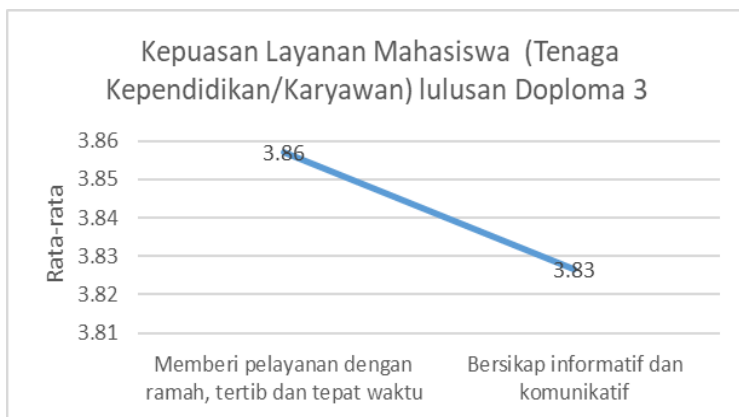
**Gambar 3. 14.** Penilaian Lulusan Profesi kepada Pelayanan Tenaga Kependidikan

Selanjutnya pada pengguna lulusan Sarjana memberikan **kepuasan tertinggi** terhadap pelayanan tenaga kependidikan pada aspek bersikap inofatif dan komunikatif dengan rata rata nilai 4.05, dengan hal tersebut sangat bermanfaat bagi lulusan dalam mendapat informasi yang terkini berikutnya **kepuasan terendah** dengan aspek memberikan pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu dengan nilai rata rata 4,02. Dari hal tersebut perlu ditingkatkan standar pelayanan kepada mahasiswa sebagai peningkatan ISO tentang mutu pelayanan Hal ini dapat terlihat pada Gambar 3.15.



**Gambar 3. 15.** Penilaian Lulusan Sarjana S1 kepada Pelayanan Tenaga Kependidikan

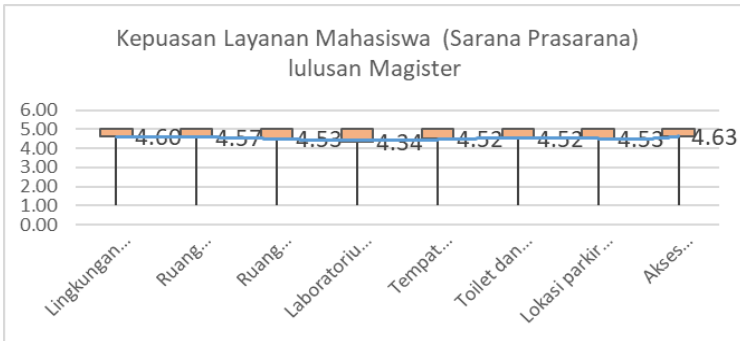
Selanjutnya pada pengguna lulusan Diploma 3 memberikan **kepuasan tertinggi** terhadap pelayanan tenaga kependidikan pada aspek Memberikan pelayanan dengan ramah, tertib, dan tepat waktu dengan nilai rata - rata 3.86 dengan hal tersebut sehingga memberikan pelayanan prima sesuai dengan kebutuhan lulusan dalam pemenuhan peningkatan ISO sebagai standar mutu pelayanan yang terus meningkat dan optimal. **kepuasan terendah** dengan aspek memberikan pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu dengan nilai rata rata 3.83. Dari hal tersebut perlu ditingkatkan standar pelayanan kepada mahasiswa dalam bersikap dan komunikatif dalam meningkatkan lulusan mendapatkan layanan informasi yang terkini. Hal ini dapat terlihat pada Gambar 3.16.



**Gambar 3. 16.** Penilaian Lulusan Diploma 3 kepada Pelayanan Tenaga Kependidikan

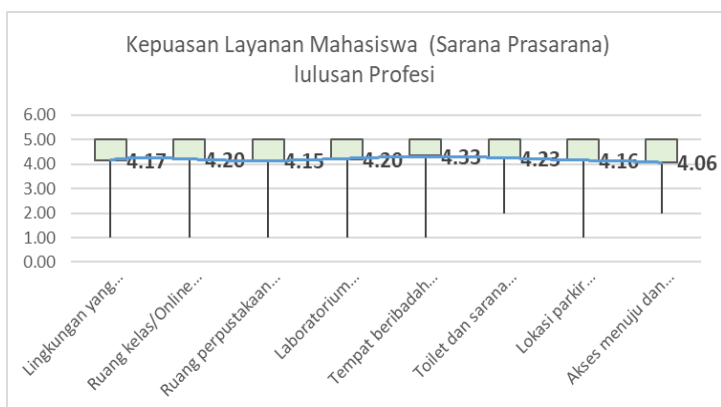
#### **E. Kepuasan Layanan Mahasiswa terhadap Sarana dan Prasarana**

Dalam hal pendukung dalam terlaksananya kegiatan perkuliahan di Universitas adalah sarana dan prasarana. Pada layanan sarana dan prasarana terdapat beberapa hal yang dinilai yakni Lingkungan yang nyaman dan aman, ruang kelas/online learning uhamka sangat memadai dan mendukung proses pembelajaran; Ruang perpustakaan yang nyaman, dan memiliki koleksi pustaka lengkap, serta mudah dalam mengakses informasi; Laboratorium lengkap dan sesuai dengan kebutuhan program studi; Tempat beribadah yang memadai; Toilet dan sarana kebersihan memadai, bersih dan nyaman; Lokasi parkir memadai, nyaman dan aman; dan Akses menuju dan ke luar kampus mudah.



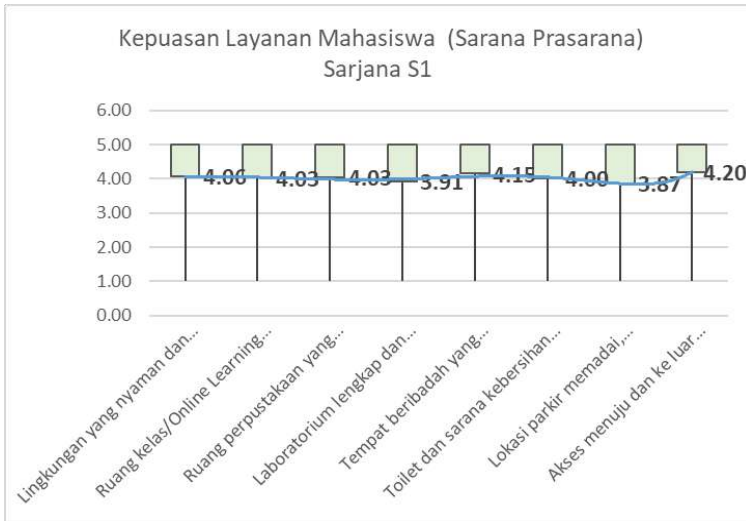
**Gambar 3. 17.** Penilaian Lulusan Magister kepada Pelayanan Sarana dan Prasarana

Pada Gambar 3.17. terlihat bahwa **penilaian tertinggi** oleh lulusan Magister adalah akses menuju dan ke luar kampus mudah dan lingkungan yang nyaman dan aman dengan nilai rata rata 4.60. Sedangkan **penilaian terendah** kepuasan lulusan Magister terhadap pelayanan sarana dan prasarana adalah pada aspek Laboratorium lengkap dan sesuai dengan kebutuhan program studi dengan nilai rata rata 4.35. dari hal tersebut perlu Upaya dalam penambahan kebutuhan unit laboraturium dengan sarana nnya pada setiap program study sebagai salah satu pendukung dalam proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai profil lulusan program study. Sebagai berikut gambar penilaian sarana prasarana.



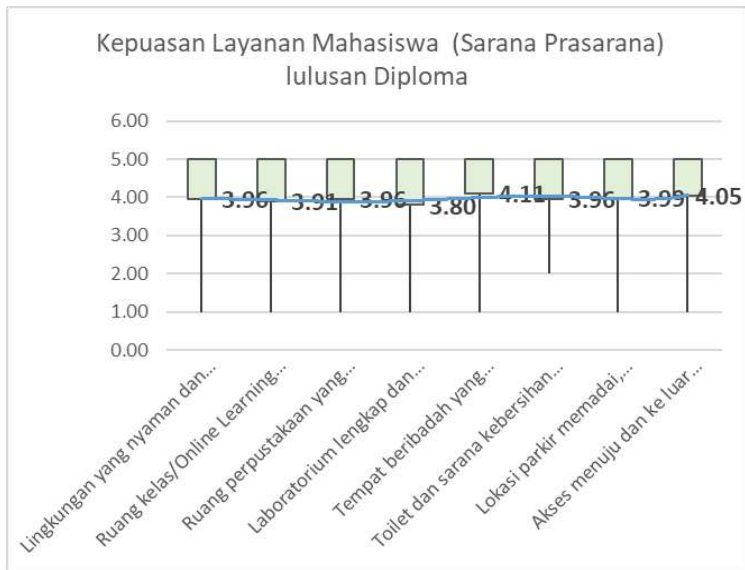
**Gambar 3. 18.** Penilaian Lulusan Profesi kepada Pelayanan Sarana dan Prasarana

Kemudian pada Gambar 3.18. di bawah ini terlihat bahwa **penilaian tertinggi** oleh lulusan Profesi adalah tempat ibadah yang memadai dan toilet dan sarana kebersihan memadai, bersih dan nyaman dengan nilai rata rata 4.33 dari hal tersebut tentunya memberikan dampak positif dari lulusan terhadap kepuasan pada indikator tersebut agar tentunya dijaga layanannya dan selalu ditingkatkan. Sedangkan **penilaian terendah** kepuasan lulusan profesi terhadap pelayanan akses menuju dan keluar kampus mudah dengan angka rata rata 4.06 serta lokasi parkir yang memadai, nyaman dan aman. dari hal tersebut perlu Upaya dalam ketersediaan fasilitas akomodasi kendaraan operasional kampus misalnya bus kampus untuk memfasilitasi mahasiswa dalam kemudahan akses, dan sinergitas perguruan tinggi dengan Dishub dengan program bus pelayanan gratis mahasiswa dalam akses, kemudian lokasi parkir yang masih perlu perluasan area dalam kendaraan. Sebagai berikut gambar penilaian sarana prasarana.



**Gambar 3. 19.** Penilaian Lulusan Sarjana S1 kepada Pelayanan Sarana dan Prasarana

Kemudian pada Gambar 3.19. di bawah ini terlihat bahwa **penilaian tertinggi** oleh lulusan Sarjana S1 adalah Akses menuju dan keluar kampus mudah, tempat beribadah yang memadai dengan nilai 4.20 dari hal tersebut tentunya memberikan dampak positif dari lulusan terhadap kepuasan pada indikator tersebut agar tentunya dijaga layanannya dan selalu ditingkatkan. Sedangkan **penilaian terendah** kepuasan lulusan Sarjana S1 terhadap pelayanan lokasi parkir memadai, nyaman dan aman dengan nilai rata rata 3.87. dari hal tersebut perlu Upaya dalam ketersediaan fasilitas lokasi parkir yang masih perlu perluasan area dalam kendaraan. Sebagai berikut gambar penilaian sarana prasarana



**Gambar 3. 20.** Penilaian Lulusan Diploma 3 kepada Pelayanan Sarana dan Prasarana

Kemudian pada Gambar 3.20. di bawah ini terlihat bahwa **penilaian tertinggi** oleh lulusan Diploma 3 adalah tempat beribadah yang memadai dengan nilai rata rata 4.11 dari hal tersebut tentunya memberikan dampak positif dari lulusan terhadap kepuasan pada indikator tersebut agar tentunya dijaga layanannnya dan selalu ditingkatkan. Sedangkan **penilaian terendah** kepuasan lulusan Diploma 3 terhadap laboratorium lengkap dan sesuai dengan kebutuhan program study dengan nilai rata rata 3.80. dari hal tersebut perlu Upaya dalam ketersediaan fasilitas sesuai indikator dalam peningkatan kompetensi lulusan melalui ketersediaan laboratorium yang lengkap.



## BAB IV

### ANALISIS TS UHAMKA 2023

#### A. Kondisi Pekerjaan Lulusan

##### 1. Profesi



**Gambar 4. 1. Status Pekerjaan Lulusan Profesi**

Berdasarkan Gambar 4.1. status pekerja lulusan saat ini pada jenjang profesi. Dari hasil tracer study didapati 127 lulusan sudah bekerja secara full time/part time, sementara masih ada 6 lulusan yang belum memungkinkan untuk bekerja, 1 lulusan berwirausaha, 2 lulusan melanjutkan pendidikan dan ada 2 lulusan yang tidak kerja sedang mencari pekerjaan.

## 2. Sarjana



**Gambar 4. 2** Status Pekerja Lulusan Sarjana

Temuan lainnya pada jejang sarjana berdasar status pekerja lulusan saat ini pada jenjang profesi. Dari hasil tracer study didapati 1.595 lulusan sudah bekerja secara full time/part time, sementara masih ada 41 lulusan yang belum memungkinkan untuk bekerja, 93 lulusan berwirausaha, 169 lulusan melanjutkan pendidikan dan ada 338 lulusan yang tidak kerja sedang mencari pekerjaan.

## 3. Diploma



**Gambar 4. 3** Status Pekerja Lulusan Diploma 3

Sementara pada jenjang diploma berdasar status pekerja lulusan saat ini pada jenjang profesi. Dari hasil tracer study didapati 71 lulusan sudah bekerja secara full time/part time, sementara masih ada 1 lulusan yang belum memungkinkan untuk bekerja, 4 lulusan berwirausaha, 4 lulusan melanjutkan pendidikan dan ada 18 lulusan yang tidak kerja sedang mencari pekerjaan.

#### 4. Profesi



**Gambar 4. 4** Lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan

Hasil tracer study pada jenjang profesi menunjukkan didapati 80% lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan, sementara 20% lainnya mencari pekerjaan setelah lulus.

## 5. Sarjana



**Gambar 4. 5** Lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan

Pada jenjang sarjana menunjukkan didapati 64% lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan, sementara 36% lainnya mencari pekerjaan setelah lulus.

## 6. Diploma

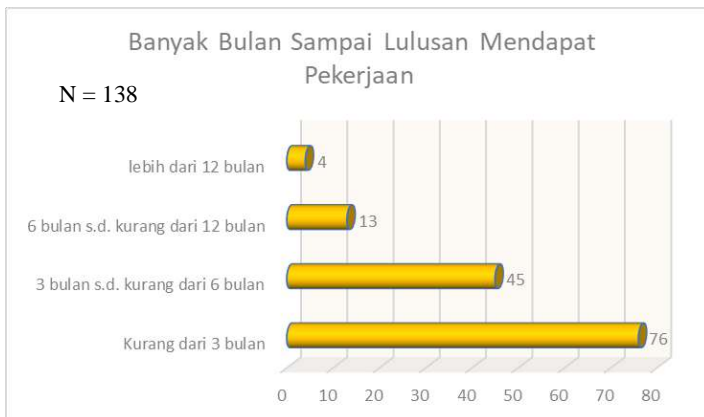


**Gambar 4. 6** Lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan

Sementara pada jenjang diploma menunjukkan didapati 61% lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan, sementara 39% lainnya mencari pekerjaan setelah lulus.

## B. Masa Tunggu Lulusan

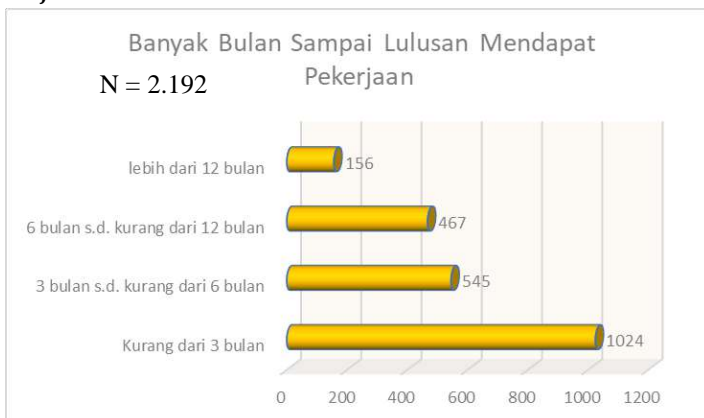
### 1. Profesi



Gambar 4. 7 Masa Tunggu Lulusan Profesi

Pada gambar 4.7. menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan pada jenjang profesi dalam memperoleh pekerjaan mayoritas kurang dari 3 bulan yaitu sebanyak 76 lulusan. Sedangkan untuk masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan lebih dari 3 sampai 6 bulan sebanyak 45 lulusan. Pada fase 6 s.d 12 bulan didapati 13 lulusan dan lebih dari 12 bulan ada 4 lulusan.

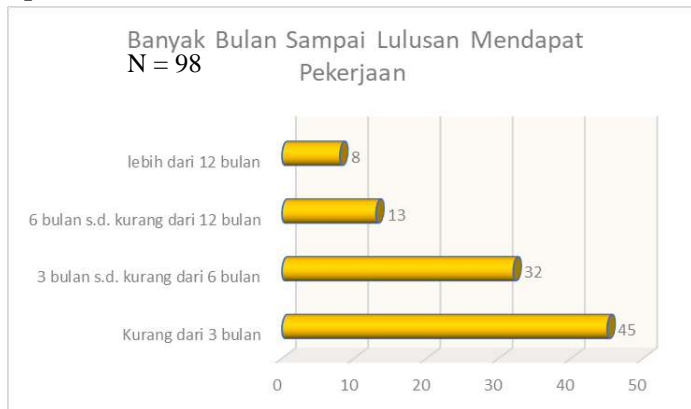
### 2. Sarjana



Gambar 4. 8 Masa Tunggu Lulusan Sarjana

Sementara pada jenjang sarjana menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan pada jenjang sarjana dalam memperoleh pekerjaan mayoritas kurang dari 3 bulan yaitu sebanyak 1.024 lulusan. Sedangkan untuk masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan lebih dari 3 sampai 6 bulan sebanyak 545 lulusan. Pada fase 6 s.d 12 bulan didapati 467 lulusan dan lebih dari 12 bulan ada 156 lulusan.

### 3. Diploma

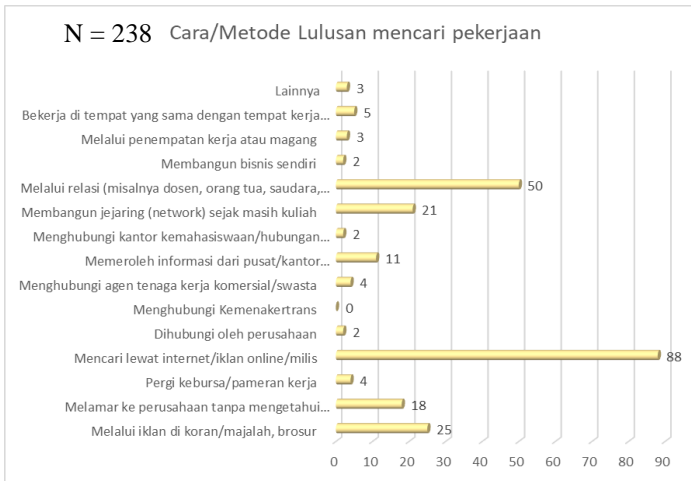


**Gambar 4. 9** Masa Tunggu Lulusan Diploma 3

Sedangkan pada jenjang diploma menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan pada jenjang sarjana dalam memperoleh pekerjaan mayoritas kurang dari 3 bulan yaitu sebanyak 45 lulusan. Sedangkan untuk masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan lebih dari 3 sampai 6 bulan sebanyak 32 lulusan. Pada fase 6 s.d 12 bulan didapati 13 lulusan dan lebih dari 12 bulan ada 8 lulusan.

## C. Media Pencarian Pekerjaan

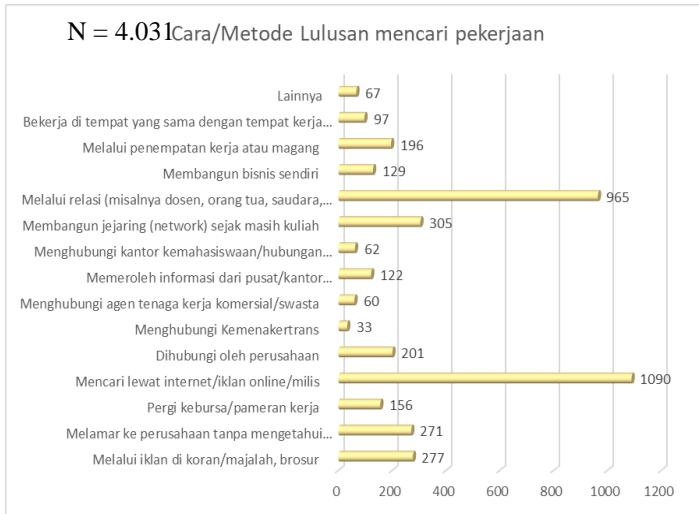
### 1. Profesi



**Gambar 4. 10** Media Mencari Pekerjaan Lulusan Jenjang Profesi

Ada banyak cara lulusan untuk memperoleh pekerjaan di antaranya melalui iklan di koran, melamar langsung ke perusahaan, mencari lewat internet, melalui relasi dan lain sebagainya. Dari Gambar 4.10. pada jenjang profesi terlihat bahwa sebanyak 88 orang responden memperoleh dari media internet. Kemudian 50 lulusan lainnya memperoleh dari relasi. Hasil ini menunjukkan bahwa di era digital ini lulusan lebih cenderung mencari pekerjaan secara online atau daring, meskipun masih banyak yang mencari pekerjaan dengan mengandalkan relasi atau hubungan dengan orang lain.

## 2. Sarjana

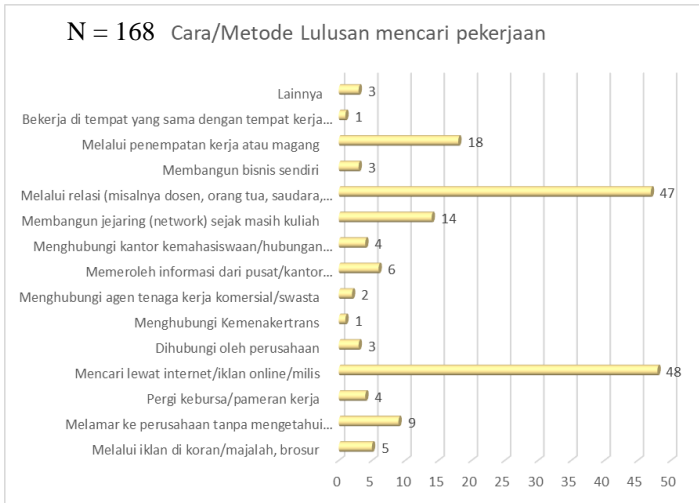


**Gambar 4. 11** Media Mencari Pekerjaan Lulusan Jenjang Sarjana

Pada Gambar 4.11. jenjang sarjana terlihat bahwa sebanyak 1.090 lulusan memperoleh dari media internet. Kemudian 965 lulusan lainnya memperoleh dari relasi. Masih ditemukan bahwa, lulusan lebih cenderung mencari pekerjaan secara online atau daring, meskipun masih banyak yang mencari pekerjaan dengan mengandalkan relasi atau hubungan dengan orang lain.



### 3. Diploma Tiga



**Gambar 4. 12** Media Mencari Pekerjaan Lulusan Jenjang Diploma 3

Jenjang Diploma Tiga didapati hasil lainnya terlihat bahwa sebanyak 48 lulusan memperoleh dari media internet. Kemudian 47 lulusan lainnya memperoleh dari relasi. Masih ditemukan bahwa, lulusan lebih cenderung mencari pekerjaan secara online atau daring, meskipun masih banyak yang mencari pekerjaan dengan mengandalkan relasi atau hubungan dengan orang lain.

## D. Jumlah perusahaan/institusi/institusi yang dilamar

### 1. Profesi



**Gambar 4. 13** Jumlah perusahaan/institusi/institusi yang dilamar Lulusan Profesi

Pada jenjang profesi, Jumlah instansi yang dilamar oleh lulusan sebelum lulusan mendapatkan pekerjaan utama 23 lulusan melakukan upaya untuk melamar dengan jumlah lebih dari 10 instansi, sementara 24 lulusan melakukan proses lamaran pada 10 perusahaan, urutan ketiga lulusan melakukan percobaan pada 5 perusahaan sebanyak 20 lulusan.

### 2. Sarjana



**Gambar 4. 14** Jumlah perusahaan/institusi/institusi yang dilamar Lulusan Sarjana

Sementara pada jenjang sarjana, Jumlah instansi yang dilamar oleh lulusan sebelum lulusan mendapatkan pekerjaan utama 558 lulusan melakukan upaya untuk melamar dengan jumlah lebih dari 10 instansi, sementara 262 lulusan melakukan proses lamaran pada 10 perusahaan, urutan ketiga lulusan melakukan percobaan pada 5 perusahaan sebanyak 192 lulusan.

### 3. Diploma

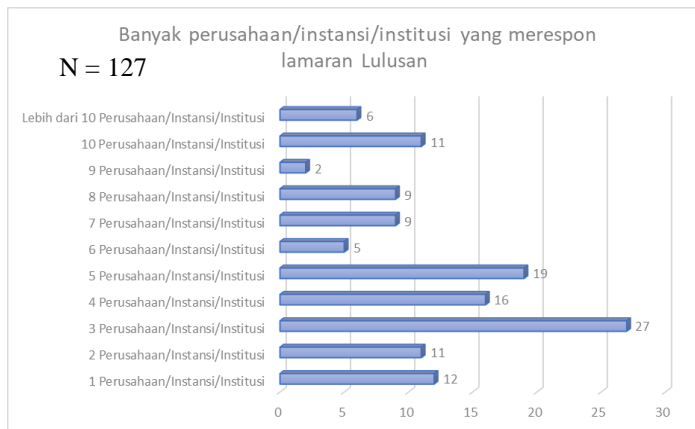


**Gambar 4. 15** Jumlah perusahaan/institusi/institusi yang dilamar Lulusan Diploma 3

Kemudian pada jenjang diploma Jumlah instansi yang dilamar oleh lulusan sebelum lulusan mendapatkan pekerjaan utama lulusan melakukan upaya untuk melamar pada 29 dengan jumlah lebih dari 10 instansi, sementara 11 lulusan melakukan proses lamaran pada 10 perusahaan, urutan ketiga lulusan melakukan percobaan pada 5 perusahaan sebanyak 11 lulusan.

## E. Jumlah perusahaan/institusi/instansi yang merespon

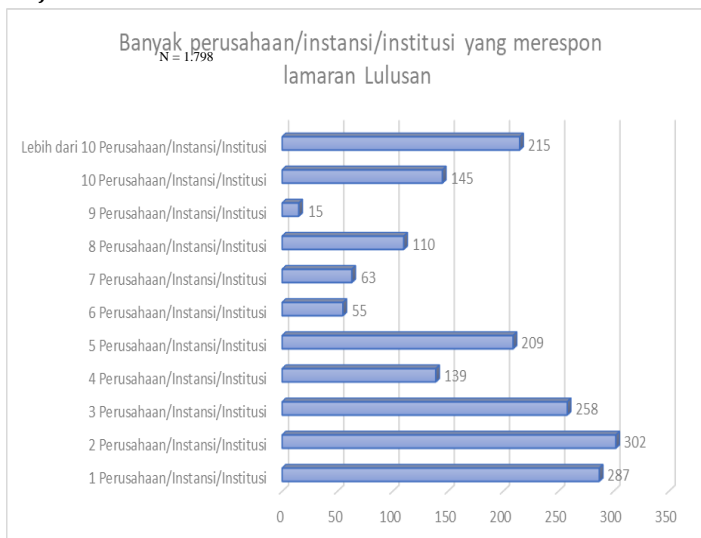
### 1. Profesi



**Gambar 4. 16** Jumlah perusahaan/institusi/instansi yang merespon Lulusan Profesi

Hasil tracer untuk menjangring informasi Jumlah instansi yang merespon lamaran lulusan pada jenjang profesi. Sebanyak 27 lulusan menyatakan direspons oleh 3 perusahaan. Sebanyak 19 lulusan menyebutkan bahwa ada 5 perusahaan/ instansi/ institusi merespon lamaran mereka. Sedangkan 16 lulusan menyatakan bahwa ada lebih dari 4 instansi yang merespon lamaran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa data institusi yang merespon hampir sama dengan jumlah institusi yang dilamar. Sementara yang direspons lebih dari 10 perusahaan/ instansi/ institusi sebanyak 6 lulusan.

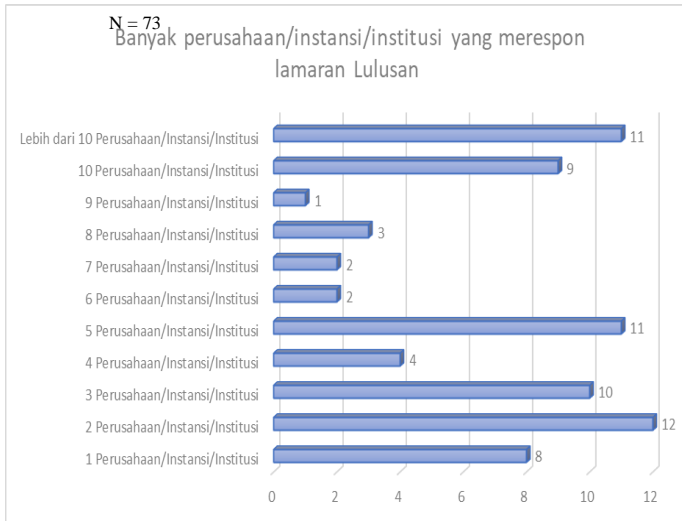
## 2. Sarjana



**Gambar 4. 17** Jumlah perusahaan/institusi/instansi yang merespon Lulusan Sarjana

Sementara pada jenjang sarjana Sebanyak 302 lulusan menyatakan direspons oleh 2 perusahaan. Sebanyak 287 lulusan menyebutkan bahwa ada 1 perusahaan/ instansi/ institusi merespon lamaran mereka. Sedangkan 258 lulusan menyatakan bahwa ada lebih dari 3 instansi yang merespon lamaran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa data institusi yang merespon hampir sama dengan jumlah institusi yang dilamar. Sementara yang direspons lebih dari 10 perusahaan/ instansi/ institusi sebanyak 215 lulusan.

### 3. Diploma

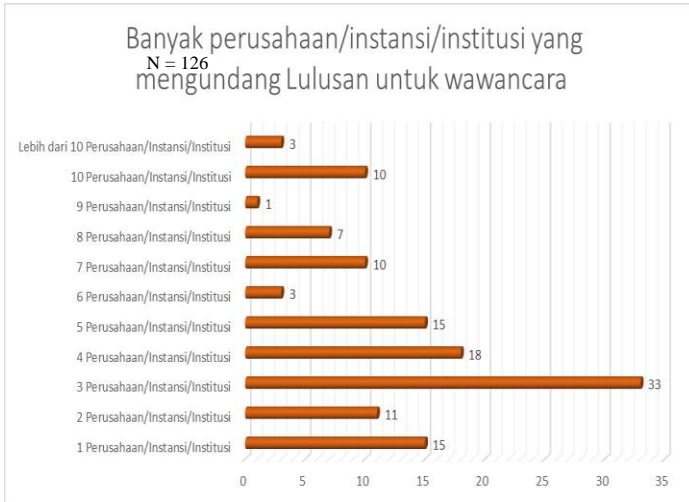


**Gambar 4. 18** Jumlah perusahaan/institusi/institusi yang merespon Lulusan Diploma 3

Pada jenjang diploma Sebanyak 12 lulusan menyatakan direspons oleh 2 perusahaan. Sebanyak 11 lulusan menyebutkan bahwa ada 5 perusahaan/ instansi/ institusi merespon lamaran mereka. Sedangkan 10 lulusan menyatakan bahwa ada lebih dari 3 instansi yang merespon lamaran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa data institusi yang merespon hampir sama dengan jumlah institusi yang dilamar. Sementara yang direspons lebih dari 10 perusahaan/ instansi/ institusi sebanyak 11 lulusan.

## F. Jumlah perusahaan/institusi/instansi yang mewawancara

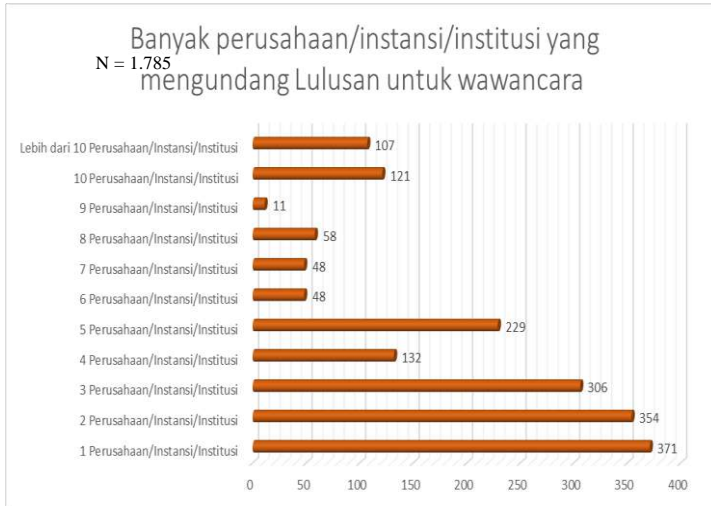
### 1. Profesi



**Gambar 4. 19** Jumlah perusahaan/instansi/instansi yang mewawancara

Selanjutnya tracer study ini juga menjangkau informasi jumlah instansi yang mengundang lulusan UHAMKA untuk wawancara. Berdasarkan gambar pada jenjang profesi terlihat 33 lulusan menyatakan bahwa ada 3 instansi yang mengundang mereka untuk melakukan wawancara pekerjaan. Sebanyak 18 lulusan menyebutkan bahwa 2 sampai 4 perusahaan/ instansi/ institusi yang merespon. Sedangkan 3 lulusan menyatakan bahwa ada lebih dari 10 instansi yang merespon lamaran mereka.

## 2. Sarjana

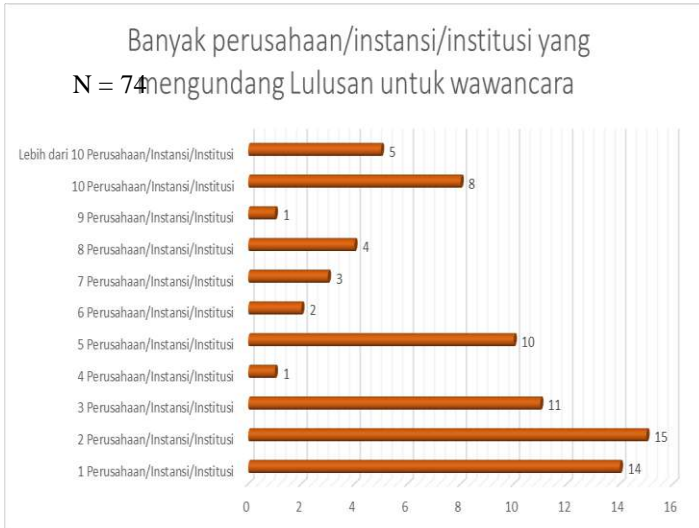


**Gambar 4. 20** Jumlah perusahaan/institusi/instansi yang mewawancara

Berdasarkan Gambar 4.20. pada jenjang sarjana terlihat 371 lulusan menyatakan bahwa ada 1 instansi yang mengundang mereka untuk melakukan wawancara pekerjaan. Sebanyak 354 lulusan menyebutkan bahwa 2 perusahaan/ instansi/ institusi yang merespon. Sedangkan 107 lulusan menyatakan bahwa ada lebih dari 10 instansi yang merespon lamaran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa data institusi yang merespon hampir sama dengan jumlah institusi yang dilamar. Hal ini juga sesuai dengan grafik sebelumnya tentang jumlah instansi yang dilamar dan merespon lamaran lulusan. Mayoritas lulusan direspon dan diundang untuk wawancara oleh 1, 2 atau 3 instansi.



### 3. Diploma



**Gambar 4. 21** Jumlah perusahaan/institusi/instansi yang mewawancara

Sementara pada jenjang diploma terlihat 14 lulusan menyatakan bahwa ada 1 instansi yang mengundang mereka untuk melakukan wawancara pekerjaan. Sebanyak 15 lulusan menyebutkan bahwa 2 perusahaan/ instansi/ institusi yang merespon. Sedangkan 5 lulusan menyatakan bahwa ada lebih dari 10 instansi yang merespon lamaran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa data institusi yang merespon hampir sama dengan jumlah institusi yang dilamar. Hal ini juga sesuai dengan grafik sebelumnya tentang jumlah instansi yang dilamar dan merespon lamaran lulusan. Mayoritas lulusan direspon dan diundang untuk wawancara oleh 1, 2 atau 3 instansi.

## G. Alasan Pekerjaan Lulusan saat ini tidak sesuai dengan Pendidikan

### 1. Profesi

Penting untuk mengetahui kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu yang telah dipelajari oleh alumni selama masa perkuliahan. Hal ini dapat menggambarkan apakah kompetensi yang didapat alumni sudah tepat dan sesuai atau belum. Gambar 4.22. menunjukkan persentase alasan pekerjaan lulusan Profesi dengan populasi keseluruhan berjumlah 138 responden sesuai atau tidak sesuai dengan Pendidikan. Terlihat dari hasil responden menunjukkan bahwa terdapat 107 responden yang menyatakan "iya" pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya, namun ada sebanyak 31 responden yang menjawab "tidak" sesuai dengan pekerjaan saat ini dengan pendidikan saya.



**Gambar 4. 22** Persentase Alasan Pekerjaan Lulusan saat ini tidak sesuai dengan Pendidikan

### 2. Sarjana

Sementara itu pada gambar 4.23. menunjukkan persentase alasan pekerjaan lulusan Sarjana dengan populasi keseluruhan berjumlah 2.236 responden sesuai atau tidak sesuai dengan Pendidikan. Terlihat dari hasil

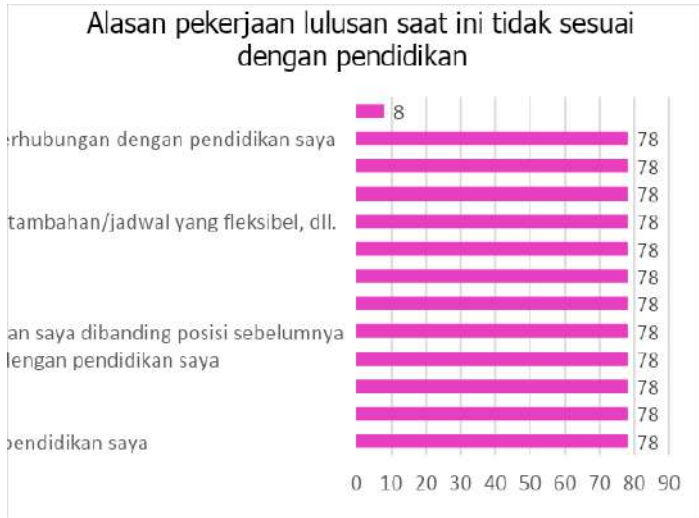
responden menunjukkan bahwa terdapat 1.789 responden yang menyatakan "iya" pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya, namun ada sebanyak 447 responden yang menjawab "tidak" sesuai dengan pekerjaan saat ini dengan pendidikan saya.



**Gambar 4. 23** Persentase Alasan Pekerjaan Lulusan saat ini tidak sesuai dengan Pendidikan

### 3. Diploma

Pada lulusan Diploma menunjukkan bahwa pekerjaan lulusan tidak sesuai dengan bidang ilmu yang telah dipelajari oleh alumni selama masa perkuliahan. Gambar 4.24. menunjukkan persentase alasan pekerjaan lulusan Diploma dengan populasi keseluruhan berjumlah 98 responden sesuai atau tidak sesuai dengan Pendidikan. Terlihat dari hasil responden menunjukkan bahwa terdapat 78 responden yang menyatakan "iya" pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya, namun ada sebanyak 20 responden yang menjawab "tidak" sesuai dengan pekerjaan saat ini dengan pendidikan saya.



**Gambar 4. 24** Persentase Alasan Pekerjaan Lulusan saat ini tidak sesuai dengan Pendidikan

## H. Kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu

### 1. Magister

Penting untuk mengetahui kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu yang telah dipelajari oleh alumni selama masa perkuliahan. Hal ini dapat menggambarkan apakah kompetensi yang didapat alumni sudah tepat dan sesuai atau belum. Gambar 4.25. menunjukkan persentase kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan alumni lulusan Magister. Terlihat bahwa 72% lulusan menyatakan tinggi kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa kompetensi yang diberikan selama perkuliahan sudah tepat dan sesuai. Sebanyak 27% responden menyatakan tingkat kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan berada pada kategori sedang dan 1% responden mengatakan berada pada kategori rendah.



**Gambar 4. 25** Persentase Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan bagi Lulusan Magister

## 2. Profesi

Sementara pada lulusan Profesi pada Gambar 4.26. menunjukkan persentase kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan alumni lulusan Profesi. Terlihat bahwa 66% lulusan menyatakan tinggi kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa kompetensi yang diberikan selama perkuliahan sudah tepat dan sesuai. Sebanyak 33% responden menyatakan tingkat kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan berada pada kategori sedang dan 1% responden mengatakan berada pada kategori rendah.



**Gambar 4. 26** Persentase Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan bagi Lulusan Profesi

### 3. Sarjana

Sedangkan pada lulusan Sarjana sesuai dengan gambar 4.27. menunjukkan persentase kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan alumni lulusan Sarjana. Terlihat bahwa 49% lulusan menyatakan sedang kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan berada pada kategori sedang. Hal ini berarti bahwa kompetensi yang diberikan selama perkuliahan belum tepat dan sesuai. Sebanyak 42% responden menyatakan tingkat kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan berada pada kategori tinggi dan 9% responden mengatakan berada pada kategori rendah.



**Gambar 4. 27** Persentase Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan bagi Lulusan Sarjana

#### 4. Diploma

Pada lulusan Diploma menunjukkan persentase kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan alumni lulusan Diploma seperti pada gambar 4.28. Terlihat bahwa 59% lulusan menyatakan sedang kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan berada pada kategori sedang. Hal ini berarti bahwa kompetensi yang diberikan selama perkuliahan belum tepat dan sesuai. Sebanyak 37% responden menyatakan tingkat kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan berada pada kategori tinggi dan 4% responden mengatakan berada pada kategori rendah.



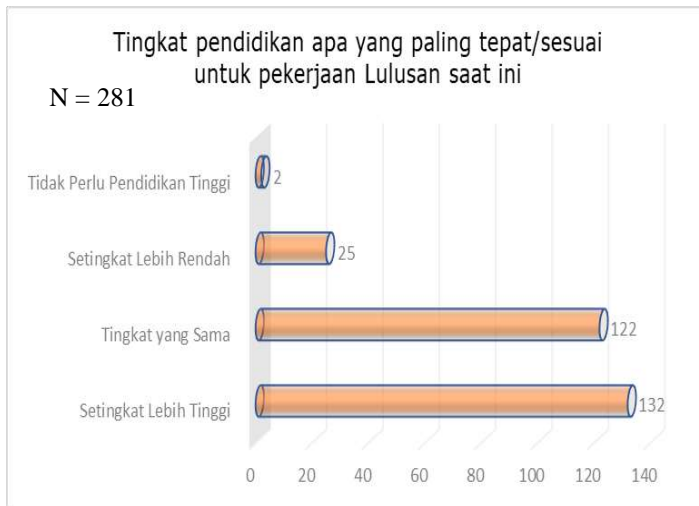
**Gambar 4. 28** Persentase Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan bagi Lulusan Diploma

## I. Kesesuaian tingkat Pendidikan dengan pekerjaan

### 1. Magister

Salah satu butir kuesioner *Tracer Study* 2023 yaitu terkait kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan yang sedang dijalani alumni saat mengisi kuesioner. Gambar 4.29. menunjukkan hal tersebut dan terlihat bahwa sebagian besar alumni Magister yaitu sebanyak 122 orang menyatakan bahwa tingkat pendidikan dengan pekerjaan yang sedang dijalani sudah sesuai dan berada pada tingkat yang sama. Sedangkan 132 alumni menyatakan bahwa dalam pekerjaannya, mereka memerlukan tingkat pendidikan yang setingkat lebih tinggi. Hal ini berarti, alumni perlu melanjutkan kuliah ke jenjang doktor atau jenjang pendidikan tinggi lainnya.

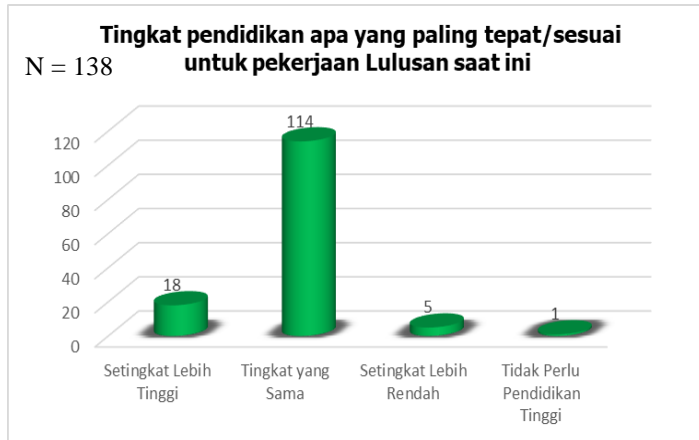




**Gambar 4. 29** Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan untuk Alumni Magister

## 2. Profesi

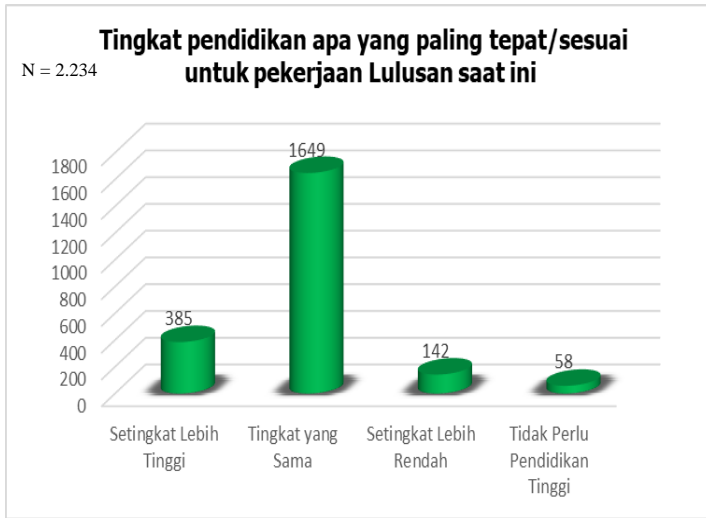
Sementara itu pada lulusan Profesi sesuai dengan gambar 4.30. menunjukkan sebagian besar alumni yaitu sebanyak 114 orang menyatakan bahwa tingkat pendidikan dengan pekerjaan yang sedang dijalani sudah sesuai dan berada pada tingkat yang sama. Sedangkan 18 alumni menyatakan bahwa dalam pekerjaannya, mereka memerlukan tingkat pendidikan yang setingkat lebih tinggi. Hal ini berarti, alumni sudah cukup dengan pendidikan saat ini.



**Gambar 4. 30** Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan untuk Alumni Profesi

### 3. Sarjana

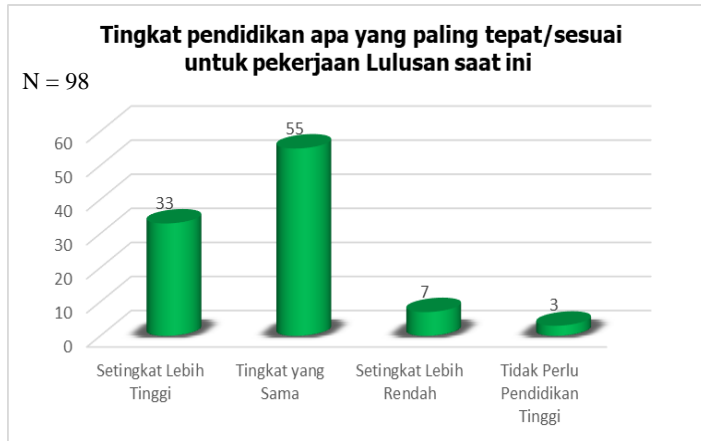
Serta pada gambar 4.31. tentang tingkat pendidikan yang paling sesuai dengan pekerjaan saat ini pada alumni sarjana, menunjukkan sebanyak 1649 orang menyatakan bahwa tingkat pendidikan dengan pekerjaan yang sedang dijalani sudah sesuai dan berada pada tingkat yang sama. Sedangkan 385 alumni menyatakan bahwa dalam pekerjaannya, mereka memerlukan tingkat pendidikan yang setingkat lebih tinggi. Hal ini berarti, alumni perlu melanjutkan kuliah ke jenjang magister atau jenjang pendidikan tinggi lainnya.



**Gambar 4. 31** Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan untuk Alumni Sarjana

#### 4. Diploma

Sedangkan pada alumni diploma menunjukkan hasil pada gambar 4.32., bahwa sebagian besar alumni yaitu sebanyak 55 orang menyatakan tingkat pendidikan dengan pekerjaan yang sedang dijalani sudah sesuai dan berada pada tingkat yang sama. Sedangkan 33 alumni menyatakan bahwa dalam pekerjaannya, mereka memerlukan tingkat pendidikan yang setingkat lebih tinggi. Hal ini berarti, alumni perlu melanjutkan kuliah ke jenjang pendidikan tinggi lainnya.

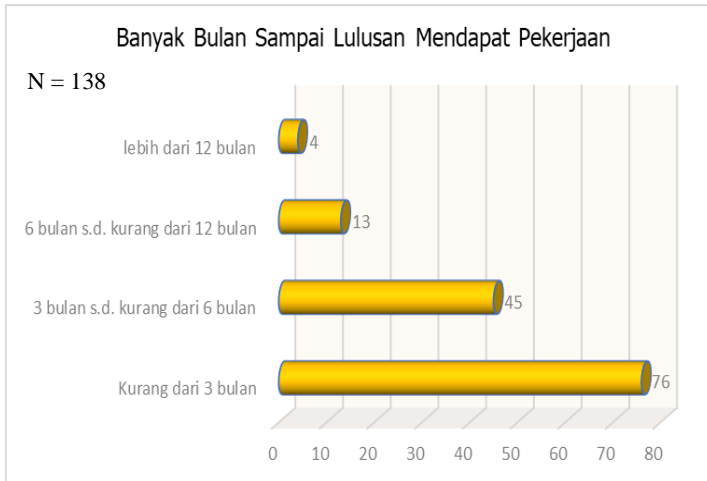


**Gambar 4. 32** Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan untuk Alumni Diploma

## J. masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan

### 1. Profesi

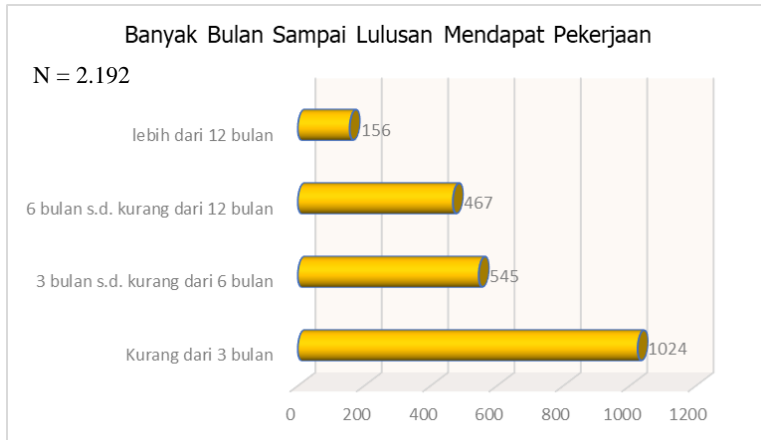
Butir kuesioner *Tracer Study* 2023 juga memberikan informasi terkait masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan. Hal ini ditunjukkan oleh Gambar 4.33. dalam bentuk persentase. terlihat sangat bervariasi masa tunggu alumni dalam proses pencairan kerja. Sebagian besar lulusan, 76 orang menyatakan bahwa masa tunggu memperoleh pekerjaan kurang dari 3 bulan. Selanjutnya 45 lulusan mendapat pekerjaan antara 3 - 6 bulan, 13 lulusan antara 6 - 12 bulan, 4 lulusan lebih dari 12 bulan.



**Gambar 4. 33** Masa Tunggu Alumni Profesi dalam Memperoleh Pekerjaan

## 2. Sarjana

Sedangkan pada alumni sarjana ditunjukkan oleh Gambar 4.34. dalam bentuk persentase. Terlihat sangat bervariasi masa tunggu alumni sarjana dalam proses pencairan kerja. Sebagian besar lulusan, 1024 orang menyatakan bahwa masa tunggu memperoleh pekerjaan kurang dari 3 bulan. Selaanjutnya 545 lulusan mendapat pekerjaan antara 3 – 6 bulan, 467 lulusan antara 6 – 12 bulan, 156 lulusan lebih dari 12 bulan.



**Gambar 4. 34** Masa Tunggu Alumni Sarjana dalam Memperoleh Pekerjaan

### 3. Diploma

Sementara itu pada lulusan Diploma ditunjukkan oleh Gambar 4.35. dalam bentuk persentase. Yaitu sebagian besar lulusan, 19 orang menyatakan bahwa masa tunggu memperoleh pekerjaan kurang dari 3 bulan. Selanjutnya 12 lulusan mendapat pekerjaan antara 3 – 6 bulan, 5 lulusan antara 6 – 12 bulan, 2 lulusan lebih dari 12 bulan.

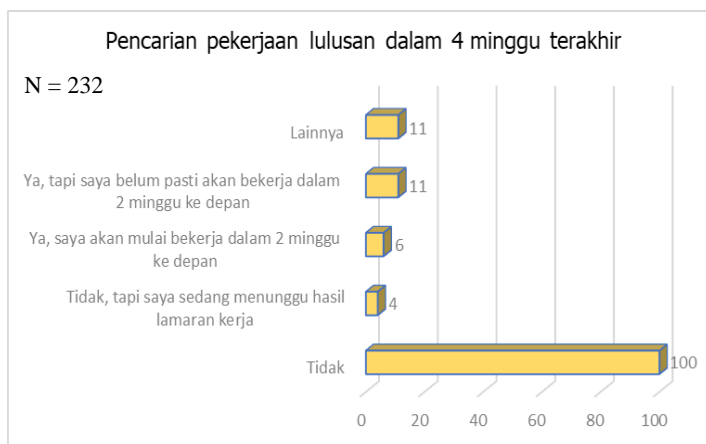


**Gambar 4. 35** Masa Tunggu Alumni Diploma dalam Memperoleh Pekerjaan

## K. pencarian pekerjaan dalam waktu 4 minggu terakhir

### 1. Profesi

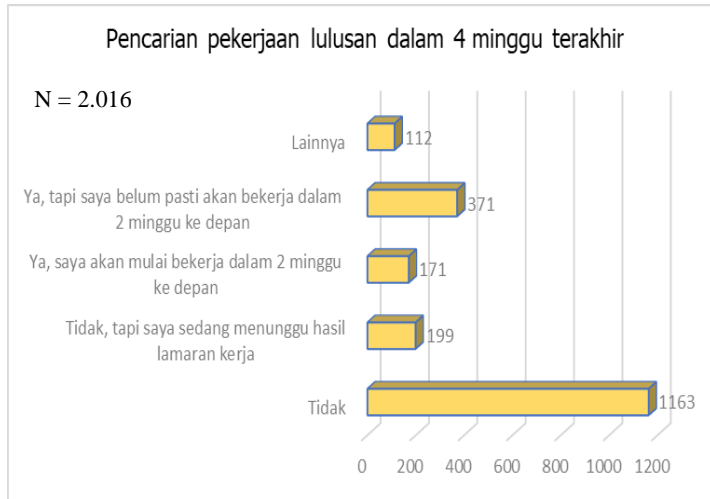
Butir kuesioner *Tracer Study* 2023 juga memberikan informasi terkait pencarian pekerjaan lulusan dalam 4 minggu terakhir. Hal ini ditunjukkan oleh Gambar 4.36. dalam bentuk persentase. terlihat sangat bervariasi pencarian pekerjaan lulusan dalam 4 minggu terakhir. Sebagian besar lulusan, sebanyak 100 orang tidak sedang mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir. Sebanyak 11 orang menyatakan sedang mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir, namun belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu kedepan.



**Gambar 4. 36** pencarian pekerjaan dalam waktu 4 minggu terakhir

### 2. Sarjana

Sementara pada lulusan Sarjana ditunjukkan oleh Gambar 4.37. dalam bentuk persentase. Yaitu, sebagian besar lulusan, sebanyak 1163 orang tidak sedang mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir. Sebanyak 371 orang menyatakan sedang mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir, namun belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu kedepan.

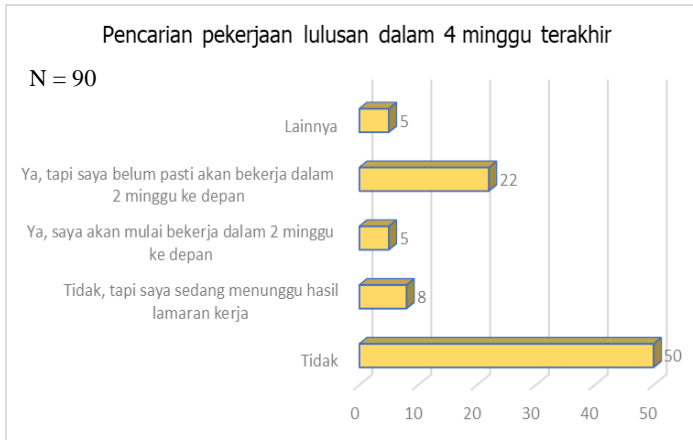


**Gambar 4. 37** pencarian pekerjaan dalam waktu 4 minggu terakhir

### 3. Diploma

Pada hasil presentase gambar 4.38. menunjukkan lulusan diploma masih beragam dalam mencari pekerjaan. Sebagian besar lulusan, sebanyak 50 orang tidak sedang mencari pekerjaan dalam 4 minggu terkahir. Sebanyak 8 orang sedang menunggu hasil lamaran keerja, serta sebanyak 22 orang menyatakan sedang mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir, namun belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu kedepan.





**Gambar 4. 38** pencarian pekerjaan dalam waktu 4 minggu terakhir

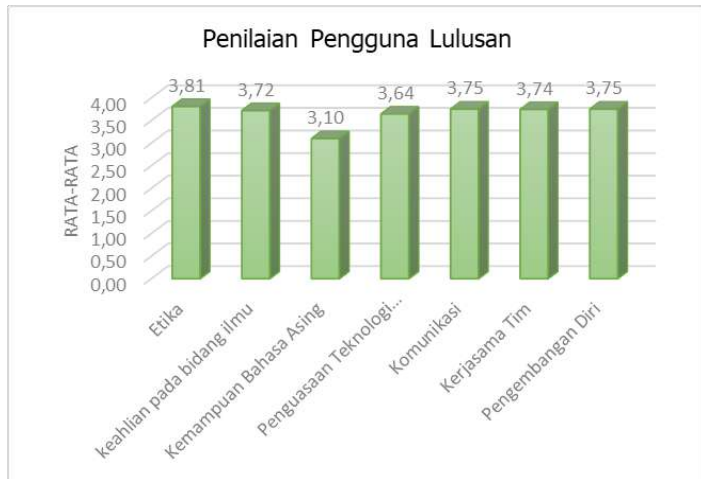
## L. Penilaian dari Pengguna Lulusan

### 1. Magister

Kompetensi merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi. Baik kompetensi dibidang akademik maupun non akademik. Kompetensi/kemampuan lulusan UHAMKA tahun 2023 terbentuk oleh beberapa kompetensi, yaitu kompetensi dasar dari individu itu sendiri dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu Ketika menjalani perkuliahan. Kompetensi lulusan UHAMKA yang diperoleh dari perkuliahan umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selama menjalani proses perkuliahan di UHAMKA, lulusan UHAMKA juga memperoleh peningkatan kemampuan terkait dengan pengembangan *soft skill*. Kemampuan *soft skill* umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani oleh lulusan UHAMKA, baik di dalam ataupun di luar kampus.

Pada penelusuran lulusan kali ini terdapat beberapa penilaian kompetensi yang dimiliki lulusan pada saat lulus atau menyelesaikan proses perkuliahan. Beberapa

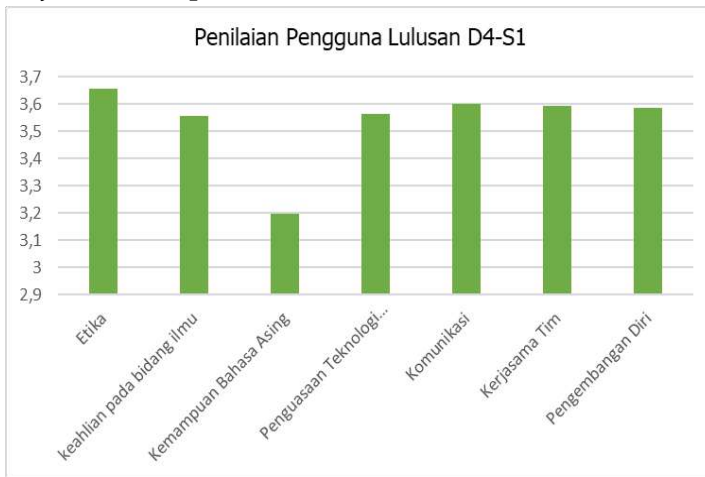
kompetensi yang menjadi objek pengukuran diantaranya: (1) etika; (2) keahlian pada bidang ilmu; (3) Kemampuan Bahasa Asing; (4) Penguasaan teknologi informasi; (5) komunikasi; (6) Kerjasama tim; dan (7) pengembangan diri. Ketujuh kompetensi untuk lulusan tahun 2023 pada jenjang Magister disajikan pada gambar 4.9.1 berikut.



**Gambar 4. 39** penilaian dari pengguna lulusan

Pada Gambar 4.39. di atas, kompetensi lulusan Magister UHAMKA tahun 2023 dalam hal etika yaitu sebesar 3,81, kemampuan berkomunikasi dan pengembangan diri yaitu sebesar 3,75. Berbeda satu poin pada Kerjasama tim sebesar 3,74 serta keahlian pada bidang ilmu sebanyak 3,72 dan sisanya penguasaan teknologi dan kemampuan Bahasa asing sebesar 3,64 dan 3,10.

## 2. Sarjana Dan Diploma



**Gambar 4. 40** penilaian dari pengguna lulusan

Sedangkan pada lulusan sarjana dan diploma diketahui seperti pada gambar 4.40. Gambar diatas menunjukkan terdapat beberapa penilaian kompetensi yang dimiliki lulusan pada saat lulus atau menyelesaikan proses perkuliahan. Kompetensi lulusan sarjana dan diploma UHAMKA tahun 2023 dalam hal etika yaitu sebesar 3,6, kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, dan pengembangan diri yaitu sebesar 3,6. Berbeda satu poin pada penguasaan teknologi dan pada bidang ilmu sebesar 3,5 serta keahlian pada kemampuan Bahasa asing sebesar 3,2

## BAB V

### ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA 2023

### KONDISI PEKERJAAN LULUSAN TAHUN 2022

#### A. Jenis perusahaan/instansi/institusi

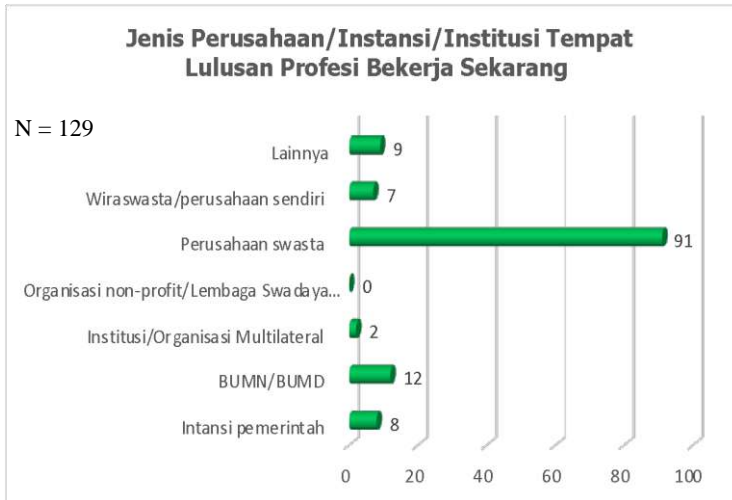
Salah satu aspek yang ditelusuri pada kegiatan Tracer Study adalah terkait jenis perusahaan/instansi/institusi tempat lulusan bekerja sekarang. Jenis perusahaan/instansi/institusi Tempat lulusan Magister tahun 2022 bekerja sekarang ditunjukkan pada Gambar dibawah ini.



**Gambar 5. 1** Jenis Perusahaan/Instansi/institusi Tempat lulusan Magister bekerja sekarang

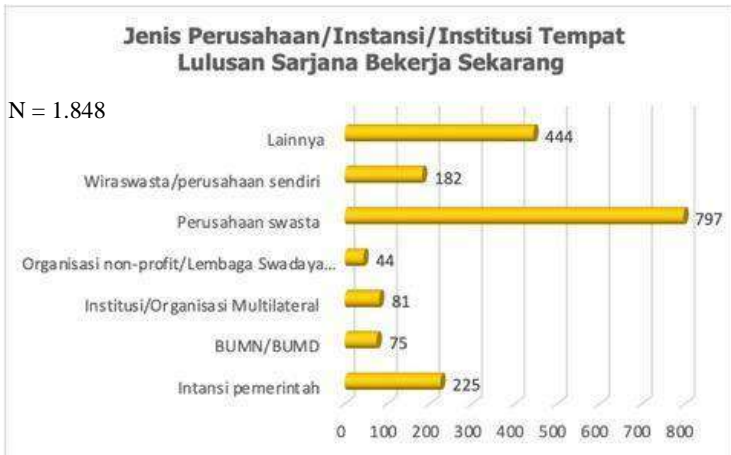
Berdasarkan gambar 5.1 di atas terlihat bahwa mayoritas lulusan magister sebanyak 129 orang bekerja pada Instansi Pemerintahan, diikuti oleh 56 orang bekerja pada perusahaan swasta. Sisanya menyebar dengan bekerja pada organisasi non profit, organisasi multilateral, BUMN/BUMD, wiraswasta dan lainnya.

Pada lulusan Program Studi Profesi yang ditunjukkan Gambar 5.2. mayoritas juga bekerja pada perusahaan swasta sebanyak 91 orang, diikuti oleh lulusan yang bekerja pada BUMN/BUMD sebanyak 12 orang. Sisanya tersebar pada perusahaan/instansi/institusi lain seperti pada gambar 5.2.



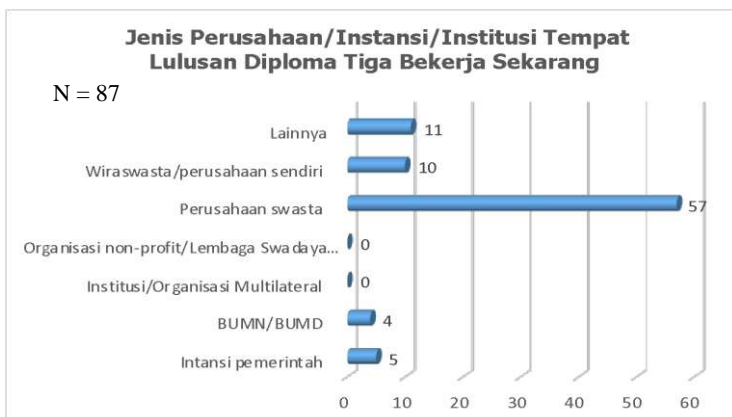
**Gambar 5. 2** Jenis Perusahaan/Instansi/institusi Tempat lulusan Profesi bekerja sekarang

Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat lulusan Sarjana tahun 2022 bekerja ditunjukkan oleh Gambar 5.3. Terlihat bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 797 lulusan bekerja pada perusahaan swasta. Diikuti oleh 444 lulusan bekerja pada instansi lainnya. Sisanya tersebar pada berbagai perusahaan yaitu instansi pemerintahan, institusi/organisasi multilateral, wiraswasta, organisasi non-profit, dan BUMN/BUMD.



**Gambar 5. 3** Jenis Perusahaan/Instansi/institusi Tempat lulusan sarjana bekerja sekarang

Begitupun pada Gambar 5.4. yang mana menunjukkan jenis perusahaan/instansi/institusi tempat lulusan Diploma 3 tahun 2022 bekerja. Jenis pekerjaan didominasi oleh alumni yang bekerja pada perusahaan swasta, yaitu sebanyak 57 orang. Diikuti oleh alumni yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 10 orang. Kemudian institusi/organisasi multilateral dan sisanya tersebar pada selain itu.



**Gambar 5. 4** Jenis Perusahaan/Instansi/institusi Tempat lulusan Diploma Tiga Bekerja Sekarang

Dari keempat jenjang pendidikan di atas terlihat bahwa untuk program studi sarjana, diploma maupun profesi sebagian besar lulusannya bekerja pada perusahaan swasta. Sedangkan untuk jenjang Magister mayoritas bekerja pada instansi pemerintahan

## B. Tingkat/ukuran tempat kerja/wirausaha

Selain jenis perusahaan/instansi/instansi lulusan bekerja, salah satu aspek penelusuran yang dicari adalah terkait tingkat/ukuran tempat kerja lulusan. magister sebanyak 63% atau 176 lulusan bekerja pada tingkat nasional/wirausaha berijin. Disusul sebanyak 33% atau 92 lulusan bekerja pada tingkat lokal/wilayah/wirausaha tidak berizin. Dan terakhir sebanyak 4% atau 13 lulusan bekerja pada tingkat multinasional/internasional. Grafik terkait tingkat tempat kerja lulusan magister dapat dilihat pada gambar 5.5. berikut.



**Gambar 5.5** Tingkat Tempat Kerja/Wirausaha Lulusan Magister

Pada lulusan Program Studi Profesi juga ditelusuri terkait tingkat tempat kerja atau wirausaha lulusan. Berdasarkan gambar 5.6. di bawah terlihat bahwa mayoritas lulusan Profesi bekerja pada tingkat nasional/wirausaha berijin

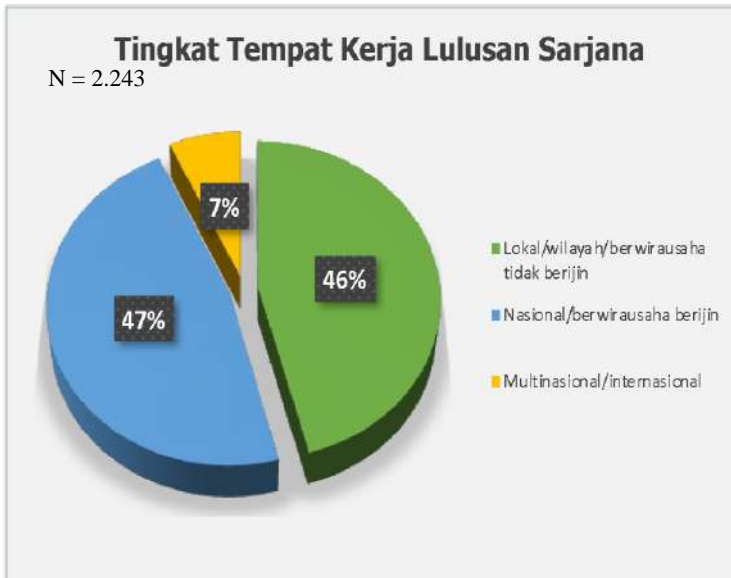
dengan persentase sebesar 66% atau 91 lulusan. Diikuti oleh 26% atau 36 lulusan bekerja pada tingkat lokal/wilayah/wirusaha tidak berijin. Untuk persentase paling rendah adalah bekerja di tingkat multinasional/internasional dengan persentase 8% atau 12 lulusan.



**Gambar 5. 6** Tingkat Tempat Kerja/Wirusaha Lulusan Profesi

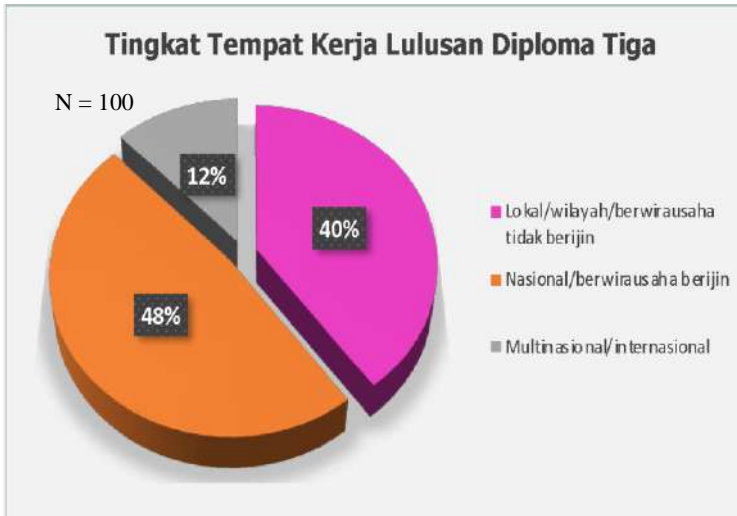
Gambar 5.7 di bawah menunjukkan tingkat/ukuran tempat kerja dari lulusan Sarjana tahun 2022. Sebagian besar tingkat/ukuran tempat kerja lulusan adalah tingkat nasional/berwirausaha berijin, yaitu sebanyak 1033 orang atau 47% lulusan. Kemudian setingkat lokal/wilayah/berwirausaha tidak berizin dengan jumlah yang tidak berbeda jauh dengan lulusan yang bekerja pada tingkat nasional/berwirausaha berijin, yaitu sebanyak 1005 orang atau 46% lulusan. Walaupun demikian, ada alumni yang bekerja pada tingkat/ukuran multinasional/internasional, yaitu sebanyak 205 orang atau 7% lulusan.





**Gambar 5. 7** Tingkat Tempat Kerja/Wirausaha Lulusan Sarjana

Selanjutnya, tingkat/ukuran tempat kerja atau wirausaha lulusan diploma Tiga tahun 2022 ditunjukkan oleh Gambar 5.8. Sama seperti tingkat/ukuran tempat kerja lulusan sarjana, terbanyak bekerja pada tingkat nasional/berwirausaha berijin sebanyak 47 lulusan atau 48%, diikuti tingkat lokal/wilayah/berwirausaha tidak berizin sebanyak 39 lulusan atau 40%, dan tingkat multinasional/internasional sebanyak 12 lulusan atau 12%.

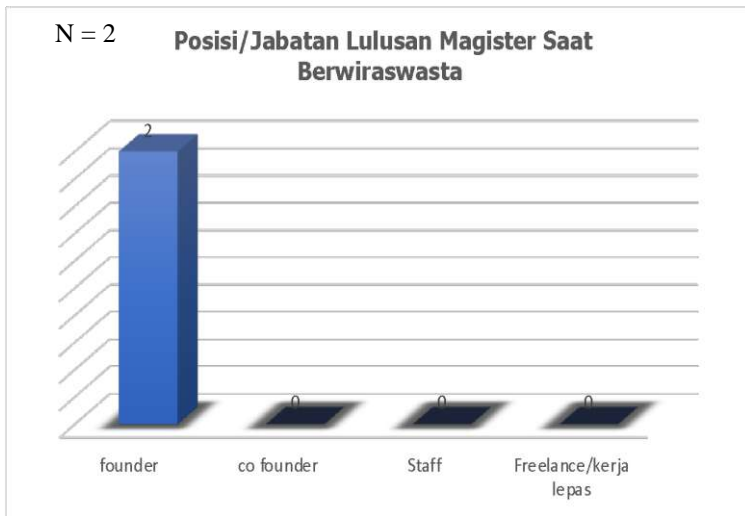


**Gambar 5. 8** Tingkat Tempat Kerja/Wirausaha Lulusan Diploma Tiga

Dari penjelasan terkait tingkat tempat kerja lulusan pada program studi sarjana, diploma, profesi maupun magister di atas terlihat bahwa mayoritas lulusan bekerja pada tingkat nasional/wirausaha berijin. Disusul pada tingkat lokal/wilayah/wirausaha tidak berijin dan persentase paling rendah pada tingkat multinasional/internasional

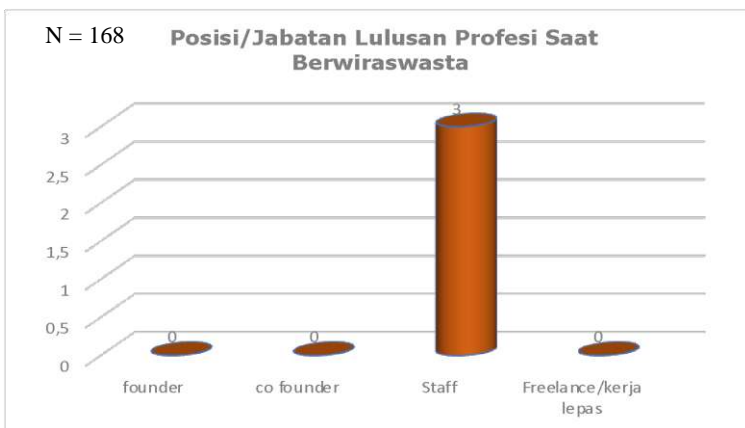
**C. Posisi/Jabatan Lulusan saat berwiraswasta**

Selain bekerja pada instansi/institusi/perusahaan, lulusan UHAMKA tahun 2022 juga bekerja pada sektor wiraswasta. Sebanyak 2 lulusan program studi magister bekerja pada sektor wiraswasta dan dengan posisi sebagai founder. Gambar 5.9 berikut merupakan grafik posisi/jabatan lulusan magister saat berwiraswasta.



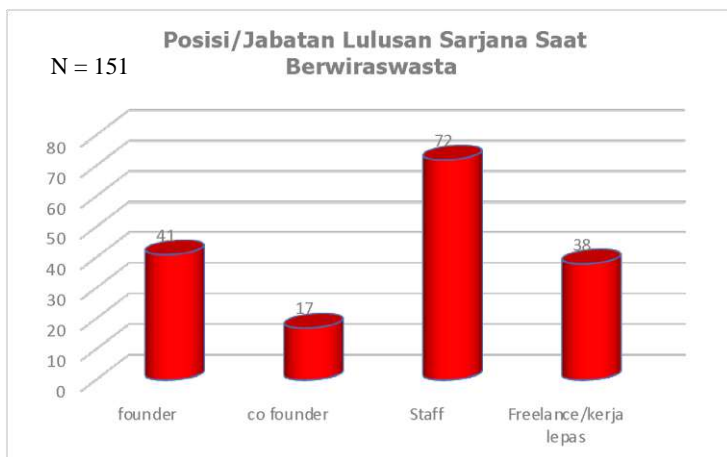
**Gambar 5. 9** Posisi/Jabatan Lulusan Magister saat Berwiraswasta

Selanjutnya pada Program Studi Profesi hanya sebanyak 3 orang saja yang bekerja pada sektor wiraswasta. Dari 3 orang tersebut menempati posisi sebagai staff di sektor wiraswasta tempatnya bekerja. Gambar 5.10. berikut merupakan grafik posisi/jabatan lulusan Profesi saat berwiraswasta.



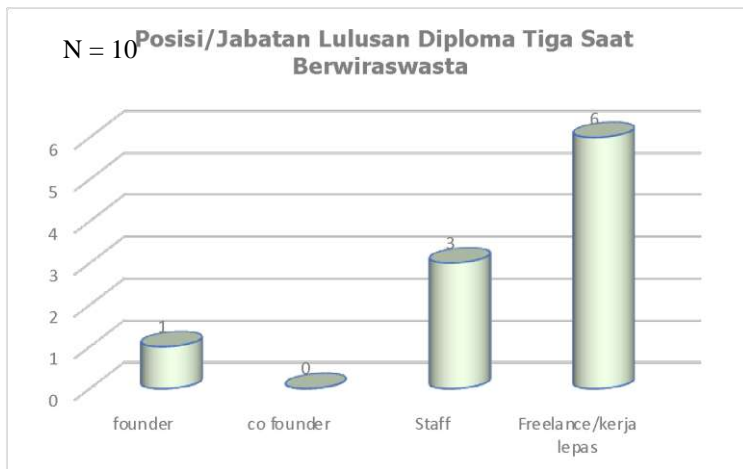
**Gambar 5. 10** Posisi/Jabatan Lulusan Profesi saat Berwiraswasta

Pada program studi sarjana sebanyak 168 lulusan menyatakan bahwa saat ini mereka sedang bekerja pada sektor wiraswasta. Sebanyak 72 (43%) lulusan mengisi jabatan sebagai staf pada sektor wiraswasta tempatnya bekerja. Disusul sebanyak 41 (24%) lulusan sebagai *founder*, 38 (23%) lulusan sebagai *freelancer/kerja lepas* dan paling sedikit sebagai *co-founder* sebanyak 17 (10%) lulusan. Posisi/jabatan lulusan sarjana saat berwiraswasta dapat dilihat pada gambar 5.11 berikut.



**Gambar 5. 11** Posisi/Jabatan Lulusan Sarjana saat Berwiraswasta

Pada program studi Diploma Tiga lulusan tahun 2022 sebanyak 10 orang menyatakan bahwa saat ini bekerja pada sektor wiraswasta. Sebanyak 6 (60%) lulusan bekerja sebagai *freelance/kerja lepas*. Selanjutnya 3 (30%) lulusan bekerja sebagai *staff* pada sektor wiraswasta tempat mereka bekerja dan sebanyak 1 (10%) orang sebagai *founder*. Posisi/jabatan lulusan Diploma Tiga saat berwiraswasta dapat dilihat pada gambar 5.12 berikut.

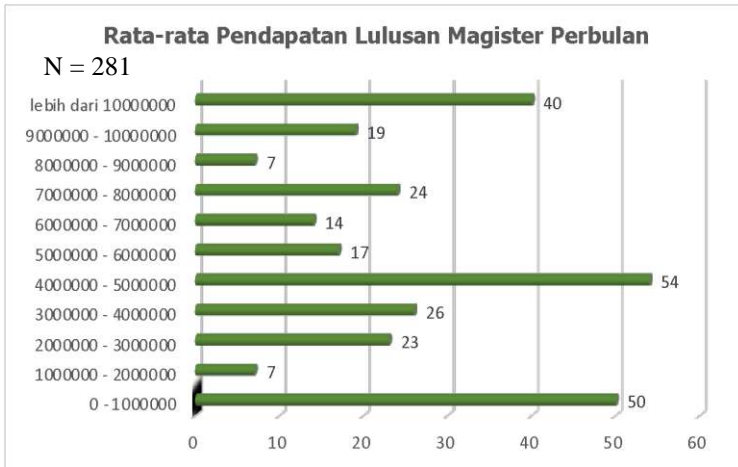


**Gambar 5. 12** Posisi/Jabatan Lulusan Diploma Tiga saat Berwiraswasta

Hasil di atas memperlihatkan bahwa saat ini belum terlalu banyak lulusan yang bekerja pada sektor wiraswasta. Pada lulusan Magister dan Profesi kurang dari 5 orang saja yang bekerja pada sektor wiraswasta

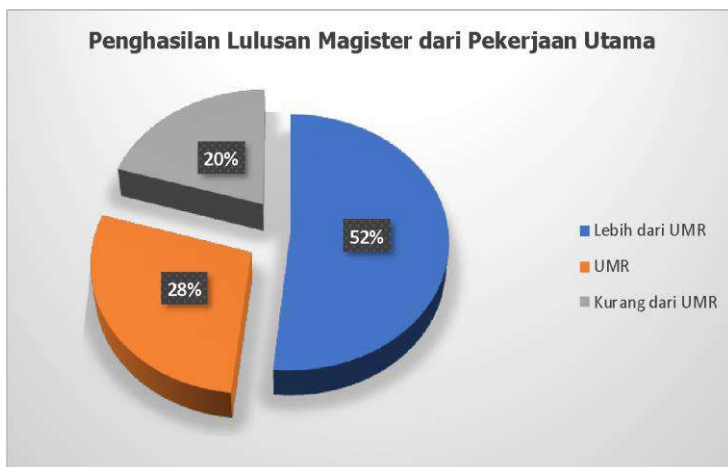
#### D. Pendapatan

Besar pendapatan lulusan menjadi salah satu aspek yang ditelusuri pada kegiatan tracer study untuk lulusan UHAMKA tahun 2022. Pada program studi Magister sebanyak 19% atau 54 lulusan menyatakan bahwa mereka mendapatkan penghasilan antara 4.000.000 – 5.000.000 per bulan. Selanjutnya sebanyak 50 lulusan mendapatkan penghasilan antara 0 - 1.000.000 per bulan. Sedangkan 40 lulusan mendapatkan penghasilan lebih dari 10.000.000 perbulan. Rata-rata pendapatan lulusan Magister per bulan dapat dilihat pada gambar 5.13 berikut.



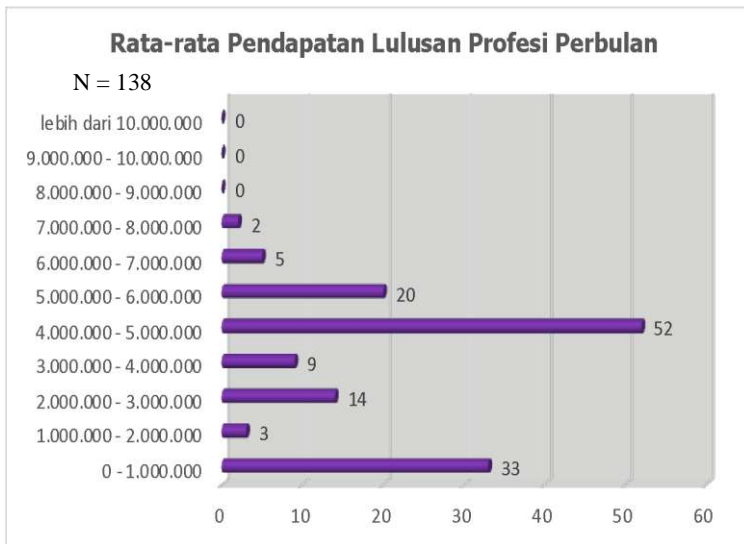
**Gambar 5. 13** Rata-rata pendapatan Lulusan Magister

Selanjutnya pada lulusan Magister sebanyak 52% atau 145 lulusan menyatakan bahwa penghasilannya lebih dari UMR. Sebanyak 28% atau 79 lulusan menyatakan penghasilannya setara dengan UMR dan 20% atau 47 lulusan menyatakan bahwa penghasilannya kurang dari UMR. Gambar 5.14 berikut merupakan tingkat penghasilan utama lulusan Magister.



**Gambar 5. 14** Tingkat penghasilan Lulusan Magister

Pada program studi Profesi sebanyak 38% atau 52 lulusan menyatakan bahwa mereka mendapatkan penghasilan antara 4.000.000 – 5.000.000 perbulan. Selanjutnya sebanyak 33 lulusan mendapatkan penghasilan antara 0 - 1.000.000 per bulan. Sedangkan belum ada lulusan yang mendapatkan penghasilan lebih dari 10.000.000 perbulan. Rata-rata pendapatan lulusan Profesi per bulan dapat dilihat pada gambar 5.15 berikut.



**Gambar 5. 15** Rata-rata pendapatan Lulusan Profesi

Selanjutnya pada lulusan Profesi sebanyak 47% atau 65 lulusan menyatakan bahwa penghasilannya lebih dari UMR. Sebanyak 41% atau 56 lulusan menyatakan penghasilannya setara dengan UMR dan 12% atau 17 lulusan menyatakan bahwa penghasilannya kurang dari UMR. Gambar 5.16 berikut merupakan tingkat penghasilan utama lulusan Profesi.



**Gambar 5. 16** Tingkat penghasilan Lulusan Profesi

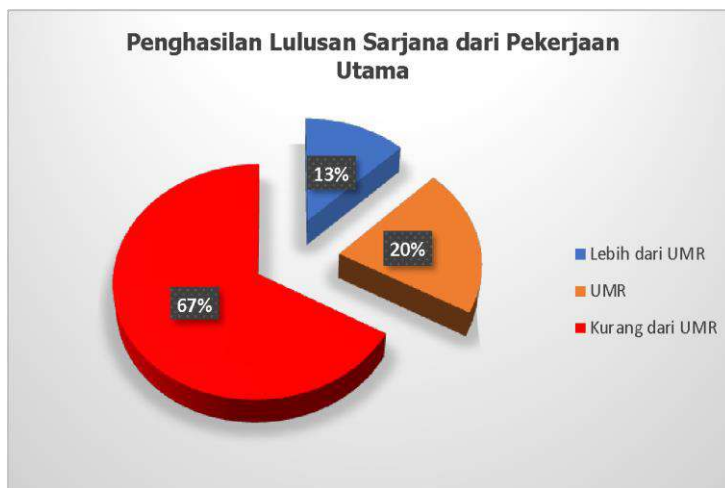
Pada lulusan Program Studi Sarjana sebanyak 33% atau 715 lulusan bekerja menyatakan bahwa mereka mendapatkan penghasilan antara 0 - 1.000.000 perbulan. Selanjutnya sebanyak 416 lulusan mendapatkan penghasilan antara 1.000.000 - 2.000.000 per bulan. Sedangkan lulusan yang mendapatkan penghasilan lebih dari 10.000.000 per bulan hanya sebanyak 13 orang. Rata-rata pendapatan lulusan Sarjana per bulan dapat dilihat pada gambar 5.17 berikut.



**Gambar 5. 17** Rata-rata pendapatan Lulusan Sarjana



Selanjutnya penghasilan dari pekerjaan utama yang disebutkan oleh lulusan sarjana di atas dikategorikan apakah kurang dari UMR, UMR atau lebih dari UMR. Pada lulusan sarjana sebanyak 67% atau 1493 lulusan menyatakan bahwa penghasilannya kurang dari UMR. Sebanyak 20% atau 460 lulusan menyatakan penghasilannya setara dengan UMR dan 13% atau 283 lulusan menyatakan bahwa penghasilannya lebih dari UMR. Gambar 5.18 berikut merupakan tingkat penghasilan utama lulusan sarjana.



**Gambar 5. 18** Tingkat Penghasilan Lulusan Sarjana

Dilanjutkan oleh lulusan Program Studi Diploma Tiga sebanyak 30% atau 29 lulusan bekerja menyatakan bahwa mereka mendapatkan penghasilan antara 4.000.000 – 5.000.000 per bulan. Selanjutnya sebanyak 26 lulusan mendapatkan penghasilan antara 0 - 1.000.000 per bulan. Sedangkan belum ada lulusan yang mendapatkan penghasilan lebih dari 10.000.000 perbulan. Rata-rata pendapatan lulusan Diploma Tiga perbulan dapat dilihat pada gambar 5.19 berikut.



**Gambar 5. 19** Rata-rata pendapatan Lulusan Diploma Tiga

Selanjutnya pada lulusan Diploma Tiga sebanyak 43% atau 42 lulusan menyatakan bahwa penghasilannya kurang dari UMR. Sebanyak 37% atau 36 lulusan menyatakan penghasilannya setara dengan UMR dan 20% atau 20 lulusan menyatakan bahwa penghasilannya lebih dari UMR. Gambar 5.20 berikut merupakan tingkat penghasilan utama lulusan Diploma Tiga.



**Gambar 5. 20** Tingkat penghasilan Lulusan Diploma tiga

Berdasarkan beberapa jenjang lulusan yang diuraikan di atas terlihat bahwa pada lulusan Program Studi Sarjana dan Diploma Tiga untuk persentase paling tinggi mendapatkan penghasilan kurang dari UMR. Sedangkan pada lulusan Magister dan Profesi persentase paling tinggi menyatakan bahwa tingkat pendapatan lulusan lebih dari UMR.

#### **E. Kompetensi yang yang dikuasai Lulusan (Saat Ini dan Saat Lulus)**

Di dalam suatu pekerjaan, sudah pasti memerlukan satu bahkan lebih kompetensi yang dibutuhkan agar pekerjaan tersebut dapat terlaksana secara optimal. Indikator-indikator penilaian kompetensi lulusan yang dijadikan materi pengukuran meliputi: etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Kompetensi yang dikuasai lulusan magister pada saat lulus yang mendapat skor tertinggi adalah etika yaitu sebesar 4,65. Sedangkan, kemampuan bahasa Inggris mendapatkan skor terendah yaitu 3,98. Selanjutnya kompetensi yang dikuasai lulusan pada saat ini yang mendapat skor tertinggi adalah komunikasi yaitu sebesar 4,73. Sedangkan, kemampuan bahasa Inggris mendapatkan skor terendah yaitu 3,27. Gambar 5.21 berikut merupakan grafik untuk kompetensi yang dikuasai oleh lulusan Program Studi Magister.



**Gambar 5. 21** Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Magister

Pada lulusan Profesi juga ditelusuri terkait kompetensi yang dikuasai saat lulus maupun saat ini. Kompetensi yang dikuasai lulusan Profesi pada saat lulus yang mendapat skor tertinggi adalah etika yaitu sebesar 4,34. Sedangkan, kemampuan bahasa Inggris mendapatkan skor terendah yaitu 3,55. Selanjutnya kompetensi yang dikuasai lulusan pada saat ini yang mendapat skor tertinggi adalah komunikasi yaitu sebesar 4,37. Sedangkan, kemampuan bahasa Inggris mendapatkan skor terendah yaitu 3,90. Gambar 5.22 berikut merupakan grafik untuk kompetensi yang dikuasai oleh lulusan Program Studi Profesi.



**Gambar 5. 22** Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Profesi

Gambar 5.23 di bawah menunjukkan kompetensi yang dimiliki lulusan Sarjana pada saat lulus maupun pada saat ini. Berdasarkan Gambar 5.23 terlihat bahwa kompetensi yang dikuasai lulusan pada saat lulus yang mendapat skor tertinggi adalah etika yaitu sebesar 4,46. Sedangkan, kemampuan bahasa Inggris mendapatkan skor terendah yaitu 3,61. Selanjutnya kompetensi yang dikuasai lulusan pada saat ini yang mendapat skor tertinggi adalah etika yaitu sebesar 4,58. Sedangkan, kemampuan bahasa Inggris mendapatkan skor terendah yaitu 4,01.



**Gambar 5.23** Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Sarjana

Pada lulusan Diploma Tiga juga ditelusuri terkait kompetensi yang dikuasai saat lulus maupun saat ini. Kompetensi yang dikuasai lulusan Diploma pada saat lulus yang mendapat skor tertinggi adalah etika yaitu sebesar 4,39. Sedangkan, kemampuan bahasa Inggris mendapatkan skor terendah yaitu 3,51. Selanjutnya kompetensi yang dikuasai lulusan pada saat ini yang mendapat skor tertinggi adalah etika yaitu sebesar 4,57. Sedangkan, kemampuan bahasa Inggris mendapatkan skor terendah yaitu 3,90. Gambar 5.24 berikut merupakan grafik untuk kompetensi yang dikuasai oleh lulusan Program Studi Diploma Tiga.



**Gambar 5. 24** Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Diploma Tiga

Pada Gambar 5.24. telah diuraikan terkait tingkat kompetensi yang dikuasai oleh lulusan Sarjana, Diploma Tiga, Profesi maupun Magister pada saat lulus maupun pada saat ini. Pada lulusan Sarjana dan Diploma Tiga baik pada saat lulus maupun pada saat ini skor tertinggi pada aspek etika dan skor terendah pada aspek kemampuan Bahasa Inggris. Selanjutnya pada lulusan Profesi dan Magister aspek tertinggi kompetensi yang dikuasai pada saat lulus adalah etika dan terendah pada aspek kemampuan Bahasa Inggris. Pada saat ini aspek yang mendapatkan skor tertinggi adalah kemampuan komunikasi dan terendah pada kemampuan Bahasa Inggris. Kemampuan bahasa Inggris harus menjadi perhatian institusi karena dari hasil penilaian pengguna lulusan ditemukan bahwa lulusan UHAMKA perlu meningkatkan kemampuan bahasa asing, termasuk bahasa Inggris

## BAB VI

### ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA 2022: AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN

#### A. Dampak Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap Integritas Pekerjaan

Pembinaan Al - Islam Kemuhammadiyah di Uhamka menjadi salah satu integritas alumni dalam menekuni pekerjaan yang dapat dilihat dari etika, kejujuran, loyalitas, etos kerja, dan sebagainya. Hal ini menjadi nilai tambah bagi UHAMKA terhadap Pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah bagi Alumni dengan Integritas Pekerjaan. Dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah dalam membentuk etika, kejujuran, loyalitas, etos kerja, dan sebagainya dapat dilihat pada Gambar 6.1.

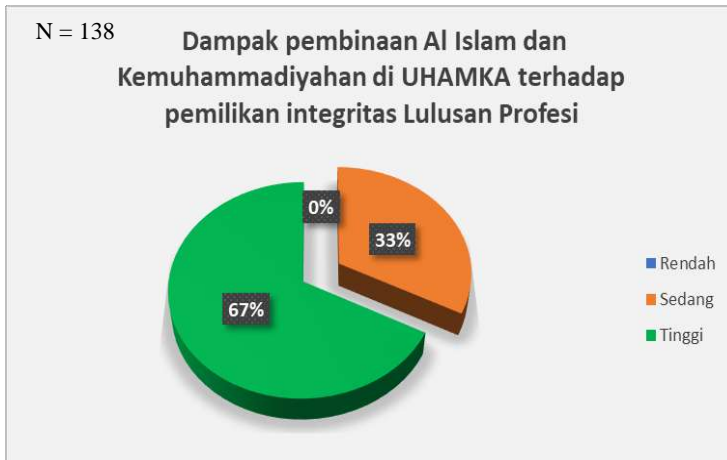


**Gambar 6. 1** Persentase dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap Integritas Pekerjaan bagi Lulusan Magister

Berdasarkan Gambar 6.1., bahwa pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah memiliki dampak terhadap integritas pekerjaan para lulusan Magister Uhamka. Terdapat

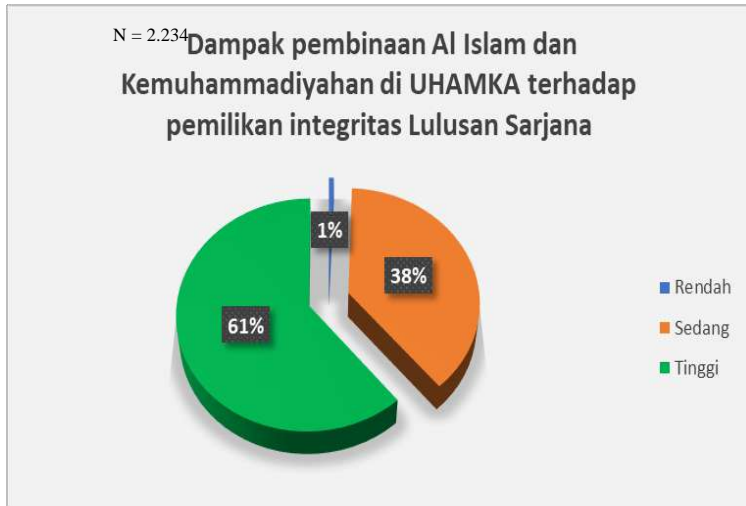


281 lulusan yang mengisi, selanjutnya terdapat 226 lulusan magister dengan persentase 81% menyatakan bahwa pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah memiliki dampak tinggi terhadap integritas pekerjaan. Sedangkan yang mengatakan memiliki dampak sedang terdapat 54 lulusan dengan persentase 19%. Kemudian mengatakan lulusan magister yang menyatakan tingkat rendah sebesar 1 yaitu 0%.



**Gambar 6. 2** Persentase dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap Integritas Pekerjaan bagi Lulusan Profesi

Berdasarkan Gambar 6.2. bahwa pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah memiliki dampak terhadap integritas pekerjaan para lulusan Profesi Uhamka. Terdapat 138 lulusan Profesi yang mengisi, kemudian terdapat 93 responden dengan persentase 67% lulusan magister menyatakan bahwa pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah memiliki dampak tinggi terhadap integritas pekerjaan. Sedangkan yang mengatakan memiliki dampak sedang yaitu dengan lulusan sebanyak 45 orang dengan persentase 33% lulusan.



**Gambar 6. 3** Persentase dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap Integritas Pekerjaan bagi Lulusan Sarjana

Berdasarkan Gambar 6.3. bahwa pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah memiliki dampak terhadap integritas pekerjaan para lulusan Sarjana Uhamka. Terdapat 2.234 lulusan yang mengisi, kemudian terdapat lulusan sarjana yang mengisi 1.364 orang dengan persentase 61% lulusan magister menyatakan bahwa pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah memiliki dampak tinggi terhadap integritas pekerjaan, dengan persentase yang mengatakan memiliki dampak sedang dengan jumlah lulusan yang mengisi 855 dengan persentase 38% lulusan, serta 1% dengan lulusan yang mengisi 15 responden mengatakan memiliki dampak rendah terhadap integritas pekerjaan.



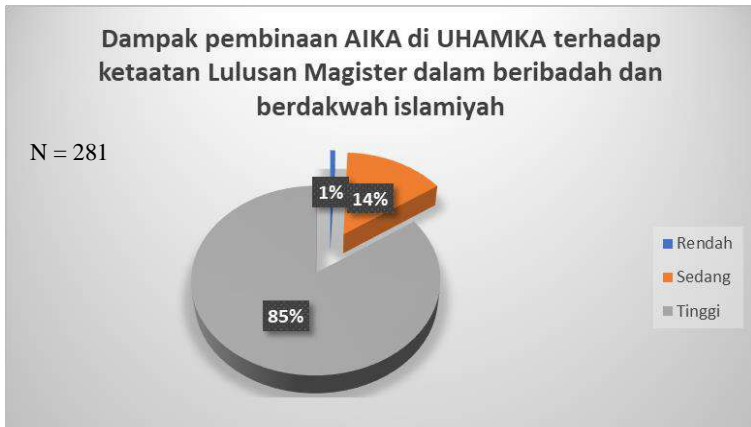
**Gambar 6. 4** Persentase dampak pembinaan AI-Islam dan Kemuhammadiyahahan terhadap Integritas Pekerjaan bagi Lulusan Diploma Tiga

Berdasarkan Gambar 6.4. bahwa pembinaan AI Islam dan Kemuhammadiyahahan memiliki dampak terhadap integritas pekerjaan para lulusan Sarjana Uhamka. Terdapat 98 lulusan yang mengisi, terdapat 64 responden dengan persentase 65% lulusan magister menyatakan bahwa pembinaan AI Islam dan Kemuhammadiyahahan memiliki dampak tinggi terhadap integritas pekerjaan, selanjutnya terdapat 33 responden dengan persentase 34% lulusan mengatakan memiliki dampak sedang, serta terdapat 1 responden dengan persentase 1% lulusan mengatakan memiliki dampak rendah terhadap integritas pekerjaan.

**B. Dampak Pembinaan AI-Islam dan Kemuhammadiyahahan di UHAMKA terhadap Ketaatan Beribadah**

Uhamka melalui pembinaan AI Islam dan Kemuhammadiyahahan memberikan dampak dalam pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual bagi para mahasiswa dalam menjalani kehidupan. Tanggapan lulusan terhadap dampak pembinaan AI-Islam dan

Kemuhammadiyah dalam Ketaatan Beribadah dan Berdakwah Islamiyah dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



**Gambar 6. 5** Persentase dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap ketaatan beribadah bagi lulusan Magister

Pada gambar 6.5 di atas Terdapat 281 lulusan magister yang mengisi indikator tersebut, terlihat bahwa 238 responden dengan persentase 85 % lulusan Magister merasakan bahwa pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah memberikan dampak tinggi, sedangkan 41 responden lulusan magister dengan persentase 14% Lulusan merasakan dampak sedang dalam pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual mereka, dan sisanya sebanyak 2 responden dengan persentase 1% merasakan dampak yang rendah.



**Gambar 6. 6** Persentase dampak pembinaan AI-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap ketaatan beribadah bagi lulusan Profesi

Pada Gambar 6.6. di atas terdapat responden 138 lulusan profesi yang sudah mengisi pada indikator tersebut, terlihat responden yang mengisi terdapat 92 lulusan profesi dengan persentase 67 % menunjukkan lulusan merasakan bahwa pembinaan AI Islam dan Kemuhammadiyah memberikan dampak tinggi, sedangkan terdapat 46 responden lulusan profesi dengan persentase 33% menunjukkan merasakan dampak sedang dalam pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual mereka.



**Gambar 6. 7** Persentase dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap ketaatan beribadah bagi lulusan Sarjana

Pada Gambar 6.7. di atas terdapat 2.234 responden yang mengisi indikator tersebut, terdapat 1.461 responden dengan persentase 65% Sarjana merasakan bahwa pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah memberikan dampak tinggi, sedangkan terdapat 756 responden yang telah mengisi dengan persentase 34% Lulusan merasakan dampak sedang dalam pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual mereka, dan sisanya sebanyak 17 responden dengan persentase 1% merasakan dampak yang rendah.



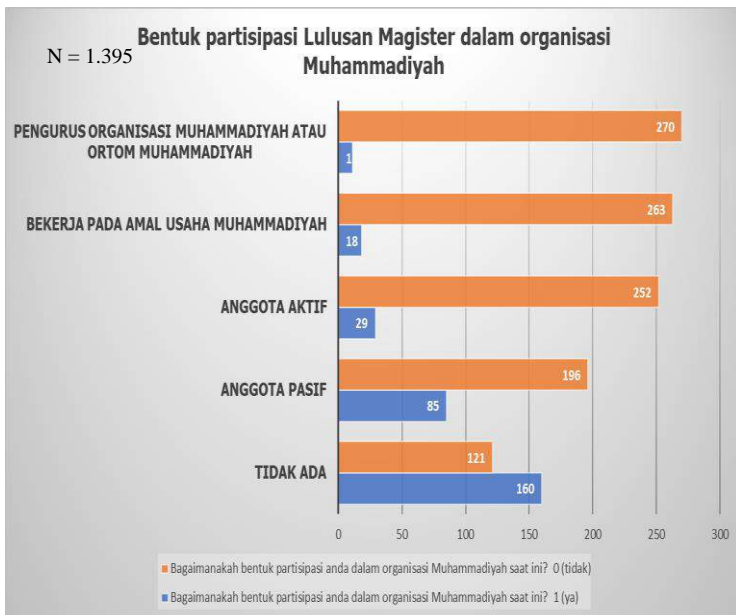
**Gambar 6. 8** Persentase dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap ketaatan beribadah bagi lulusan D3

Selanjutnya untuk respon dari Lulusan sebanyak 98 responden yang mengisi pada indikator soal tersebut untuk lulusan D3 yang dapat dilihat dari Gambar 6.8 bahwa terdapat 69 responden dengan persentase 70% lulusan diploma 3 merasakan bahwa pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah memberikan dampak tinggi, sedangkan terdapat 28 responden dengan persentase 29% Lulusan merasakan dampak sedang dalam pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual mereka, dan sisanya sebanyak 1 responden 1% merasakan dampak yang rendah.

Pembinaan al-Islam dan Kemuhammadiyah perlu terus dilakukan baik di tingkat D3/D4/S1/Profesi ataupun di tingkat Pascasarjana agar meningkatkan ketaatan beribadah dan berdakwah para mahasiswa dan alumninya namun perlu ditingkatkan dalam kegiatan program dalam peningkatan pembiasaan Pembinaan AIK terhadap beribadah.

### C. Partisipasi Alumni dalam Persyarikatan Muhammadiyah

Di Indonesia terdapat beberapa organisasi Islam, dan Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi Islam terbesar. Muhammadiyah memiliki banyak kader dan jaringan yang luas tersebar di seluruh dunia. Diharapkan, alumni Uhamka dapat mengembangkan jaringan dan mencerminkan hidup bermuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari. Partisipasi lulusan D3/D4/S1/Profesi dan lulusan Pasca sarjana yang aktif dalam Persyarikatan Muhammadiyah.

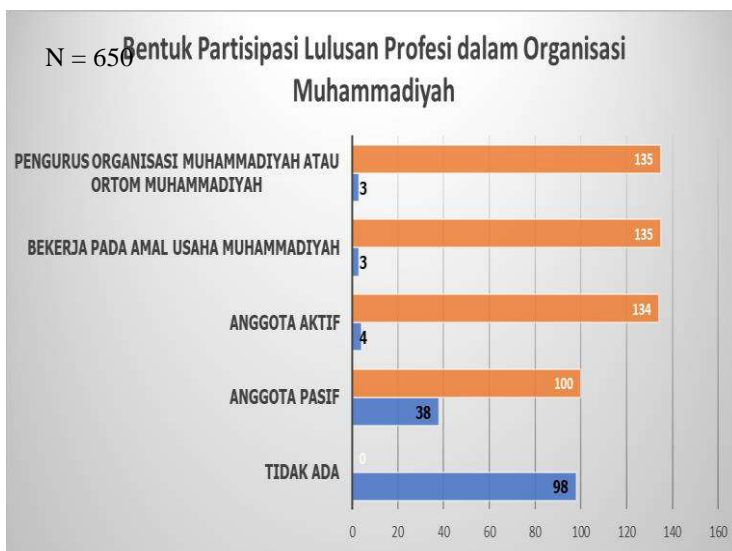


**Gambar 6. 9** Gambar partisipasi Alumni dalam Persyarikatan Muhammadiyah bagi lulusan Magister

Gambar 6.9. menunjukkan partisipasi lulusan Magister dalam organisasi Muhammadiyah. Terdapat 1 orang menjawab “ya” dan 270 orang menjawab “tidak” bagi lulusan yang menjadi pengurus organisasi Muhammadiyah atau Ortom Muhammadiyah. Jumlah ini merupakan jumlah yang cukup besar. Selanjutnya lulusan yang bekerja pada Amal Usaha Muhammadiyah ada sebanyak 263 orang menjawab “tidak” dan 18 orang lulusan menjawab “iya”. Lalu, sebanyak 196



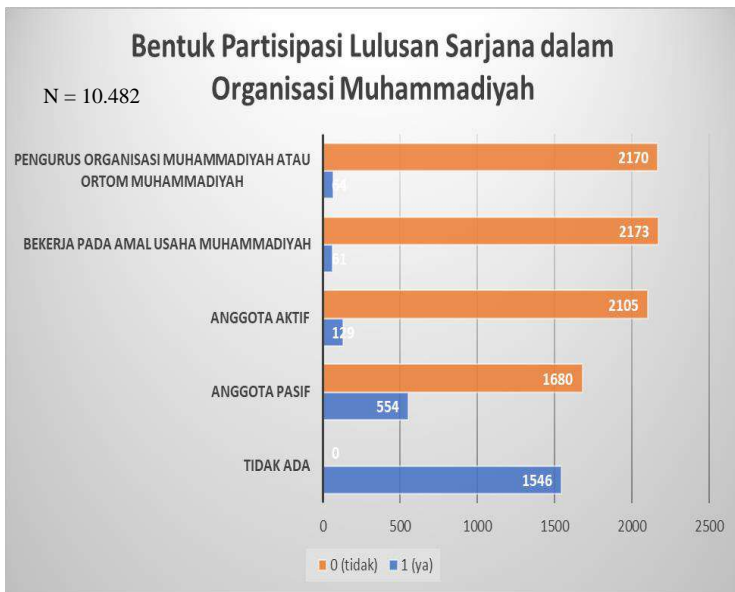
orang lulusan menjawab “iya” dan 85 menjawab “tidak” pada pertanyaan keterlibatan sebagai anggota pasif dan sebanyak 252 orang lulusan menjawab “tidak” dan 29 menjawab “iya” pada pertanyaan keterlibatan sebagai anggota aktif. Mayoritas lulusan tidak berpartisipasi dalam Persyarikatan Muhammadiyah, yaitu sebanyak 160 orang menjawab “iya” dan 121 orang menjawab “tidak”. Hal tersebut menjadi perhatian dan tindak lanjut untuk mengoptimalisasikan Mata kuliah Kemuhammadiyah dan program AIK untuk bisa ada syarat lulusan dengan mendaftar sebagai anggota Muhammadiyah disertakan dengan kartu NBM melalui ranting dan cabang setempat domisili tinggal lulusan sehingga dapat berkontribusi dan berpartisipasi pada AUM atau perserikatan Muhammadiyah.



**Gambar 6. 10** partisipasi Alumni dalam Persyarikatan Muhammadiyah bagi lulusan Profesi

Gambar 6.10. menunjukkan partisipasi lulusan Profesi dalam organisasi Muhammadiyah. Terdapat 3 orang menjawab “ya” dan 135 orang menjawab “tidak” bagi lulusan yang menjadi pengurus organisasi Muhammadiyah atau Ortom

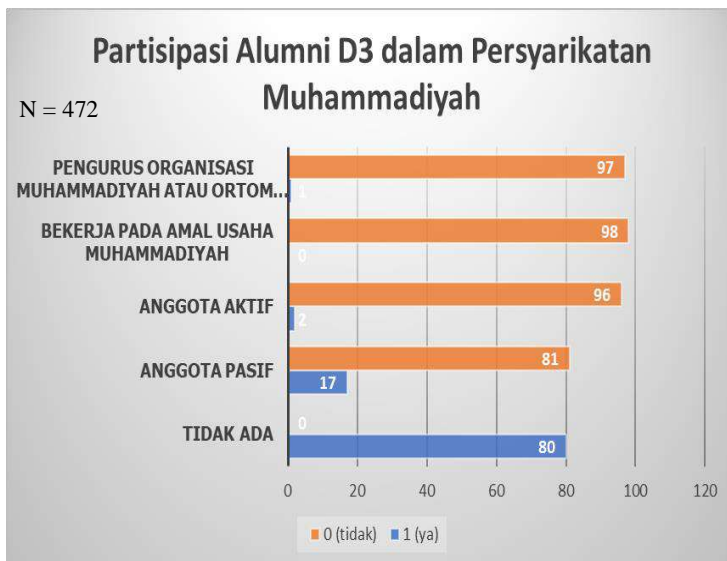
Muhammadiyah. Jumlah ini merupakan jumlah yang cukup besar. Selanjutnya lulusan yang bekerja pada Amal Usaha Muhammadiyah ada sebanyak 135 orang menjawab “tidak” dan 3 orang lulusan menjawab “iya”. Lalu, sebanyak 38 orang lulusan menjawab “iya” dan 100 menjawab “tidak” pada pertanyaan keterlibatan sebagai anggota pasif dan sebanyak 134 orang lulusan menjawab “tidak” dan 4 menjawab “iya” pada pertanyaan keterlibatan sebagai anggota aktif. Mayoritas lulusan tidak berpartisipasi dalam Persyarikatan Muhammadiyah, yaitu sebanyak 98 orang menjawab “iya” dan 0 orang menjawab “tidak”.



**Gambar 6. 11** Partisipasi Alumni dalam Persyarikatan Muhammadiyah bagi lulusan Sarjana

Gambar 6.11. menunjukkan partisipasi lulusan Sarjana dalam organisasi Muhammadiyah. Terdapat 64 orang menjawab “ya” dan 2170 orang menjawab “tidak” bagi lulusan yang menjadi pengurus organisasi Muhammadiyah atau Ortom Muhammadiyah. Jumlah ini merupakan jumlah yang cukup besar. Selanjutnya lulusan yang bekerja pada Amal Usaha Muhammadiyah ada sebanyak 135 orang menjawab “tidak” dan 3 orang lulusan menjawab “iya”. Lalu, sebanyak 38 orang lulusan menjawab “iya” dan 100 menjawab “tidak” pada pertanyaan keterlibatan sebagai anggota pasif dan sebanyak 134 orang lulusan menjawab “tidak” dan 4 menjawab “iya” pada pertanyaan keterlibatan sebagai anggota aktif. Mayoritas lulusan tidak berpartisipasi dalam Persyarikatan Muhammadiyah, yaitu sebanyak 98 orang menjawab “iya” dan 0 orang menjawab “tidak”.

Muhammadiyah ada sebanyak 2173 orang menjawab “tidak” dan 61 orang lulusan menjawab “iya”. Lalu, sebanyak 554 orang lulusan menjawab “iya” dan 1680 menjawab “tidak” pada pertanyaan keterlibatan sebagai anggota pasif dan sebanyak 2105 orang lulusan menjawab “tidak” dan 129 menjawab “iya” pada pertanyaan keterlibatan sebagai anggota aktif. Mayoritas lulusan tidak berpartisipasi dalam Persyarikatan Muhammadiyah, yaitu sebanyak 1546 orang menjawab “iya” dan 0 orang menjawab “tidak”.



**Gambar 6. 12** Partisipasi Alumni dalam Persyarikatan Muhammadiyah bagi lulusan D3

Kemudian, Gambar 6.12. menunjukkan partisipasi lulusan Profesi dalam organisasi Muhammadiyah. Terdapat 1 orang menjawab “ya” dan 97 orang menjawab “tidak” bagi lulusan yang menjadi pengurus organisasi Muhammadiyah atau Ortom Muhammadiyah. Jumlah ini merupakan jumlah yang cukup besar. Selanjutnya lulusan yang bekerja pada Amal Usaha Muhammadiyah ada sebanyak 98 orang menjawab “tidak” dan 0 orang lulusan menjawab “iya”. Lalu, sebanyak 2 orang lulusan menjawab “iya” dan 96 menjawab “tidak” pada

pertanyaan keterlibatan sebagai anggota pasif dan sebanyak 81 orang lulusan menjawab “tidak” dan 17 menjawab “iya” pada pertanyaan keterlibatan sebagai anggota aktif. Mayoritas lulusan tidak berpartisipasi dalam Persyarikatan Muhammadiyah, yaitu sebanyak 80 orang menjawab “iya” dan 0 orang menjawab “tidak”.

Mengingat begitu banyak lulusan D3/D4/S1/Profesi maupun pascasarjana Uhamka yang tidak berpartisipasi dalam organisasi Muhammadiyah, maka Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Al Islam dan Kemuhammadiyah (LPP AIK) UHAMKA agar memberikan perhatian lebih terkait hal ini dengan membuat peraturan pembuatan KTA bagi Alumni UHAMKA sehingga dapat memberikan angka kenaikan pada banyaknya anggota Muhammadiyah yang tersebar di berbagai tempat asal lulusan Magister, D3/D4/S1/Profesi UHAMKA

## BAB VII

### ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA: PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan tracer study merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap pendidikan tinggi. Laporan Tracer Study UHAMKA ini berisi data hasil pe nelusuran lulusan pada program studi sarjana, D3, D4, profesi dan Pascasarjana UHAMKA tahun 2022. Dari data yang diperoleh dan hasil analisis data yang telah dilakukan, data disajikan dalam beberapa kategori yaitu: profil lulusan, penilaian dan kepuasan lulusan terhadap UHAMKA, serapan dunia kerja bagi lulusan, kondisi pekerjaan lulusan, dan kontribusi Al Islam Kemuhammadiyah.

Pada tahun 2022 jumlah lulusan dari 29 program studi sarjana dan D4 yang ada di UHAMKA adalah 3604 orang. Dari total jumlah lulusan tersebut banyak lulusan yang memberikan respon terhadap pengisian angket Tracer Study sampai selesai adalah sebanyak 2236 orang atau 62% dari total lulusan dengan mempunyai IPK rata-rata 3,43. Rata-rata lulusan UHAMKA tahun 2022, memperoleh sumber dana perkuliahan dari keluarga/biaya sendiri sebanyak 2078 orang atau sekitar 96%, sedangkan 4% lainnya memperoleh pembiayaan perkuliahan dari berbagai beasiswa seperti beasiswa ADIK, BIDIKMISI, PPA, Afirmasi, Beasiswa Perusahaan/ Swasta, dan lainnya. Untuk tingkat kompetensi yang dikuasai oleh lulusan pada saat lulus adalah dalam hal etika dan kerja sama tim dengan skor masing-masing 4,46 dan 4,39. Sedangkan skor terendah sebesar 3,61 pada kemampuan Bahasa Inggris. Untuk gambaran kegiatan lulusan saat ini, sebanyak 1595 orang menyatakan bahwa saat ini sedang bekerja (full time/ part time), 338 orang menyatakan bahwa saat ini tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan dan 93 orang sedang berwiraswasta, yang

menyatakan bahwa saat ini sedang melanjutkan pendidikan sebanyak 169 orang dan sisanya menyatakan bahwa saat ini belum memungkinkan untuk bekerja.

Total lulusan dari 3 program studi D3 dan profesi yang ada di UHAMKA berturut-turut adalah 102 dan 227 orang. Dari total jumlah lulusan tersebut banyak lulusan yang memberikan respon terhadap pengisian angket Tracer Study sampai selesai adalah sebanyak 98 orang atau 96% dari total lulusan dengan mempunyai IPK rata-rata 3,46 untuk program studi D3. Sedangkan total jumlah lulusan profesi yang memberikan respon angket Tracer Study sampai selesai sebanyak 138 orang atau 61% dari total lulusan dengan IPK rata-rata 3,57.

Untuk lulusan program studi D3, rata-rata lulusan UHAMKA tahun 2022, memperoleh sumber dana perkuliahan dari keluarga/biaya sendiri sebanyak 91 orang atau sekitar 97%, sedangkan 3% lainnya memperoleh pembiayaan perkuliahan dari berbagai beasiswa seperti beasiswa ADIK, BIDIKMISI, PPA, Afirmasi, Beasiswa Perusahaan/ Swasta, dan lainnya. Untuk tingkat kompetensi yang dikuasai oleh lulusan pada saat lulus adalah dalam hal etika dan kerja sama tim dengan skor masing-masing 4,39 dan 4,32. Sedangkan skor terendah sebesar 3,51 pada kemampuan Bahasa Inggris. Untuk gambaran kegiatan lulusan saat ini, sebanyak 71 orang menyatakan bahwa saat ini sedang bekerja (full time/ part time), 18 orang menyatakan bahwa saat ini tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan dan 4 orang sedang berwiraswasta, yang menyatakan bahwa saat ini sedang melanjutkan pendidikan sebanyak 4 orang dan sisanya menyatakan bahwa saat ini belum memungkinkan untuk bekerja.

Untuk lulusan program studi profesi, rata-rata lulusan UHAMKA tahun 2022, memperoleh sumber dana perkuliahan dari keluarga/biaya sendiri sebanyak 133 orang atau sekitar 99%, sedangkan 2% lainnya memperoleh pembiayaan perkuliahan dari berbagai beasiswa seperti beasiswa ADIK, BIDIKMISI, PPA, Afirmasi, Beasiswa Perusahaan/ Swasta, dan

lainnya. Untuk tingkat kompetensi yang dikuasai oleh lulusan pada saat lulus adalah dalam hal etika dan kerja sama tim dengan skor masing-masing 4,34 dan 4,2. Sedangkan skor terendah sebesar 3,89 pada kemampuan Bahasa Inggris. Untuk gambaran kegiatan lulusan saat ini, sebanyak 127 orang menyatakan bahwa saat ini sedang bekerja (full time/ part time), 2 orang menyatakan bahwa saat ini tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan dan 1 orang sedang berwiraswasta, yang menyatakan bahwa saat ini sedang melanjutkan pendidikan sebanyak 2 orang dan sisanya menyatakan bahwa saat ini belum memungkinkan untuk bekerja.

Total lulusan sekolah pascasarjana UHAMKA pada tahun 2022 adalah 282 orang yang tersebar pada 9 program studi. Dari total jumlah lulusan tersebut yang telah memberikan respon terhadap pengisian angket Tracer Study adalah sebanyak 282 orang atau 100% lulusan. Rata-rata IPK yang diperoleh lulusan pascasarjana UHAMKA tahun 2022 adalah 3,776. Selanjutnya, untuk sumber dana perkuliahan lulusan pascasarjana tahun 2022 sebagian besar berasal dari biaya sendiri (keluarga) sebanyak 26 orang, 1 orang besumber beasiswa PPA, 2 orang bersumber beasiswa AFIRMASI dan sisanya berumber beasiswa Perusahaan/Swasta.

Untuk tingkat kompetensi yang dikuasai lulusan pada saat lulus skor tertinggi sebesar 4,65 dan 4,61 pada aspek etika dan Kerjasama tim. Selanjutnya untuk kompetensi yang mendapatkan skor terendah adalah kemampuan Bahasa Inggris dengan skor 3,98. Gambaran kegiatan lulusan pascasarjana tahun 2022 saat ini, sebanyak 257 orang menyatakan bahwa saat ini sedang bekerja full time / part time, 3 orang menyatakan sedang mencari pekerjaan dan terdapat 16 orang sedang berwiraswasta, sisanya lulusan menyatakan bahwa saat ini sedang melanjutkan pendidikan dan belum memungkinkan untuk bekerja.

Pada kegiatan tracer study tahun ini ditelusuri pula terkait penilaian dan kepuasan lulusan terhadap UHAMKA. Pada kategori penilaian lulusan program studi D4 dan S1

UHAMKA lulusan tahun 2022 terhadap penggunaan metode pembelajaran skor tertinggi pada metode pembelajaran partisipasi dalam proyek riset dan program MBKM sedangkan skor terendah pada metode diskusi. Untuk kepuasan lulusan terhadap layanan pimpinan pada aspek berkomitmen terhadap mutu mendapat skor paling tinggi. Penilaian lulusan program studi D3 UHAMKA lulusan tahun 2022 terhadap penggunaan metode pembelajaran skor tertinggi pada pembelajaran dengan perkuliahan dan terendah terdapat pada partisipasi dalam proyek. Sedangkan untuk lulusan program studi profesi skor tertinggi dalam proyek riset dan terendah pada kerja lapangan.

Untuk kepuasan lulusan terhadap layanan pimpinan lulusan program studi D4, S1 dan profesi skor tertinggi pada aspek berkomitmen terhadap mutu mendapat skor paling tinggi dan pada aspek mengembangkan minat dan bakat mahasiswa untuk lulusan program studi D3.

Kepuasan lulusan terhadap layanan dosen lulusan program studi D4, S1 dan profesi skor tertinggi pada aspek berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun . Skor terendah kepuasan lulusan D4, S1 terhadap layanan dosen adalah mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dan teratur/ tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan. Sedangkan kepuasan lulusan terhadap layanan dosen lulusan program studi profesi skor terendah pada aspek mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif. Kepuasan lulusan terhadap layanan pimpinan lulusan program studi D3 skor tertinggi pada aspek berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun dan skor terendah pada aspek mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif serta teratur/ tertib dalam penggunaan waku perkuliahan.

Untuk dua aspek yang diukur pada pelayanan yang diberikan oleh tenaga pendidikan (D3) mendapatkan skor maksimal yaitu 3,86. Profesi tertinggi 4,05, S1 dan D4 tertinggi 4,05. Selanjutnya untuk kepuasan lulusan pada sarana prasarana yang diberikan uhamka mendapatkan penilaian



tertinggi pada aspek tempat beribadah yang memadai (D3). (S1) Akses menuju dan ke luar kampus mudah. (Profesi) Tempat beribadah yang memadai.

Pada kegiatan tracer study tahun ini ditelusuri pula terkait penilaian dan kepuasan lulusan terhadap UHAMKA. Pada kategori penilaian lulusan program studi Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2022 terhadap penggunaan metode pembelajaran skor tertinggi pada metode pembelajaran magang dan terendah terdapat pada aspek diskusi. Untuk kepuasan lulusan terhadap layanan pimpinan pada aspek berkomitmen terhadap mutu mendapat skor paling tinggi. Kepuasan lulusan terhadap layanan dosen, penilaian tertinggi pada aspek berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun dan toleran terhadap perbedaan pendapat. Untuk dua aspek yang diukur pada pelayanan yang diberikan oleh tenaga pendidikan mendapatkan skor maksimal. Selanjutnya untuk kepuasan lulusan pada sarana prasarana yang diberikan uhamka mendapatkan penilaian tertinggi pada aspek akses menuju dan ke luar kampus mudah dan lingkungan yang nyaman dan aman.

Pada kategori serapan dunia kerja bagi lulusan program studi S1 dan D4 tahun 2022, dalam hal kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu/program studi, sebanyak 42% lulusan menyatakan bahwa kesesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan tinggi dan 49% lulusan yang menyatakan bahwa kesesuaian antara bidang ilmu dan pekerjaan dalam kategori sedang. Selanjutnya lulusan juga merespon kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan, sebanyak 1649 orang lulusan menganggap bahwa tingkat pendidikan yang mereka dapatkan sudah sesuai dengan pekerjaannya atau berada pada tingkat yang sama. Terdapat 47 % lulusan program studi S1 dan D4 untuk masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan kurang dari 3 bulan. Selanjutnya sebanyak 25% lulusan tahun 2022 menyatakan bahwa masa tunggu memperoleh pekerjaan antara 3 sampai 6 bulan.

Pada kategori serapan dunia kerja bagi lulusan program studi D3 tahun 2022, dalam hal kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu/program studi, sebanyak 36% lulusan menyatakan bahwa kesesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan tinggi dan 58% lulusan yang menyatakan bahwa kesesuaian antara bidang ilmu dan pekerjaan dalam kategori sedang. Selanjutnya lulusan juga merespon kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan, sebanyak 55 orang lulusan menganggap bahwa tingkat pendidikan yang mereka dapatkan sudah sesuai dengan pekerjaannya atau berada pada tingkat yang sama. Untuk masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan kurang dari 3 bulan, terdapat 46% lulusan yang memperoleh pekerjaan kurang dari 3 bulan. Selanjutnya sebanyak 33% lulusan tahun 2022 menyatakan bahwa masa tunggu memperoleh pekerjaan antara 3 sampai 6 bulan.

Pada kategori serapan dunia kerja bagi lulusan program studi profesi tahun 2022, dalam hal kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu/program studi, sebanyak 66% lulusan menyatakan bahwa kesesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan tinggi dan 33% lulusan yang menyatakan bahwa kesesuaian antara bidang ilmu dan pekerjaan dalam kategori sedang. Selanjutnya lulusan juga merespon kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan, sebanyak 114 orang lulusan menganggap bahwa tingkat pendidikan yang mereka dapatkan sudah sesuai dengan pekerjaannya atau berada pada tingkat yang sama. Untuk masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan kurang dari 3 bulan, terdapat 55% lulusan yang memperoleh pekerjaan kurang dari 3 bulan. Selanjutnya sebanyak 33% lulusan tahun 2022 menyatakan bahwa masa tunggu memperoleh pekerjaan antara 3 sampai 6 bulan.

Hasil penelusuran pada lulusan pascasarjana UHAMKA tahun 2022 dalam hal kesesuaian bidang studi/program studi dengan pekerjaan, 73% lulusan menyatakan bahwa kesesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan tinggi dan 27% lulusan yang menyatakan bahwa kesesuaian antara bidang ilmu dan pekerjaan sedang. Selanjutnya dilakukan juga penelusuran

mengenai kesesuaian tingkat pendidikan terhadap pekerjaan, sebanyak 122 lulusan menyatakan bahwa pekerjaan saat ini berada pada tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan saat ini. Selanjutnya 132 orang menyatakan bahwa pekerjaan dan tingkat pendidikan berada pada kategori setingkat lebih tinggi.

Kegiatan tracer study ini juga menelusuri kondisi pekerjaan lulusan program studi S1 dan D4, untuk jenis perusahaan/instansi/institusi tahun 2022. Sebanyak 791 orang lulusan menyatakan bekerja pada sektor perusahaan swasta, 225 orang bekerja pada instansi pemerintah, sisanya bekerja pada BUMN/BUMD sebanyak 75 orang, sisanya bekerja sebagai wiraswasta, organisasi non profit/lembaga swadaya masyarakat, organisasi multilateral dan lainnya. Selanjutnya ditelusuri juga mengenai aspek tingkat/ukuran tempat bekerja atau berwiraswasta lulusan 2022. Dari hasil penelusuran diperoleh bahwa 1033 lulusan bekerja di tingkat nasional/wirausaha berijin, 1005 orang bekerja pada tingkat wilayah/berwirausaha tidak berizin, dan 151 orang lainnya bekerja pada tingkat multinasional/internasional. Untuk menggambarkan kondisi penghasilan utama lulusan, sebanyak 13% lulusan menyatakan bahwa penghasilan yang diperoleh di atas UMR, 67% menyatakan di bawah UMR, dan 21% tepat sesuai UMR.

Kegiatan tracer study ini juga menelusuri kondisi pekerjaan lulusan program studi D3, untuk jenis perusahaan/instansi/institusi tahun 2022. Sebanyak 57 orang lulusan menyatakan bekerja pada sektor perusahaan swasta, 5 orang bekerja pada instansi pemerintah, sisanya bekerja pada BUMN/BUMD sebanyak 4 orang, sisanya bekerja sebagai wiraswasta, organisasi non profit/lembaga swadaya masyarakat, organisasi multilateral dan lainnya. Selanjutnya ditelusuri juga mengenai aspek tingkat/ukuran tempat bekerja atau berwiraswasta lulusan 2022. Dari hasil penelusuran diperoleh bahwa 47 lulusan bekerja di tingkat nasional/wirausaha berijin, 39 orang bekerja pada tingkat wilayah/berwirausaha

tidak berizin, dan 12 orang lainnya bekerja pada tingkat multinasional/internasional. Untuk menggambarkan kondisi penghasilan utama lulusan, sebanyak 20% lulusan menyatakan bahwa penghasilan yang diperoleh di atas UMR, 43% menyatakan di bawah UMR, dan 37% tepat sesuai UMR.

Kegiatan tracer study ini juga menelusuri kondisi pekerjaan lulusan program studi profesi, untuk jenis perusahaan/instansi/institusi tahun 2022. Sebanyak 91 orang lulusan menyatakan bekerja pada sektor perusahaan swasta, 8 orang bekerja pada instansi pemerintah, sisanya bekerja pada BUMN/BUMD sebanyak 12 orang, sisanya bekerja sebagai wiraswasta, organisasi non profit/lembaga swadaya masyarakat, organisasi multilateral dan lainnya. Selanjutnya ditelusuri juga mengenai aspek tingkat/ukuran tempat bekerja atau berwiraswasta lulusan 2022. Dari hasil penelusuran diperoleh bahwa 91 lulusan bekerja di tingkat nasional/wirausaha berijin, 36 orang bekerja pada tingkat wilayah/berwirausaha tidak berizin, dan 11 orang lainnya bekerja pada tingkat multinasional/internasional. Untuk menggambarkan kondisi penghasilan utama lulusan, sebanyak 47% lulusan menyatakan bahwa penghasilan yang diperoleh di atas UMR, 12% menyatakan di bawah UMR, dan 41% tepat sesuai UMR.

Selanjutnya kondisi pekerjaan lulusan Pascasarjana UHAMKA tahun 2022 pada aspek jenis perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja saat ini, sebanyak 56 orang lulusan bekerja pada perusahaan swasta, 129 orang bekerja pada instansi pemerintah, selanjutnya 7 orang bekerja pada sector BUMD/BUMN, 22 orang bekerja pada institusi/organisasi multilateral. Sisanya bekerja sebagai wirausaha, wiraswasta dan lembaga swadaya masyarakat. Pada bagian ruang lingkup pekerjaan, sebanyak 176 orang bekerja pada instansi atau perusahaan tingkat nasional/wirausaha berijin, 92 orang pada tingkat lokal dan 13 orang bekerja di perusahaan multinasional dan internasional. Selanjutnya ditelusuri juga kondisi penghasilan utama lulusan,

sebanyak 52% lulusan menyatakan bahwa penghasilan yang diperoleh di atas UMR, 20% menyatakan di bawah UMR, dan 28% tepat sesuai UMR.

Selanjutnya ditelusuri juga terkait dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap lulusan tahun 2022.

Pada kategori Al Islam Kemuhammadiyah, 65% lulusan program studi D3 merasakan dampak yang tinggi dari AIK terhadap integritas lulusan, selanjutnya 34% lulusan merasakan dampak yang sedang terhadap integritasnya dalam pekerjaan. Dalam ketaatan beribadah, sebanyak 70% lulusan merasakan dampak yang sangat tinggi dalam pembinaan AIKA, dan sebanyak 29% merasakan dampak yang sedang. Kegiatan tracer study ini juga menelusuri bentuk partisipasi lulusan dalam persyarikatan Muhammadiyah. Terdapat 80 lulusan menyatakan bahwa tidak berpartisipasi dalam organisasi muhammadiyah. Sebanyak 2 lulusan yang menyatakan berpartisipasi aktif dan 17 orang berpartisipasi pasif dalam Muhammadiyah. Selanjutnya tidak ada lulusan D3 bekerja pada amal usaha Muhammadiyah.

Terkait dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap lulusan tahun 2022, pada kategori Al Islam Kemuhammadiyah, 61% lulusan program studi D4 dan S1 merasakan dampak yang tinggi dari AIK terhadap integritas lulusan, selanjutnya 38% lulusan merasakan dampak yang sedang terhadap integritasnya dalam pekerjaan. Dalam ketaatan beribadah, sebanyak 65% lulusan merasakan dampak yang sangat tinggi dalam pembinaan AIKA, dan sebanyak 34% merasakan dampak yang sedang. Kegiatan tracer study ini juga menelusuri bentuk partisipasi lulusan dalam persyarikatan Muhammadiyah. Terdapat 1546 lulusan menyatakan bahwa tidak berpartisipasi dalam organisasi muhammadiyah. Sebanyak 129 lulusan yang menyatakan berpartisipasi aktif dan 554 orang berpartisipasi pasif dalam Muhammadiyah. Selanjutnya terdapat 61 lulusan D4 dan S1 bekerja pada amal

usaha Muhammadiyah. Untuk lulusan program studi profesi tahun 2022, Pada kategori Al Islam Kemuhammadiyah, 67% lulusan program studi profesi merasakan dampak yang tinggi dari AIK terhadap integritas lulusan, selanjutnya 33% lulusan merasakan dampak yang sedang terhadap integritasnya dalam pekerjaan. Dalam ketaatan beribadah, sebanyak 67% lulusan merasakan dampak yang sangat tinggi dalam pembinaan AIKA, dan sebanyak 33% merasakan dampak yang sedang. Kegiatan tracer study ini juga menelusuri bentuk partisipasi lulusan dalam persyarikatan Muhammadiyah. Terdapat 98 lulusan menyatakan bahwa tidak berpartisipasi dalam organisasi muhammadiyah. Sebanyak 4 lulusan yang menyatakan berpartisipasi aktif dan 38 orang berpartisipasi pasif dalam Muhammadiyah. Selanjutnya terdapat 3 lulusan profesi bekerja pada amal usaha Muhammadiyah.

Sebanyak 85% lulusan pascasarjana UHAMKA tahun 2022 merasakan dampak yang tinggi dari AIK terhadap Integritas lulusan dan 15% orang lulusan merasakan dampak yang sedang. Dalam ketaatan beribadah, sebanyak 80% lulusan merasakan dampak yang tinggi dalam pembinaan AIKA, dan sebanyak 19 lulusan merasakan dampak yang sedang. Selanjutnya dari 281 lulusan yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner, 160 orang menyatakan bahwa tidak berpartisipasi dalam organisasi Muhammadiyah. Sedangkan 85 orang menjadi anggota pasif, 29 orang menjadi anggota aktif, dan 18 orang bekerja pada amal usaha Muhammadiyah.

## **B. Saran**

Laporan akhir dari Tracer Study UHAMKA 2022 memberikan masukan bagi UHAMKA antara lain:

1. Program studi menjadikan Tracer Study sebagai bagian budaya akademik untuk mengembangkan layanan kinerja terkait dengan upaya peningkatan mutu lulusan.
2. Fakultas menjadikan hasil Tracer Study sebagai basis data untuk pengembangan kebijakan terkait dengan

pemutakhiran kurikulum, relevansi mata kuliah dengan tuntutan dunia kerja, sertifikasi kompetensi, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, perluasan jaringan kerja (link-and-match).

3. Universitas menjadikan Tracer Study sebagai dasar kebijakan terkait dengan kualitas layanan pendidikan untuk penguasaan bahasa asing (minimal bahasa Inggris). Dalam hal ini, lulusan UHAMKA perlu ditingkatkan dalam penguasaan bahasa asing dalam bentuk sertifikasi kemampuan berbahasa asing (TOEFL/IELTS). Selain itu, Universitas perlu membuat kebijakan agar daya serap lulusan dalam dunia kerja semakin baik, serta memperluas jaringan Kerjasama
4. Setiap program studi mengadakan pertemuan lulusan di setiap tahun lulusan dan secara berkesinambungan menjalin silaturahmi dengan berbagai tema kegiatan.
5. Agar setiap program studi merencanakan dan penganggaran program Tracer study setiap tahun.
6. Prodi menjalin kembali dengan forum ikatan alumni atau meningkatkan pertemuan dengan alumni (lulusan) dalam setiap event dan sineergitas dengan kegiatan caturdharma dosen baik (dosen tamu, penelitian, pengabdian masyarakat, kegiatan sosial dll)

## DAFTAR PUSTAKA

- Aclan, E., Ann Saban, G., Fameronag, J., & Francisco, R. (2018). *Tracer study of AUP BEED and BSED graduates from 2012-2016*. *Journal of Education, Psychology, and Humanities*, 1 (1).
- Akbar, R., & Hajrianti, R. (2020). Sebuah Kerangka Kerja untuk mengembangkan e-Tracer study berbasis Sistem Cerdas. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 4(2).
- Albina, A. C., & Sumagaysay, L. P. (2020). Employability tracer study of Information Technology Education graduates from a state university in the Philippines. *Social Sciences & Humanities Open*, 2(1), 100055. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100055>
- Alasdtr, Gilchrist. (2016). *Industry 4.0: The Industrial of Things*. Thailand: Bangken Nonthaburi.
- Bakhtiar, M. I., dan Latif, S. (2017). *Tracer study Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar*. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 32-40.
- Bhagwati, Jagdish. ( 2004 ). *In Defense of Globalization*. Oxford University Press- New York.
- Budi, Bambang Setia. (2017). *Report Tracer study ITB 2018*. ITB Career Center Lembaga Kemahasiswaan. ITB Press.
- Budi Santoso, dkk. (2019). Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1-15.
- Cuadra, L. J., Aure, Ma. R. K., & Gonzaga, G. L. (2019). The Use of Tracer Study in Improving Undergraduate Programs in the University. *Asia Pacific Higher Education Research Journal*, 6(1), 13-25. [https://www.academia.edu/40583968/The\\_Use\\_of\\_Tracer\\_Study\\_in\\_Improving\\_Undergraduate\\_Programs\\_in\\_the\\_University?auto=download](https://www.academia.edu/40583968/The_Use_of_Tracer_Study_in_Improving_Undergraduate_Programs_in_the_University?auto=download)



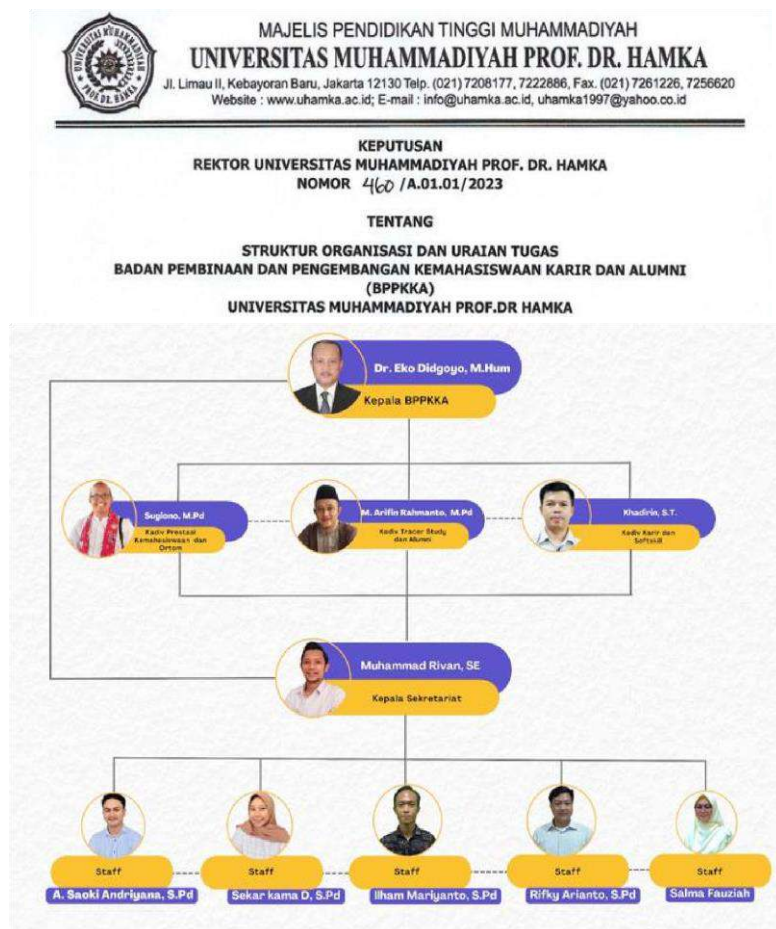
- Fajaryati, N., Pambudi, S., Priyanto, P., Sukardiyono, T., Utami, A. D. W., & Destiana, B. (2015). Studi Penelusuran (*Tracer study*) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(1), 44–45
- Hafiz, A. (2020). Tracer Study Alumni Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Stain Gajah Putih Takengon. *Jurnal As-Salam*, 4(1).
- Institut Teknologi Bandung. Laporan Tracer Study Tahun 2017
- Kalaw, M. T. B. (2019). Tracer study of bachelor of science in mathematics. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(3), 537–548. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i3.17343>
- Khasanah, U. (2019). Tracer study as an effort to improve higher islamic education quality and relevance. *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education*, 4(2), 121–143. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v4i2.121-143>
- Marisa, F., Efendi, D. U., Mumpuni, I. D., Borobudur, J., Malang, N., Borobudur, J., Malang, N., Malang, S., La, J., & No, S. (2016). *Tracer study* System Portal-Based Social Network To Optimize Data Collection on Higher Education Graduates. *Prosiding International Conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 19–24. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/icitb/article/view/558>
- Mugwisi, T., & Hikwa, L. (2015). A Tracer Study of Master of Science in Library and Information Science Graduates from the National University of Science and Technology, Bulawayo, Zimbabwe. *Zimbabwe Article in African Journal of Library, Archives and Information Science*, 25(2), 173–183. <https://www.researchgate.net/publication/283442897>
- Panduan Hibah *Tracer study* (2016). Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

- Qodariah, Lelly., dkk (2020). "Tracer Study UHAMKA 2020, Jilid 1: Lulusan 2016". Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. Jakarta. UHAMKA Press.
- Qodariah, Lelly., dkk (2020). "Tracer Study UHAMKA 2020, Jilid 2: Lulusan 2017". Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. Jakarta. UHAMKA Press.
- Qodariah, Lelly., dkk (2020). "Tracer Study UHAMKA 2020, Jilid 3: Lulusan 2018". Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. Jakarta. UHAMKA Press.
- Qodariah, Lelly., dkk (2021). "Tracer Study UHAMKA 2021, Jilid 1: Lulusan 2019". Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. Jakarta. UHAMKA Press.
- Qodariah, Lelly., dkk (2021). "Tracer Study UHAMKA 2021, Jilid 2: Lulusan 2020". Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. Jakarta. UHAMKA Press.
- Rahim, M., & Puluhalawa, M. (2018). Tracer Study Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(2), 121. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n2.p121-127>
- Renny, Chandra, R., Ruhama, S., & Sarjono, M. W. (2013). *Exploring Tracer study Service in Career Center Web Site of Indonesia Higher Education*. 11(3), 36-39. <http://arxiv.org/abs/1304.5869>
- Rizka, M. (2018). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Tracer Study Berbasis WEB*.
- Rosario, P. Y. del. (2019). Tracer Study Of Graduates Of The College Of Industrial Technology. *International Journal of Advanced Research and Publications* . [www.ijarp.org](http://www.ijarp.org)
- Roviati, E., dkk. (2015). *Tracer study: Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon*. *Scientiae Educatia*, 5(1).
- Safi'i, I., & Priyantoro, P. (2019). *Tracer study as an Effort to Improve Alumni Careers in Kadiri University Job Placement Service*. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 6(2), 157-166. <https://doi.org/10.24042/kons.v6i2.5195>

- Schomburg, H., (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.
- Sukardi, Thomas. (2010). "Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sriyono. (2009). *Tracer study Mahasiswa Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi*. *Jurnal Geografi*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/jg.v6i2.96>
- Sucipto, S., Resti, N. C., Andriyanto, T., Karaman, J., & Qamaria, R. S. (2019). Transactional database design information system web-based tracer study integrated telegram bot. *Journal of Physics: Conference Series*, 1381(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1381/1/012008>
- Thomas, G. G., & Wagiu, E. (2019). Graduate *Tracer study* System Design Using Web-Based Gps (Case Study of Universitas Advent Indonesia). *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 1801-1817. <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.2006>
- Zulhimma. (2015). *Tracer study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan lain Padangsidempuan*. *Jurnal Tazkir*, 1(2), 92-107.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Keputusan Pendirian Badan Pembinaan, Pengembangan, Kemahasiswaan, Karir, dan Alumni



SK BPPKKA



# Lampiran 2. Surat Keputusan Rektor Tentang Pengangkatan Kepala Divisi Tracer Study dan Alumni dan Surat Tugas Pelaksanaan Tracer Study Tahun 2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
J. Lenter, Kencana, Jl. Raya, Jember 60112-0801 T. 0301-722066 Fax. 0301-722065, 722066  
 Website : www.umhka.ac.id E-mail : info@umhka.ac.id, humka1947@umhka.ac.id

---

**KEPUTUSAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**NOMOR 055 /A.01.01/2023**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN KEPALA DIVISI**  
**TRACER STUDY DAN ALUMNI**  
**BADAN PEMERIKSA DAN PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN**  
**BADAN DAN ALUMNI (BPPAKA)**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

Bismillahirrahmanirrahim,

**REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA,**

Menyatakan

1. a. bahwa **Sr. Muhammad Arifin Rahmanto, S.Pd.I., M.Pd.** memenuhi syarat dan dianggap layak serta mampu untuk diangkat menjadi Kepala Divisi Tracer Study dan Alumni, Badan Pemeriksa dan Pengembangan Kemahasiswaan Karir dan Alumni (BPPAKA), Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka;

b. bahwa sehubungan diangkat dalam kedudukan di atas, maka dianggap perlu mengangkat **Sr. Muhammad Arifin Rahmanto, S.Pd.I., M.Pd.** menjadi Kepala Divisi Tracer Study dan Alumni, Badan Pemeriksa dan Pengembangan Kemahasiswaan Karir dan Alumni (BPPAKA), Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dengan keputusan Rektor.

Menyatakan

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tanggal 30 Januari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tanggal 28 Januari 2023, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

5. Keputusan Direksi GMI (Gedung Madya Indonesia) Nomor 136/GM/10/Kep/1997 tanggal 30 Mei 1997, tentang Pembentukan Badan Inspeksi Kampus dan Ilmu Pendidikan (BIPK) Muhammadiyah; serta menjadi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka;

6. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 66/KEP/1.0/2003 tanggal 2 Rabiul Awwal 1424 Januari 2003 M, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Masa Jabatan 2003-2007;

7. Kelembagaan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PP/02.0/2012 tanggal 24 Jumadil Awwal 1432 R.14 April 2012 M, tentang Pengaturan Tinggi Muhammadiyah;

8. Kelembagaan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 13/MAJ.01/08/2012 tanggal 22 Rabiul Awwal 1432 R.14 April 2012 M, tentang Pembentukan Badan Pemeriksa dan Pengembangan Kemahasiswaan Karir dan Alumni (BPPAKA) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Nomor 02/PP/02.0/2012 tanggal 24 Jumadil Awwal 1432 R.14 April 2012 M, tentang Mekanisme Pendidikan Tinggi;

9. Statuta Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Tahun 2013.

**Teknologi dan Informatika (TID) dengan Peringkat Unggul**

10. Universitas telah siap mengahadapi tahun unggul tahun keemasan spirit, prestasi, emansip, dan adil

11. Keputusan Rektor Nomor 016/C.18.02/1997 tanggal 26 Rabiul Awwal 1418 H/31 Juli 1997 M, tentang Pembentukan Komite dan Peraturan-Peraturan BIP Muhammadiyah; serta juga Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka;

12. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Nomor 13/MS.18.04/2011 tanggal 22 Sya'ban 1432 R.12 Januari 2011 M, tentang Peraturan Pelaksanaan Keputusan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, tanggal 26 Mei 2011.

Mengingat

1. hal, perlu pengisian Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka tanggal 26 Mei 2023.

**KEHUTUSAN**

Menetapkan

Pertama

Mengangkat **Sr. Muhammad Arifin Rahmanto, S.Pd.I., M.Pd.** menjadi Kepala Divisi Tracer Study dan Alumni, Badan Pemeriksa dan Pengembangan Kemahasiswaan Karir dan Alumni (BPPAKA), Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Kedua

Keputusan Duta Tracer Study dan Alumni, Badan Pemeriksa dan Pengembangan Kemahasiswaan Karir dan Alumni (BPPAKA), Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya langsung di bawah Badan Pemeriksa dan Pengembangan Kemahasiswaan Karir dan Alumni (BPPAKA), Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Ketiga

**Sr. Muhammad Arifin Rahmanto, S.Pd.I., M.Pd.** menjadi Kepala Divisi Tracer Study dan Alumni, Badan Pemeriksa dan Pengembangan Kemahasiswaan Karir dan Alumni (BPPAKA), Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, memiliki hak sebagai berikut:

- Tanggung Jawab Struktural (talon 3/4)
- Tanggung Jawab Fungsional (talon 3/4)

Keempat

Kepribaan ini ditempatkan kepada yang bersangkutan untuk diwartakan dan diumumkan dengan seluas-luasnya kepada umum, sehingga tidak terdapat ancaman dan tidak terjadi Alas Substratum, stasika.

Kelima

Kepribaan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berlaku pada tanggal **26 Mei 2023** atau ada ketentuan keputusan yang memaklulkannya.

Keenam

Hak-hak yang berkaitan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku.

Ketujuh

Apabila terdapat keberatan atau ada kehalusan dalam keputusan ini, maka akan dipertahankan sebagaimana mestinya.

Diucapkan di Jakarta  
 Pada tanggal 25 Mei 2023 M.  
  
**Prof. Dr. Ganswan Suryaputra, M.Hum.**

Kepribaan ini disampaikan kepada yth:

- Badan Pemeriksa dan Pengembangan Kemahasiswaan Karir dan Alumni (BPPAKA);
- Wakil Rektor;
- Dekan/Dekanat SP;
- Dekan/Dekanat S1;
- Sekretariat Universitas;
- Kepala Biro;
- Kalapa, Kelembagaan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

**SK KEPALA DIVISI TS**



# Lampiran 3. Surat Permohonan Pengisian Tracer Study Alumni dan Pengguna Lulusan 2022 dan Flyer Tracer Study Tahun 2023

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
 Jl. Liris 4, Kabupaten Berau, Jember 62132 Telp. (0321) 758117, 752886, Fax. (0321) 751128, 759882  
 Website: www.uhamka.ac.id, E-mail: info@uhamka.ac.id, uhamka1919@uhamka.ac.id

Nomor : 1190 / JAW / 1029/2023      22 Februari 2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **PERMOHONAN**

Yang terhormat,  
 Alumni UINAMKA Lulusan 2022  
 Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,**

Senjaga baruk sarta Rahmat Allah Subhanahu Wata'ala semesta dipijahkan kepada kita semua, sehingga dapat lemutuhan dalam menjalankan tugas sebahagi, Amin.

Majelis Pendidikan Tinggi Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA malaru Badan Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (BPPKWA) sedang melakukan pendataan alumni UINAMKA yang telah menyelesaikan masa studi pada Tahun 2022. Dengan ini kami memohon kesediaan para alumni UINAMKA untuk dapat mengisi kuesioner data tracer study melalui link berikut <https://www.uhamka.ac.id>. Kuesioner dan Flyer-nya akan diberikan oleh masing-masing sarjana pada setiap program studi.

Demikian surat permohonan ini disampaikan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

**Aminan mualafid wa fahar garib.**  
**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.**

  
 Prof. Dr. Hamka, M.Pd., M.Pd.I.

**Zinhalasan:**  
 1. Ketua (Sebagai laporan);  
 2. Sekretaris Umum; dan  
 3. Badan Pengembangan Kemahasiswaan, Karir, dan Alumni,  
 Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

## Surat Permohonan Pengisian User Alumni

## Surat Permohonan Pengisian TS Alumni

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
 Jl. Liris 4, Kabupaten Berau, Jember 62132 Telp. (0321) 758117, 752886, Fax. (0321) 751128, 759882  
 Website: www.uhamka.ac.id, E-mail: info@uhamka.ac.id, uhamka1919@uhamka.ac.id

Nomor : 1190 / JAW / 1029/2023      22 Februari 2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **PERMOHONAN**

Kepada Yth,  
 Pengguna Lulusan UINAMKA  
 Kuesioner Sebaran/Umum/Kejari Berpindah/Kejari Dulu  
 Di  
 Tempat

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,**

Senjaga baruk sarta Rahmat Allah Subhanahu Wata'ala semesta dipijahkan kepada kita semua, sehingga dapat lemutuhan dalam menjalankan tugas sebahagi, Amin.

Majelis Pendidikan Tinggi Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA sedang melakukan riset karir alumni UINAMKA melalui Studi Retrospektif Alumni (TSAR Study) yang dilakukan sebagai insiatif untuk meningkatkan kualitas lulusan dan persempurnaan sistem jaminan pendidikan di UINAMKA. Oleh karenanya, kami memohon kesediaan para alumni UINAMKA yang telah menyelesaikan masa studi untuk mengisi kuesioner Tracer Study ini.

Dalam upaya meningkatkan jaminan pendidikan kepada seluruh masyarakat luas dengan pertimbangan jaman yang ada, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu penelitian tersebut dengan mengisi UINAMKA pada <https://www.uhamka.ac.id> yang dapat diakses melalui link berikut <https://www.uhamka.ac.id> yang dapat diakses melalui link berikut <https://www.uhamka.ac.id>. Kuesioner dan Flyer-nya akan diberikan oleh masing-masing sarjana pada setiap program studi.

Demikian surat permohonan ini disampaikan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

**Aminan mualafid wa fahar garib.**  
**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.**

  
 Prof. Dr. Hamka, M.Pd., M.Pd.I.

**Zinhalasan:**  
 1. Ketua (Sebagai laporan);  
 2. Sekretaris Umum; dan  
 3. Badan Pengembangan Kemahasiswaan, Karir, dan Alumni,  
 Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

# Lampiran 4. Surat Tugas Panitia Tracer Study Tahun 2023 Lulusan Tahun 2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
Jl. Ulin 1, Kelurahan Bay, Kecamatan Ulin II, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70114 Telp. 0511-7330800, 339999  
Website : www.umhka.ac.id E-mail : info@umhka.ac.id, umhka1907@gmail.com

**SURAT TUGAS**  
Nomor: ST/PT/UMH/2023/

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UMHKA) memberikan tugas kepada nama-nama berikut:

Nama : (Berdasarkan Lampiran)  
Tugas : Melakukan kegiatan Tracer Study UMHKA 2023  
Hari, tanggal : Kamis, 23 Juni 2023 s.d. 31 Agustus 2023  
Tempat : Kampus, FIS, FKIP dan FT (LuarNegeri) & Zoom Meeting (Online)  
Catatan : Apabila melaksanakan tugas agar mematuhi prosedur selama berada di lokasi yang menjadi tugas

Dengan surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan beban kepada teman saya.

Banjarsari, 23 Juni 2023  
2023

W. KAHAR  
Wakil Rektor 3 UMHKA  
Dr. Hassanudin Sidiqul HAN, M.Pd., Ph.D.

**Tembusan:**  
1. 1. Rector (Salah satu)  
2. Sekretaris Universitas  
3. Sima Sumber Daya Manusia  
4. Arsip

Terselamatkan Insyaallah DAN PF dengan Peringkat Unggul

Melihat pernyataan diatas akan melaksanakan tugas sesuai dengan amanah dan sebaik-baiknya sebagai amanah dan beban kepada teman saya.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
Jl. Ulin 1, Kelurahan Bay, Kecamatan Ulin II, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70114 Telp. 0511-7330800, 339999  
Website : www.umhka.ac.id E-mail : info@umhka.ac.id, umhka1907@gmail.com

Nomor Surat: ST/PT/UMH/2023/

**DAFTAR PANITIA PELAKSANA**  
**TRACER STUDY UMHKA**  
**TAHUN 2023**

- |   |                                 |
|---|---------------------------------|
| 1. Prof. Dr. Guntawan Suryandono, M.Kom.  | - Pengarah                      |
| 2. Asaad Kurniyo, M. CC, M.Pd. Pendidikan | - Penanggungjawab               |
| 3. Dr. Dediawan Baharudin, M.Pd.          | - Penanggungjawab               |
| 4. Prof. Dr. Hj. Ayes Sulhah, M.Pd.       | - Penanggungjawab               |
| 5. Dr. Muhammad Saadati, M.Ed.            | - Penanggungjawab               |
| 6. Dr. Eric Dedyana, M.Hum.               | - Penanggungjawab               |
| 7. Muhammad Arifin Sabarudin, M.Pd.       | - Ketua Pelaksana               |
| 8. Sugriwa, M.Pd.                         | - Sekretaris Pelaksana          |
| 9. Khadira D.                             | - Bendahara                     |
| 10. Sema, SE                              | - Divisi Pendaftaran Data       |
| 11. Sekar Kana Diansugro, S.H.            | - Divisi Pendaftaran Data       |
| 12. Djalman Alfa Awaldyah, S.Pd., M.Ed.   | - Divisi Pengembangan Instrumen |
| 13. Gus Dharma, S.Pd., M.Ed.              | - Divisi Pengembangan Instrumen |
| 14. Lutfi Saiful, M.Pd.                   | - Divisi Pengembangan Instrumen |
| 15. Sumarta, M., M.Ed.                    | - Divisi Tim Koordinator Survei |
| 16. Ahmad Sakri Andriani, S.Pd.           | - Divisi Analisis Data          |
| 17. Rini Nurul, M.Ed.                     | - Divisi Analisis Data          |
| 18. Rizki Alvin, S.Pd., M.S.              | - Divisi Analisis Data          |
| 19. Selma Fauziah                         | - Divisi Penunjang IT           |
| 20. Tillya Rizki, ST                      | - Divisi Penunjang IT           |
| 21. Sahar Solari, ST                      | - Divisi Penunjang IT           |
| 22. M. Rizal Firdausy, ST                 | - Divisi Penunjang IT           |
| 23. Ahmad Rifa, Sd.                       | - Divisi Sekretariat            |
| 24. Muhammad Dwan Adly Kurni, SE          | - Divisi Sekretariat            |
| 25. Shanti Harjanto, S.Pd.                | - Divisi Evaluasi               |
| 26. Nelly Ananda, S.Pd.                   | - Divisi Evaluasi               |

Terselamatkan Insyaallah DAN PF dengan Peringkat Unggul

Melihat pernyataan diatas akan melaksanakan tugas sesuai dengan amanah dan sebaik-baiknya sebagai amanah dan beban kepada teman saya.

**Surat Tugas Panitia Pelaksana TS**

**2023**



## Lampiran 5. Flyer Pelaksanaan Tracer Study Tahun 2023 Lulusan Tahun 2022





## Lampiran 6. Instrumen Pengisian Tracer Study Tahun 2023 Lulusan 2022

04/01/24, 13:29 Detail Kuesioner - Tracer Study

Administrasi > Admin > Pengisian Kuesioner

# Tracer Study

[Kuesioner](#) [Kontak](#) [Tentang](#)

### Detail Kuesioner

ID: 1215 - SECTERIC GK

KEPJASAN LAYANAN UHAMUK

PIMPINAN (Sekretaris/Ketua Prodi s.d. Rektor)

**1. Mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi**

Sangat Tidak Setuju		Kurang Setuju		Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

**2. Berkomitmen terhadap mutu**

Sangat Tidak Setuju		Kurang Setuju		Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

**3. Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa**

Sangat Tidak Setuju		Kurang Setuju		Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

**DOSEN**

**Kompeten dengan mata kuliah yang diajarkan**

Sangat Tidak Setuju		Kurang Setuju		Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

[https://tracer.uhamka.ac.id/trace/kuesioner/kuesioneradmin\\_view/215/index\\_page/3](https://tracer.uhamka.ac.id/trace/kuesioner/kuesioneradmin_view/215/index_page/3) 15

[Instrumen Tracer Study Tahun 2023](#)





## Lampiran 8. Dokumentasi Persiapan, Pelaksanaan Diseminasi Hasil Kegiatan Tracer Study Tahun 2023

### A. Persiapan dan Sosialisasi Kegiatan Tracer Study UHAMKA Tahun 2023



## B. Kegiatan Roadshow Tracer Study Tahun 2023









C. Kegiatan Diseminasi Hasil Laporan Tracer Study Tahun 2023



Sambutan Rektor UHAMKA



Sambutan Kepala BPPKKA UHAMKA



# **DISEMINASI Hasil Tracer Study 2023 Lulusan Tahun 20**

Disampaikan oleh  
Panitia Tim Tracer Study Universitas



Pemaparan Hasil Tracer Study Oleh Kepala Divisi Tracer



Peserta Diseminasi Hasil Laporan TS Tahun 2023

[Materi Diseminasi](#)





**Pemberian Penghargaan Oleh Wakil Rektor IV dan Kepala BPPKKA**



Testimoni Prodi Kategori Responden Tercepat



Pemberian Penghargaan Oleh Kepala BPPKKA



Testimoni Alumni Kategori Responden Tercepat







 [bppkka@uhamka.ac.id](mailto:bppkka@uhamka.ac.id)

 [bppkka\\_uhamka](https://www.instagram.com/bppkka_uhamka)

 082116641828